



**Laporan Keuangan Interim Konsolidasian
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2014 (Diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***Interim Consolidated Financial Statements
June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
For the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)***

***PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Laporan posisi keuangan interim konsolidasian	1	<i>Interim consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian	4	<i>Interim consolidated statements of comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas interim konsolidasian	6	<i>Interim consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas interim konsolidasian	7	<i>Interim consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian	9	<i>Notes to the interim consolidated financial statements</i>

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Jun 2015 / Jun 30, 2015</u>	<u>31 Des 2014 / Dec 31, 2014</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas				<i>Cash and cash equivalents</i>
Pihak ketiga	2c,2f,5,43	67.232	133.868	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2c,2f,2g,5,39,43	984	8.492	<i>Related party</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	2f,6,43	61.771	35.973	<i>Third parties - net of allowance for impairment</i>
Pihak berelasi	2f,2g,6,39,43	128.295	93.782	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2f,7,43	1.317	584	<i>Other receivables - third parties</i>
Persediaan	2h,8	312.724	316.300	<i>Inventories</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2j,9	177.708	249.718	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Pajak dibayar dimuka	2u,35a	25.992	41.588	<i>Prepaid taxes</i>
Aset lancar lainnya				<i>Other current assets</i>
Pihak ketiga	2e,2f,10,43	252.293	171.422	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2e,2f,2g,10,39,43	15.157	15.856	<i>Related parties</i>
Total Aset Lancar		<u>1.043.473</u>	<u>1.067.583</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha - pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	2f,2g,11,39,43,44	22.354	22.047	<i>Trade receivable - related parties - net of allowance for impairment</i>
Piutang lain-lain - pihak berelasi	2f,2g,12,39,43,44	139.313	138.498	<i>Other receivables - related parties</i>
Aset pajak tangguhan	2u,35d	2.325	2.077	<i>Deferred tax assets</i>
Investasi pada Entitas Asosiasi	2k,13	356.462	302.360	<i>Investment in Associated Company</i>
Hutan tanaman industri	2l,14	27.707	27.009	<i>Industrial timber estate</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2m,2n,2p,15	1.155.621	1.142.914	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation</i>
<i>Goodwill</i>	2p,16	6.391	6.391	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar lainnya		1.910	2.057	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		<u>1.712.083</u>	<u>1.643.353</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
TOTAL ASET		<u><u>2.755.556</u></u>	<u><u>2.710.936</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Jun 2015 / Jun 30, 2015	31 Des 2014 / Dec 31, 2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2f,17,43	445.056	371.856	Short-term bank loans
Utang murabahah	2f,18,43	22.502	24.116	Murabahah payable
Pembiayaan musyarakah	2f,19,43	9.751	-	Musyarakah financing
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2f,20,43	33.418	40.379	Third parties
Pihak berelasi	2f, 2g,20,39,43	2.938	1.627	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2f,21,43	10.085	5.430	Other payables - third parties
Uang muka pelanggan				Advances from customers
Pihak ketiga		23.490	29.167	Third parties
Pihak berelasi	2g	115	133	Related parties
Beban masih harus dibayar	2f,22,43,44	12.573	13.307	Accrued expenses
Utang pajak	2u,35b	860	2.224	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa pembiayaan	2f,2n,2s,23	630	651	Lease liabilities
Pinjaman bank				Bank loans
Pihak ketiga	2f,2s,24a	25.085	24.863	Third parties
Pihak berelasi	2f,2s,24a	14	32	Related party
Pinjaman dan wesel bayar	2f,2s,25,26,40	54.429	48.066	Loans and notes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		640.946	561.851	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2u,35d,44	26.455	29.483	Deferred tax liabilities - net
Utang lain - lain - pihak berelasi	2f,2g,39,43	4.651	4.655	Other payables - related parties
Liabilitas imbalan kerja	2t,27	41.179	43.149	Employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang:				Long-term liabilities:
Liabilitas sewa pembiayaan	2f,2n,2s,23,43	1.130	1.455	Lease liabilities
Pinjaman bank				Bank loans
Pihak ketiga	2f,2s,24a,43	146.390	155.981	Third parties
Pihak berelasi	2f,2s,24a,43	14	32	Related party
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga	2f,2s,24b,43	7.501	-	Musyarakah financing - third party
Pinjaman	2f,2s,25,40,43,44	177.595	190.849	Loans
Wesel bayar	2f,2s,26,40,43,44	842.817	865.786	Notes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa pembiayaan	2f,2n,2s,23	(630)	(651)	Lease liabilities
Pinjaman bank				Bank loans
Pihak ketiga	2f,2s,24a	(25.085)	(24.863)	Third parties
Pihak berelasi	2f,2s,24a	(14)	(32)	Related party
Pinjaman dan wesel bayar	2f,2s,25,26,40	(54.429)	(48.066)	Loans and notes payable
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.167.574	1.217.778	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		1.808.520	1.779.629	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Jun 2015 / Jun 30, 2015</u>	<u>31 Des 2014 / Dec 31, 2014</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp1.000 per saham				Rp1,000 per share
Modal dasar -				Authorized capital -
5.000.000.000 saham				5,000,000,000 shares
Ditempatkan dan disetor penuh -				
2.671.404.513 saham biasa	28			Issued and fully paid -
pada tanggal 30 Juni 2015				2,671,404,513 shares on
2015 dan 2.671.404.480 saham				June 30, 2015 and
biasa pada tanggal				2,671,404,480 shares on
31 Desember 2014		651.679	651.679	December 31, 2014
Tambahan modal disetor	2w,29	28.965	28.965	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan				Difference arising from transaction
kepentingan nonpengendali	2b,4	(1.986)	(1.986)	with non-controlling interest
Selisih kurs penjabaran				Translation adjustment on
laporan keuangan dalam				financial statements in
mata uang asing	2s	7.288	3.633	foreign currency
Saldo laba	30			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		7.000	6.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		254.090	243.016	Unappropriated
Total Ekuitas		<u>947.036</u>	<u>931.307</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2.755.556</u>	<u>2.710.936</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Enam bulan yang berakhir pada tanggal / Six months ended		
		30 Jun 2015 / Jun 30, 2015	30 Jun 2014 / Jun 30, 2014	
PENJUALAN NETO	2g,2r,31,38,39	587.621	638.462	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2g,2r,32,38,39	520.603	565.951	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		67.018	72.511	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2g,2r,33,39			OPERATING EXPENSES
Penjualan		35.882	36.554	Selling
Umum dan administrasi		18.353	23.014	General and administrative
Total Beban Usaha		54.235	59.568	Total Operating Expenses
LABA USAHA	2d,38	12.783	12.943	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba selisih kurs - neto	2f,2s,44	9.571	10.449	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	2r	2.695	2.259	Interest income
Laba belum direalisasi atas perubahan nilai wajar piutang usaha tidak lancar	2f,44	1.788	2.029	Unrealized gain on fair value changes of non-current trade receivables
Bagian atas laba (rugi) neto Entitas Asosiasi	2k,13	238	(704)	Share of net income (loss) of Associated Company
Beban bunga	2f,34,44	(20.332)	(21.947)	Interest expense
Beban murabahah		(1.274)	(1.378)	Murabahah expense
Beban bagi hasil musyarakah		(565)	(563)	Musyarakah sharing expense
Lain-lain - neto		5.916	6.445	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(1.963)	(3.410)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM TAKSIRAN MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		10.820	9.533	INCOME BEFORE ESTIMATED INCOME TAX BENEFIT
TAKSIRAN MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	2f,2u,35c,44	3.276	7.550	ESTIMATED INCOME TAX BENEFIT
LABA NETO		14.096	17.083	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		3.655	951	Translation adjustments on financial statements in foreign currency
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		17.751	18.034	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Enam bulan yang berakhir pada tanggal / Six months ended		
		30 Jun 2015 / Jun 30, 2015	30 Jun 2014 / Jun 30, 2014	
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		14.096	17.083	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		-	-	Non-controlling interest
TOTAL		14.096	17.083	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		17.751	18.034	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		-	-	Non-controlling interest
TOTAL		17.751	18.034	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam satuan penuh)	2v,36	0,0053	0,0113	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (in full amount)
LABA PER SAHAM DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam satuan penuh)	2v,36	0,0053	0,0113	DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (in full amount)

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED JUNE 30, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless
otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Shares	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference arising from Transaction with Non-controlling Interest	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing/ Translation Adjustments on Financial Statements In Foreign Currency	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
						Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2014		537.169	30.201	(1.986)	2.039	5.000	225.842	798.265	Balance at January 1, 2014
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2s	-	-	-	951	-	-	951	Translation adjustments on financial statements in foreign currency
Total laba netto periode berjalan		-	-	-	-	-	17.083	17.083	Total net income for the period
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	30	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Dividen kas	30	-	-	-	-	-	(2.301)	(2.301)	Cash dividend
Saldo 30 Juni 2014		537.169	30.201	(1.986)	2.990	6.000	239.624	813.998	Balance at June 30, 2014
Saldo 1 Januari 2015		651.679	28.965	(1.986)	3.633	6.000	243.016	931.307	Balance at January 1, 2015
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2s	-	-	-	3.655	-	-	3.655	Translation adjustments on financial statements in foreign currency
Total laba netto periode berjalan		-	-	-	-	-	14.096	14.096	Total net income for the period
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	30	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Dividen kas	30	-	-	-	-	-	(2.022)	(2.022)	Cash dividend
Saldo 30 Juni 2015		651.679	28.965	(1.986)	7.288	7.000	254.090	947.036	Balance at June 30, 2015

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated the financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 2014
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNI 30, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal / Six months ended		
	30 Jun 2015 / Jun 30, 2015	30 Jun 2014 / Jun 30, 2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	528.616	663.955	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan untuk aktivitas operasional lainnya	(459.317)	(481.494)	Payments to suppliers, employees and for other operating activities
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	69.299	182.461	Cash provided by operating activities
Penerimaan penghasilan bunga	2.099	1.776	Receipts of interest income
Penerimaan pajak - neto	14.232	13.157	Receipt of taxes - net
Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya	(17.711)	(18.098)	Payments of interest and other financial charges
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	67.919	179.296	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pelunasan dari piutang lain-lain - pihak berelasi	832	925	Proceeds from other receivables - related parties
Penambahan piutang lain - lain - pihak berelasi	(231)	(360)	Additions in other receivables - related parties
Pembayaran kas neto atas investasi pada Entitas Asosiasi	(51.532)	(184.650)	Net cash payment on investment in Associated Company
Uang muka investasi pada Entitas Asosiasi	-	(34.100)	Advance investment in Associated Company
Perolehan aset tetap	(55.451)	(35.355)	Acquisition of fixed assets
Penambahan Hutan Tanaman Industri	(682)	(1.121)	Additional Industrial Timber Estate
Penurunan (kenaikan) aset lancar lainnya	(80.702)	39.113	Decrease (increase) in other current assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(187.766)	(215.548)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan liabilitas jangka panjang	31.466	-	Receipt of long-term liabilities
Kenaikan neto pinjaman bank jangka pendek, utang murabahah dan pembiayaan musyarakah	81.337	16.454	Net increase in short-term bank loans, murabahah payable and musyarakah financing
Pembayaran liabilitas jangka panjang	(67.250)	(61.621)	Payment of long-term liabilities
Pembayaran dividen kas	(1)	-	Payment of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(324)	(123)	Payment of lease liabilities
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	45.228	(45.290)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 2014
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal / <i>Six months ended</i>		
	<u>30 Jun 2015 / Jun 30, 2015</u>	<u>30 Jun 2014 / Jun 30, 2014</u>	
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(74.619)	(81.542)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS	475	2.264	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGES RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>142.360</u>	<u>115.322</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u><u>68.216</u></u>	<u><u>36.044</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 2 Oktober 1972 berdasarkan akta Notaris Ridwan Suselo No.9. Perusahaan terdaftar sebagai perusahaan penanaman modal dalam negeri pada tanggal 28 Februari 1975 dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang diamandemen dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/439/25 pada tanggal 22 Desember 1975 serta diumumkan dalam Tambahan No. 639/1976 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 70 pada tanggal 30 Agustus 1976.

Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas *juncto* Peraturan No. IX.J.1 dilampirkan pada Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-179/BL/2008, tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik termuat dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 107, tanggal 23 Juli 2008 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-100762.AH.01.02 pada tanggal 31 Desember 2008 dan diumumkan dalam Tambahan No. 6973/2009 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 20 tanggal 10 Maret 2009.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 77, tertanggal 25 Juni 2009, yang dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H., tersebut yakni mengenai perubahan tempat kedudukan Perusahaan yang semula berkedudukan di Desa Kramat Tumenggung, Kecamatan Tarik, Sidoarjo, Jawa Timur menjadi berkedudukan di Kotamadya Jakarta Pusat.

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-42925. AH.01.02 pada tanggal 1 September 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 16 Agustus 2010 No. 66 Tambahan Nomor 12215/2010.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on October 2, 1972, based on Notarial Deed No. 9 of Ridwan Suselo. The Company was registered as a domestic capital investment company on February 28, 1975 under the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968, as amended by Law No. 12 of 1970. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/439/25 dated December 22, 1975 and published in the Indonesian State Gazette No. 70 Supplement No. 639/1976 on August 30, 1976.

*The amendment to the Company's Articles of Association to comply with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies *juncto* Regulation No. IX.J.1 attached to the Decision of the Head of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008 regarding Articles of Association for Companies that Conduct Equity Public Offering and Public Companies was based on the Notarial Deed No. 107 of Linda Herawati, S.H., dated July 23, 2008. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia per its Decision Letter No. AHU-100762.AH.01.02 dated December 31, 2008 and was published in the Indonesian State Gazette No. 20, Supplement No. 6973/2009 dated March 10, 2009.*

The amendment to the Company's Articles of Association was stated in Statement Deed of Minutes of Meeting No. 77, dated June 25, 2009, made before Linda Herawati, S.H., notary in Jakarta, regarding the changes of the Company's domicile from Kramat Tumenggung Village, Tarik Subdistrict, Sidoarjo, East Java to Central Jakarta.

The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. AHU-42925.AH.01.02 dated September 1, 2009 and was published in the Indonesian State Gazette No. 66, Supplement No. 12215/2010 dated August 16, 2010.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 25 Juni 2015 Perusahaan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dengan agenda rapat antara lain mengenai Perubahan Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") dengan agenda rapat Persetujuan perubahan seluruh anggaran dasar Perseroan yang antara lain untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan OJK lainnya yang terkait.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha Perusahaan meliputi bidang industri, perdagangan dan bahan-bahan kimia. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang industri kertas, produk kertas, pengemas dan lainnya.

Perusahaan berkedudukan di Kotamadya Jakarta Pusat beralamat di Sinar Mas Land Plaza Menara 2, Lantai 7, Jalan M.H. Thamrin nomor 51, Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng dan pabriknya berlokasi di Jalan Raya Surabaya Mojokerto, Sidoarjo, Jawa Timur. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1977.

Entitas induk utama (*ultimate parent entity*) dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah PT Purinusa Ekapersada, didirikan di Republik Indonesia, yang merupakan bagian dari Kelompok Usaha Sinarmas.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum 9.300.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dengan harga penawaran Rp9.500 per saham. Pada tanggal 3 April 1990, Perusahaan mencatatkan saham tersebut di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (keduanya sekarang Bursa Efek Indonesia). Perusahaan mencapai pernyataan efektif atas penawaran umum perdana dari Badan Pengawas Pasar Modal pada tanggal 2 April 1990.

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas dengan hak memesan saham terlebih dahulu yang juga dicatatkan pada bursa efek yang sama.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

On June 25, 2015 The Company has held Annual General Meeting of Shareholders ("RUPST") with the agenda, among others, change of Board of Directors and Board of Commissioners, and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("RUPSLB") with the agenda Approval on the amendment to the Company's articles of Association to comply with the Indonesian Financial Services Authority ("OJK") Regulation Number 32/POJK.04/2014 concerning the Convening General Meeting of Shareholders of Public Companies and Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioner of Issuer or Public Companies and other related OJK Regulations.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises manufacturing, trading and chemicals. Currently, the Company is engaged in the manufacture of paper, paper products, packaging and others.

The Company is domiciled at the 7th floor of Sinar Mas Land Plaza Tower 2, Jalan M.H. Thamrin number 51, Gondangdia, Menteng Subdistrict, Central Jakarta and its plant is located at Jalan Raya Surabaya Mojokerto, Sidoarjo, East Java. The Company commenced its commercial production in 1977.

The ultimate parent entity of the Company and Subsidiaries is PT Purinusa Ekapersada, incorporated in the Republic Indonesia, which is part of Sinarmas Group.

b. Public Offering of the Company's Shares

In 1990, the Company issued to the public a total of 9,300,000 shares with a par value of Rp1 thousand each at the offering price of Rp9,500 per share. The Company listed its shares on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (both currently known as Indonesia Stock Exchange) on April 3, 1990. The Company obtained effective statements for its public offering from Capital Market Supervisory Agency on April 2, 1990.

In 1997, the Company offered right issues whereby the shares were also listed on the same stock exchanges.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tahun 2014, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT II) (Catatan 28).

Total saham Perusahaan yang telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014, sebanyak 2.671.404.513 dan 1.335.702.240 lembar saham.

c. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2015 / Jun 30, 2015
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Linda Suryasari Wijaya Limantara
Wakil Komisari Utama	-
Komisaris	Arthur Tahya (Arthur Tahija)
Komisaris	Indah Suryasari Wijaya Limantara
Komisaris Independen	Drs. Pande Putu Raka, MA.
Komisaris Independen	Dr. Ir. Deddy Saleh
Komisaris Independen	DR. Ramelan S.H., M.H.
Direksi	
Direkur Utama	Lu Teng Wei
Direktur	Frenky Loa
Direktur	Hendra Jaya Kosasih
Direktur	Anton Mailoa
Direktur	Suresh Kilam
Direktur	Arman Sutedja
Direktur	Suhendra Wiradinata
Direktur Independen	Baharudin
Direktur / Sekretaris Perusahaan	Heri Santoso Liem

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit	
Ketua	DR. Ramelan S.H., M.H.
Anggota	Dr. Ir. Deddy Saleh
Anggota	Aditiawan Chandra, Ph.d

1. GENERAL (Continued)

In 2014, the Company carry out a Limited Public Offering II with Preemptive Rights/HMETD (PUT II) (Note 28).

As of June 30, 2015 and 2014, there are 2,671,404,513 and 1,335,702,240 of the Company's shares listed on the Indonesian Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2015 and December 31, 2014, the were as follows:

	31 Des 2014 / Dec 31, 2014	
		Board of Commissioners
	Frenky Loa	President Commissioner
	Ir. Gandi Sulistiyanto Soeherman	Vice President Commissioner
	Arthur Tahya (Arthur Tahija)	Commissioner
	Indah Suryasari Wijaya Limantara	Commissioner
	Drs. Pande Putu Raka, MA.	Independent Commissioner
	Let. Jend. TNI (Pum) Soetedjo	Independent Commissioner
	DR. Ramelan S.H., M.H.	Independent Commissioner
		Board of Directors
	Lu Teng Wei	President Director
	Linda Suryasari Wijaya Limantara	Director
	Hendra Jaya Kosasih	Director
	Anton Mailoa	Director
	Suresh Kilam	Director
	Arman Sutedja	Director
	Suhendra Wiradinata	Director
	Baharudin	Independent Director
	Agustian Rachmansjah Partawidjaja	Director / Corporate Secretary

Key management consists of the Boards of Commissioners and Directors.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the composition of the Company's Audit Committee were as follows:

Audit Committee	
Chairman	DR. Ramelan S.H., M.H.
Member	Dr. Ir. Deddy Saleh
Member	Aditiawan Chandra, Ph.d

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Total karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 sekitar 11,5 ribu dan 12 ribu karyawan.

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

The Company and Subsidiaries' permanent employees as of June 30, 2015 and December 31, 2014 were approximately 11.5 thousand and 12 thousand employees.

d. Structures of the Subsidiaries

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Company had ownership interest in Subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tanggal Pendirian/ Date of Establishment	Kedudukan, Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Domicile, Year Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership 30 Jun 2015 / Jun 30, 2015 & 31 Des 2014 / Dec 31, 2014 (%)	Jumlah Aset Entitas Anak (Sebelum Eliminasi)/ Total Subsidiary's Assets (Before Elimination)	
					30 Jun 2015 / Jun 30, 2015 (USD)	31 Des 2014 / Dec 31, 2014 (USD)
PT Mega Kertas Pratama	Distributor/ Distributor	4 Januari/ January 4, 1996	Tangerang, 1996	99,20	6	6
Tjiwi Kimia Trading III (BVI) Limited	Distributor/ Distributor	8 Agustus/ August 8, 1996	British Virgin Islands, 1996	100,00	49.615	49.615
Tjiwi Kimia Finance Mauritius Limited	Bidang Keuangan/ Financing Company	11 Juli / July 11, 1997	Mauritius, 1997	100,00	38.453	38.453
TK Trading Limited	Distributor/ Distributor	29 September/ September 29, 1997	Cayman Islands, 1997	100,00	8.531	8.531
Tjiwi Kimia Trading (II) Limited	Distributor/ Distributor	31 Agustus/ August 31, 1998	Cayman Islands, 1998	100,00	42.596	42.596
TK Import & Export Ltd	Distributor/ Distributor	23 Maret/ March 23, 2000	British Virgin Islands, 2001	100,00	6.410	6.171
Tjiwi Kimia Finance B.V	Bidang Keuangan/ Financing Company	21 April / April 21, 2004	Belanda/ Netherlands, 2004	100,00	3	4
Marshall Enterprise Ltd	Investasi/ Investment	10 Mei / May 10, 2004	Malaysia, 2004	100,00	74.554	74.558
PT Sumalindo Hutani Jaya	Kehutanan/ Forestry	1 April / April 1, 1992	Jakarta, 1992	99,99	31.209	30.040

1. UMUM (Lanjutan)

Ruang lingkup kegiatan usaha Entitas Anak yang bergerak di bidang keuangan adalah terutama menerbitkan wesel bayar dan memperoleh pinjaman lainnya untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan. Entitas Anak yang bergerak di bidang distribusi terutama bergerak dalam bidang penjualan produk untuk membantu distribusi produk Perusahaan, sedangkan ruang lingkup kegiatan usaha Entitas Anak yang bergerak dibidang kehutanan adalah menyediakan kayu sebagai bahan baku dalam industri kertas.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Juli 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Interim Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan interim konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, kecuali untuk penerapan interpretasi yang berlaku efektif 1 Januari 2015 seperti yang diungkapkan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan interim konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan dasar lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

1. GENERAL (Continued)

The scope activities of the Subsidiaries engaged in financing activities are primarily for issuing debt and obtaining loans to finance the Company's operations, the distributor Subsidiaries are primarily engaged in the trading business to assist the distribution of the Company's goods, while the forestry Subsidiary is engaged in supplying woods as main material for paper manufacture.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these financial statements which have been authorized for issued by the Board of Directors on July 31, 2015.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations and the Financial Statements Presentation and Disclosures Guidelines issued by the Financial Services Authority (formerly BAPEPAM-LK).

The accounting policies adopted in the preparation of these interim consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014, except for the adoption of interpretations effective January 1, 2015 as described in the related accounting policies.

The interim consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting, with the measurement basis being historical cost, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Laporan arus kas interim konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan interim konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- (a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- (d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

The interim consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company and its certain Subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company, directly or indirectly through Subsidiaries, owns more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity but there is:

- (a) power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- (b) power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- (c) power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- (d) power to cast the majority of votes at meetings of the directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the equity attributable to the parent company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

d. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

e. Aset Lancar Lainnya

Kas di bank dan deposito berjangka sehubungan dengan restrukturisasi utang, jaminan atas fasilitas impor *Letter of Credit* dan deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan tetapi kurang dari satu (1) tahun disajikan sebagai "Aset Lancar Lainnya."

f. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2014, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan ISAK No. 27, "Pergalihan Aset dari Pelanggan" dan ISAK No. 28, "Pengkahiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas." Penerapan interpretasi ini tidak memiliki dampak material dalam laporan keuangan interim konsolidasian.

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

d. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

e. Other Current Assets

Cash in bank and time deposits in connection with the debt restructuring, as margin deposits for Letter of Credit import facility and time deposits with maturities more than three (3) months but less than one (1) year are presented as "Other Current Assets."

f. Financial Instruments

Effective January 1, 2014, the Company and Subsidiaries adopted ISAK No. 27, "Transfer of Assets from Customers" and ISAK No. 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments." The adoption of these interpretations did not have material impact in the interim consolidated financial statements.

1. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM) dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat investasi tersebut

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

or available-for-sale financial assets (AFS). The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each statement of financial position date.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Company and Subsidiaries' financial assets consisted of financial asset at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity (HTM) investments and loans and receivables.

Subsequent measurement

- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or they are designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Financial assets at FVTPL are carried on the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of comprehensive income. The gains or losses recognized in the consolidated statement of comprehensive income include any dividend or interest earned from the financial assets.

- Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi sejauh mana Perusahaan dan Entitas Anak tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Impairment of financial assets

The Company and Subsidiaries evaluate at each reporting date whether any of their financial asset is impaired. If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, shall be recognized to profit or loss.

Derecognition of financial assets

The Company and Subsidiaries shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company and Subsidiaries transfer a financial asset, they shall evaluate the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Pengakuan awal

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan total yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Total ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi total komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Total tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari pinjaman dan utang (Catatan 43).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2. Financial Liabilities and Equity Instruments

Initial recognition

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at cost. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company and Subsidiaries are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Company and Subsidiaries' financial liabilities consisted of loans and borrowings (Note 43).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak dihentikan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai neto-nya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas total yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto instrumen keuangan. Total bunga berdasarkan penerapan metode suku bunga efektif diakui sebagai pendapatan atau beban bunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Subsequent measurement

Financial liabilities measured at amortized cost.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

The Company and Subsidiaries derecognize financial liabilities when, and only when, the Company and Subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or expired.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash flows through the expected life of the financial instrument or when appropriate, a shorter period, to the net carrying amount of the financial instrument. The interest amount based on the application of effective interest method is recognized as interest income or expense.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(Lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(Continued)

g. Transactions with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - (ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - (iii) *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - (iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - (v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - (vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - (vii) *A person identified in (a).(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya barang jadi yang diproduksi dan barang dalam proses termasuk alokasi sistematis *overhead* produksi. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode.

i. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*. Jika imbalan yang dialihkan lebih rendah daripada nilai wajar aset bersih yang diperoleh (*goodwill* negatif), maka selisihnya diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, dimana Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak (Catatan 2b) maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Cost of finished goods produced and work in process includes a systematic allocation of production overheads. Allowance for diminution in value of inventories is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

i. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. If the consideration transferred is less than the fair value of the net assets acquired (negative goodwill), the difference is recognized in profit or loss. Goodwill is not amortized but annually assessed for impairment.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

k. Investment in Associated Company

An associate is an entity, over which the Company and Subsidiaries have significant influence and that is neither a subsidiary (Note 2b) nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Selanjutnya bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba rugi entitas asosiasi, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dan entitas asosiasi, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas entitas asosiasi yang timbul dari pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas perubahan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain dari Perusahaan dan Entitas Anak.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui di dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi yang bersangkutan.

Perubahan nilai investasi yang disebabkan oleh terjadinya perubahan nilai ekuitas di entitas asosiasi yang timbul dari transaksi modal di entitas asosiasi dengan pihak ketiga diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

I. Hutan Tanaman Industri

Biaya-biaya sehubungan dengan kegiatan Hutan Tanaman Industri (HTI) dalam pengembangan, kecuali beban umum dan administrasi yang tidak berkaitan dengan kegiatan tersebut, dikapitalisasi sebagai Hutan Tanaman Industri Dalam Pengembangan. Apabila telah tersedia pohon siap tebang, maka Hutan Tanaman Industri Dalam Pengembangan direklasifikasi ke Hutan Tanaman Industri Siap Tebang dan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

Investment in an associate is accounted for using the equity method, under which it is initially recognized at cost. Subsequently, the Company and Subsidiaries' share of the profit or loss of the associate, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits and losses resulting from transactions between the Company and Subsidiaries' and the associate, increases or decreases their carrying amount and is recognized in the Company and Subsidiaries' profit or loss. Distributions received from the associate reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Company and Subsidiaries' proportionate interest in the associate arising from changes in the associate's other comprehensive income. The Company and Subsidiaries' share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Company and Subsidiaries.

Goodwill on acquisition of associate is included in the carrying amount of the investment. In case of negative goodwill, such amount is recognized in profit or loss. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up if the Company and Subsidiaries have committed to provide financial support to, or have guaranteed the obligations of the associates.

Changes in value of the investments due to changes of equity in associates arising from capital transactions of such associates with other parties are recognized as other comprehensive income and recognized as income or expenses in the period the investments are disposed of.

I. Industrial Timber Estate

All costs incurred in the development of Industrial Timber Estate, except for unrelated general and administration expenses, are capitalized as Industrial Timber Estate Development. If there are planted trees ready for harvest, the Industrial Timber Estate Development are reclassified as Industrial Timber Estate Ready for Harvest and are amortized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Aset Tetap

m. Fixed Assets

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

The Company and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for their fixed assets measurement.

Aset tetap, selain hak atas tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets, other than land rights, are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of fixed assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Building and installation</i>
Mesin dan peralatan pabrik	20-25	<i>Machinery and factory equipment</i>
Alat pengangkutan	5	<i>Transportation equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	5	<i>Furniture and office equipment</i>

Pada setiap akhir periode, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika diperlukan, disesuaikan secara prospektif.

At each end of period, the assets' residual value, useful lives and method of depreciation are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The cost of repairs and maintenance is charged to consolidated statement of comprehensive income as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred and if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in consolidated statement of comprehensive income in the period the asset is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

n. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee* diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

o. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika sebagai akibat peristiwa masa lalu, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini yang bersifat hukum maupun konstruktif yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut. Provisi ditentukan dengan mendiskontokan perkiraan arus kas masa depan, dengan suatu tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Leases

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the consolidated statement of comprehensive income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

o. Provisions and Contingencies

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Company and Subsidiaries have a present legal or constructive obligation that can be reliably estimated, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined by discounting the expected future cash flows, at a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific of the liability.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi komprehensif konsolidasian.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode-periode sebelumnya untuk aset (selain *goodwill*) dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya, tetapi tidak melebihi jumlah tercatat (neto setelah amortisasi atau penyusutan) seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai pada tahun-tahun sebelumnya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai yang diakui segera dalam laba rugi.

q. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

p. Impairment of Non-Financial Asset

The Company and Subsidiaries evaluate at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in the consolidated statement of comprehensive income.

An impairment loss recognized in prior periods for an asset (other than goodwill) will be reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount, but will not exceed the carrying amount that would have been determined (net of amortization or depreciation) had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. That increase is a reversal of an impairment loss recognized immediately in profit or loss.

q. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(Lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Penjualan ekspor diakui pada saat barang dimuat di atas kapal pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Penjualan disajikan neto dari pajak pertambahan nilai, retur penjualan, klaim dan potongan harga.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut (dalam satuan penuh):

	30 Jun 2015/ Jun 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
Dolar AS/ Rupiah Indonesia	13.332,00	12.440,00	US Dollar/ Indonesian Rupiah
Dolar AS/ Yen Jepang	122,36	119,33	US Dollar/ Japanese Yen
Dolar AS/ Yuan Cina	6,11	6,12	US Dollar/ Chinese Yuan
Dolar AS/ Dolar Singapura	1,35	1,32	US Dollar/ Singapore Dollar
Dolar AS/ Dolar Australia	1,30	1,22	US Dollar/ Australian Dollar
Dolar AS/ Euro Eropa	0,89	0,82	US Dollar/ European Euro

t. Imbalan Kerja

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang") tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" mensyaratkan biaya imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(Continued)

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and sales taxes (VAT).

Local sales are recognized when the title passes to the customer. Export sales are recognized upon loading of the goods for shipment to customers (*f.o.b. shipping point*). Sales are presented net of value-added tax, sales returns, claims and price discounts.

Expenses are recognized when incurred or according to their beneficial periods (*accrual basis*).

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in currencies other than USD are translated into USD at the rate prevailing at the transaction date. At the end of reporting period, all monetary assets and liabilities in currencies other than the USD are translated into USD at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on that date. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in current period's consolidated statement of comprehensive income.

The closing exchange rates used as of June 30, 2015 and December 31, 2014 were as follows (in full amount):

t. Employee Benefits

The Company and Subsidiaries determine their employee benefits under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"). PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" requires cost of post employment benefits based on the Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada akhir periode pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Biaya jasa lalu yang terjadi ketika memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah kewajiban imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada, diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian pada saat terjadinya. Kurtailmen terjadi jika entitas menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau mengubah ketentuan dalam program yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Sebelum menentukan dampak kurtailmen atau penyelesaian, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur kembali kewajiban yang terkait dengan menggunakan asumsi aktuarial yang berlaku.

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded the higher of the 10% of the defined benefit obligation and 10% of the fair value of plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis method over the expected average remaining working lives of the employees. Past-service cost arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits obligation of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

The Company and Subsidiaries recognize gains or losses on the curtailment or settlement when it occurs. A curtailment occurs when an entity is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. Before determining the effect of a curtailment or settlement, the Company and Subsidiaries remeasure the obligation using current actuarial assumptions.

u. Income Taxes

Current income tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax asset are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa setelah disesuaikan dengan efek dari saham biasa yang sifatnya berpotensi untuk dilusi.

w. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT II), disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters ("SKP") are recognized as income or expense in the current year profit or loss. However when further avenue is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.

v. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to the owners of the parent by the weighted average number of issued and outstanding shares of stock during the period.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of issued and outstanding shares as adjusted for the effects of all potential dilution.

w. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are expenses paid by the Company for Limited Public Offering II with Preemptive Rights / HMETD (PUT II), deducted from additional paid in capital and are not amortized.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 43.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

The Company and Subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiaries include, among others, the currency:

- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

Determining classification of financial assets and financial liability

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Company and Subsidiaries record certain financial assets and liabilities at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Company and Subsidiaries utilized different valuation methodology or assumption. Such changes would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss. Further details are disclosed in Note 43.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING** *(Lanjutan)*

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Menilai penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan dan Entitas anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Menilai penurunan nilai aset non-keuangan tertentu

PSAK No. 48 (Revisi 2009) mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset non-keuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (a) kinerja yang relatif kurang signifikan terhadap *expected historical* atau hasil operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS** *(Continued)*

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts receivable where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce their receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment. Further details are disclosed in Note 6.

Assessing allowance for decline in market value and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of decline in market value and obsolescence of their inventories.

Assessing impairment of certain non-financial assets

PSAK No. 48 (Revised 2009) requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. The factors that the Company and Subsidiaries consider important which could trigger an impairment review include the following:

- (a) significant under performance relative to the *expected historical* or future project operating results;

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

- (b) perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- (c) tren industri atau ekonomi yang negatif secara signifikan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset non-keuangan melebihi total yang dapat dipulihkan. Menentukan total yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan aset tetap dan aset tidak lancar lainnya.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 5 tahun sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m, 14 dan 15.

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak secara material.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

- (b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- (c) significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of impairment on their fixed assets and other non-current assets.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 years to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company and Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2m, 14 and 15.

Purchase price allocation in a business combination

Acquisition of accounting requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liability at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated financial statements. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liability can materially affect the Company and Subsidiaries' financial performance.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING** *(Lanjutan)*

Estimasi biaya pensiun dan imbalan kerja

Penentuan biaya pensiun dan kewajiban imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung total tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 27.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Perusahaan dan Entitas Anak menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan dan Entitas Anak juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Perusahaan dan Entitas Anak terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum Perusahaan dan Entitas Anak yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Perusahaan dan Entitas Anak mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS** *(Continued)*

Estimate of pension cost and employee benefits

The determination of the Company and Subsidiaries' obligations and costs for employee benefits is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Company and Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries' actual results or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect their estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 27.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The Company and Subsidiaries review their deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Company and Subsidiaries also review the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 35.

Evaluating provisions and contingencies

The Company and Subsidiaries involved in various legal and tax proceedings. The management exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Company and Subsidiaries' legal counsel handling those proceedings. The Company and Subsidiaries set up appropriate provisions for their present legal or constructive obligations, if any, in accordance with their policies on provisions. In recognizing and measuring provisions, the management takes risk and uncertainty into account.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING** *(Lanjutan)*

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

4. AKUISISI KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pada tanggal 13 Juni 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Inhutani I (Persero) untuk membeli 4.801.000 lembar saham PT Sumalindo Hutani Jaya yang mewakili 40% kepemilikan dengan nilai akuisisi sebesar Rp14,75 miliar. Perjanjian tersebut termuat dalam akta Jual Beli Saham No. 36 tertanggal 13 Juni 2011 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta Pusat.

Pada tanggal 21 Desember 2011, Perusahaan telah menandatangani Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 65 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, S.H., Notaris berkedudukan di Kota Jakarta Pusat untuk menyetujui penjualan 10 lembar saham milik Perusahaan di PT Sumalindo Hutani Jaya kepada PT Purinusa Ekapersada, dan pemberituannya telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 3 Januari 2012 No. AHU-AH.01.10-00267.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, jumlah penyertaan Perusahaan di PT Sumalindo Hutani Jaya adalah sebesar 99,99% dan saldo selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali adalah sebesar USD2,0 juta.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS** *(Continued)*

In certain circumstances, the Company and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and Subsidiaries apply similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company and Subsidiaries make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

4. ACQUISITION OF NON-CONTROLLING INTEREST

On June 13, 2011, the Company entered into a Share Sale and Purchase Agreement with PT Inhutani I (Persero) to purchase the 4,801,000 shares of PT Sumalindo Hutani Jaya representing 40% ownership at acquisition price amounting to Rp14.75 billion. The agreement was stated on deed Share Sale and Purchase No. 36 dated June 13, 2011 of Linda Herawati, S.H., Notary in Central Jakarta.

On December 21, 2011, the shareholders has signed a Statement of Shareholders Resolutions No. 65 made before Linda Herawati, S.H., Notary based in Central Jakarta to sell 10 shares owned by the Company in PT Sumalindo Hutani Jaya to PT Purinusa Ekapersada, and has been received and recorded by Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia dated January 3, 2012 in its decree No. AHU-AH.01.10-00267.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the percentage ownership of the Company in PT Sumalindo Hutani Jaya is 99.99% and the difference arising from transaction with non-controlling interest amounting to USD2.0 million.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	30 Jun 2015/ Jun 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
Pihak ketiga			Third parties
Kas	38	38	Cash on hand
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in banks</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24.393	8.030	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.032	18.386	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk (Dahulu PT Bank ICB Bumiputera Tbk)	7.557	142	PT Bank MNC Internasional Tbk (Formerly PT Bank ICB Bumiputera Tbk)
PT Bank Panin Syariah Tbk	3.751	-	PT Bank Panin Syariah Tbk
Bank of China Limited	3.045	3.080	Bank of China Limited
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.827	2.257	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	2.819	-	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	227	3.785	PT Bank ICBC Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	2.193	1.592	Others (each below USD1 million)
Total kas di bank	<u>65.844</u>	<u>37.272</u>	Total cash in banks
<u>Setara Kas</u>			<u>Cash equivalents</u>
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposits</u>
<u>Rupiah Indonesia:</u>			<u>Indonesian Rupiah:</u>
PT Bank MNC Internasional Tbk (Dahulu PT Bank ICB Bumiputera Tbk)	975	4.019	PT Bank MNC Internasional Tbk (Formerly PT Bank ICB Bumiputera Tbk)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	31.991	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	4.325	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	-	4.019	PT Bank Victoria International Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	375	804	Others (each below USD1 million)
<u>Dolar AS:</u>			<u>US Dollar:</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	51.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	-	400	Others (each below USD1 million)
Total deposito berjangka	<u>1.350</u>	<u>96.558</u>	Total time deposits
Total kas dan setara kas - pihak ketiga	<u>67.232</u>	<u>133.868</u>	Total cash and cash equivalents - third parties
Pihak berelasi (Catatan 39e)			Related party (Note 39e)
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in banks</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	984	3.292	PT Bank Sinarmas Tbk

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	<u>30 Jun 2015/ Jun 30, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	
<u>Setara kas</u>			<u>Cash equivalent</u>
<u> Deposit berjangka</u>			<u> Time deposit</u>
<u> Dolar AS:</u>			<u> US Dollar:</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	-	5.200	PT Bank Sinarmas Tbk
Total kas dan setara kas - pihak berelasi	984	8.492	Total cash and cash equivalents - related party
Total	68.216	142.360	Total

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of cash and cash equivalents based on currencies were as follows:

	<u>30 Jun 2015/ Jun 30, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	
Dolar AS	47.011	83.432	US Dollar
Rupiah Indonesia	18.960	46.633	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	1.124	10.361	Chinese Yuan
Euro Eropa	714	1.306	European Euro
Yen Jepang	322	522	Japanese Yen
Dolar Hongkong	67	54	Hongkong Dollar
Dolar Singapura	18	52	Singaporean Dollar
Total	68.216	142.360	Total

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Interest rates of time deposits ranged as follows:

	<u>30 Jun 2015/ Jun 30, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	
	(%)	(%)	
Rupiah Indonesia	5,00 - 9,75	4,70 - 11,25	Indonesian Rupiah
Dolar AS	0,25 - 0,75	0,15 - 1,00	US Dollar

Kas dan setara kas kepada pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar 0,04% dan 0,31% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Cash and cash equivalents to related parties represents 0.04% and 0.31% of the total consolidated assets as of June 30, 2015 and December 31, 2014, respectively.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun 2015/ Jun 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
Pihak ketiga			Third parties
Ekspor	78.133	52.345	Export
Lokal	24	14	Local
Total pihak ketiga	78.157	52.359	Total third parties
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(16.386)	(16.386)	Less allowance for impairment
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	61.771	35.973	Trade receivables - third parties - net
Pihak berelasi			Related parties
<u>Lokal</u>			<u>Local</u>
PT Cakrawala Mega Indah	119.403	83.153	PT Cakrawala Mega Indah
PT Sindopex Perotama	16	-	PT Sindopex Perotama
Sub-total Lokal	119.419	83.153	Sub-total Local
<u>Ekspor</u>			<u>Export</u>
Cabang-cabang APP	6.400	7.111	APP Branches
Paperich Pte, Ltd.	2.081	3.468	Paperich Pte, Ltd.
Lain-lain	395	50	Others
Sub-total Ekspor	8.876	10.629	Sub-total Export
Piutang usaha - pihak berelasi	128.295	93.782	Trade receivables - related parties
Total	190.066	129.755	Total

Rincian umur piutang usaha - neto berdasarkan tanggal jatuh temponya pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Details of the aging based on the credit terms of trade receivables - net as of June 30, 2015 and December 31, 2014 were as follows:

	30 Jun 2015/ Jun 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
Belum jatuh tempo	169.378	107.576	Current
Sudah jatuh tempo:			Overdue:
< 1 bulan	6.901	7.270	< 1 month
> 1 bulan - 2 bulan	1.545	1.448	> 1 month - 2 months
> 2 bulan - 3 bulan	1.300	1.399	> 2 months - 3 months
> 3 bulan - 4 bulan	127	8	> 3 months - 4 months
> 4 bulan	10.815	12.054	> 4 months
Total	190.066	129.755	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on currencies were as follows:

	30 Jun 2015/ Jun 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
Rupiah Indonesia	117.835	78.408	Indonesian Rupiah
Dolar AS	36.228	29.413	US Dollar

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	<u>30 Jun 2015/ Jun 30, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>
Yuan Cina	24.162	8.160
Euro Eropa	5.480	5.169
Yen Jepang	3.807	4.882
Poundsterling Inggris	2.484	1.306
Krone Denmark	-	1.219
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	70	1.198
Total	<u>190.066</u>	<u>129.755</u>

Tidak ada mutasi cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha - pihak ketiga pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, piutang usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 17 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek Perusahaan.

Piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar 4,66% dan 3,46% dari total aset konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Piutang lain-lain terdiri dari akrual pendapatan bunga deposito dan lain-lain, yang bersaldo masing-masing sebesar USD 1,3 juta dan USD0,6 juta pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Jun 2015/ Jun 30, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>
Barang jadi	129.778	155.022
Barang dalam proses	52.166	43.756
Bahan baku	67.864	56.535
Bahan pembantu, suku cadang dan lainnya	62.916	60.987
Total	<u>312.724</u>	<u>316.300</u>

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Chinese Yuan
European Euro
Japanese Yen
British Poundsterling
Denmark Krone
Others (each below
USD1 million)

Total

There is no movement in the allowance for impairment loss of trade receivables - third parties as of June 30, 2015 and December 31, 2014.

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the period, the management of the Company and Subsidiaries believes that the allowance for impairment loss of receivables as of June 30, 2015 and December 31, 2014 were adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, trade receivables as disclosed in Note 17 were pledged as collateral for the Company's short-term bank loans.

Trade receivables to related parties represent 4.66% and 3.46% of the total consolidated assets as of June 30, 2015 dan December 31, 2014, respectively.

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Other receivables consist of accrual of interest income from time deposit and others, with the outstanding balance of USD1.3 million and USD0.6 million as of June 30, 2015 and December 31, 2014, respectively.

8. INVENTORIES

This account consists of:

Finished goods
Work-in-process
Raw materials
Indirect material, spare parts
and others

Total

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
 ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
 Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2015 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND FOR
 THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
 JUNE 30, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)
 (Amounts in tables are expressed in thousands of United
 States Dollar, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, tidak ada penyisihan persediaan usang yang diakui karena manajemen berpendapat bahwa tidak ada kerugian yang timbul dari persediaan usang.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan telah mengasuransikan persediaan dan aset tetap secara *all risk* (Catatan 15). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, persediaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 17 dan 24 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang Perusahaan.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Jun 2015/ Jun 30, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>
Uang Muka		
Pemasok	157.033	230.603
Karyawan	300	202
Lain-lain	4.551	4.138
Total uang muka	<u>161.884</u>	<u>234.943</u>
Biaya dibayar dimuka		
Asuransi	14.855	14.207
Sewa (Catatan 39d)	697	242
Lain-lain	272	326
Total biaya dibayar dimuka	<u>15.824</u>	<u>14.775</u>
Total	<u><u>177.708</u></u>	<u><u>249.718</u></u>

10. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Jun 2015/ Jun 30, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>
Pihak ketiga		
<u>Kas di bank</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>184</u>	<u>2</u>

8. INVENTORIES (Continued)

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, no allowance for inventories obsolescence was recognized since management believes that there is no possible losses arising from the obsolete inventories.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Company had insured the inventories and fixed assets by all risk (Note 15). The management believes that the insurance coverage was adequate to cover any possible losses arising from such risks.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, inventories as disclosed in Notes 17 and 24 were pledged as collateral for the Company's short-term bank loans and long-term bank loans.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Advances
Suppliers
Employees
Others
Total advances
Prepaid expenses
Insurance
Rent (Note 39d)
Others
Total prepaid expenses
Total

10. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

Third parties
<u>Cash in banks</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

10. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

10. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

	30 Jun 2015/ Jun 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposits</u>
<u>Dolar AS:</u>			<u>US Dollar:</u>
Ningbo Commerce Bank	98.500	15.000	Ningbo Commerce Bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.000	37.908	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	9.000	9.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	3.750	3.750	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk (Dahulu PT Bank ICB Bumiputera Tbk)	3.000	3.000	PT Bank MNC Internasional Tbk (Formerly PT Bank ICB Bumiputera Tbk)
PT Bank Central Asia Tbk	2.200	2.200	PT Bank Central Asia Tbk
Bank of China Limited	2.001	1.000	Bank of China Limited
<u>Yuan Cina:</u>			<u>Chinese Yuan:</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	117.394	89.045	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	5.264	10.517	PT Bank ICBC Indonesia
Total deposito berjangka	<u>252.109</u>	<u>171.420</u>	Total time deposits
Total aset lancar lainnya - pihak ketiga	<u>252.293</u>	<u>171.422</u>	Total other current assets - third parties
Pihak berelasi (Catatan 39e)			Related parties (Note 39e)
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in bank</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	1	170	PT Bank Sinarmas Tbk
<u>Investasi jangka pendek</u>			<u>Short-term investment</u>
<u>Rupiah Indonesia:</u>			<u>Indonesian Rupiah:</u>
PT Sinarmas Sekuritas	15.156	15.686	PT Sinarmas Sekuritas
Total aset lancar lainnya - pihak berelasi	<u>15.157</u>	<u>15.856</u>	Total other current assets - related party
Total	<u>267.450</u>	<u>187.278</u>	Total

Rincian aset lancar lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of the current assets based on currencies were as follows:

	30 Jun 2015/ Jun 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
Dolar AS	129.636	72.030	US Dollar
Yuan Cina	122.658	99.562	Chinese Yuan
Rupiah Indonesia	15.156	15.686	Indonesian Rupiah
Total	<u>267.450</u>	<u>187.278</u>	Total

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

10. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2015/ Jun 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
	(%)	(%)	
Rupiah Indonesia	7,81	7,80 - 7,81	Indonesian Rupiah
Dolar AS	0,25 - 2,00	0,30 - 2,00	US Dollar
Yuan Cina	0,10 - 1,88	0,10 - 1,88	Chinese Yuan

Deposito tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari bank tersebut (Catatan 17).

Annual interest rates of time deposits ranged as follows:

Certain time deposits were pledged as collateral for the short-term loans obtained from such banks (Note 17).

Investasi jangka pendek pada PT Sinarmas Sekuritas merupakan investasi pada reksadana yang tidak ditentukan dan dibatasi jangka waktu penarikannya. Perusahaan mengklasifikasikan investasi pada reksadana sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL).

Short-term investment in PT Sinarmas Sekuritas pertains to investment in mutual fund not specified and has limited period of redemption. The Company classifies investment in mutual fund as financial asset at fair value through profit or loss (FVTPL).

Pada tanggal 30 Juni 2015, jumlah penyertaan reksadana tersebut sebesar Rp202,1 miliar (setara dengan USD15,2 juta), dengan 77,6 juta unit penyertaan dan Nilai Aset Bersih per unit sebesar Rp2.605.

As of June 30, 2015, the balance of the investment in mutual fund amounted to Rp202.1 billion (equivalent to USD15.2 million), with 77.6 million unit and Net Asset Value per unit of Rp2.605.

Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah penyertaan reksadana tersebut sebesar Rp195,1 miliar (setara dengan USD15,7 juta), dengan 77,6 juta unit penyertaan dan Nilai Aset Bersih per unit sebesar Rp2.516.

As of December 31, 2014, the balance of the investment in mutual fund amounted to Rp195.1 billion (equivalent to USD15.7 million), with 77.6 million unit and Net Asset Value per unit of Rp2.516.

Aset lancar lainnya kepada pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar 0,55% dan 0,58% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Other current assets to related parties represent 0.55% and 0.58% of the total consolidated assets as of June 30, 2015 and December 31, 2014, respectively.

11. PIUTANG USAHA - PIHAK BERELASI - TIDAK LANCAR

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun 2015/ Jun 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
Ekspor			Export
APP International Trading (III) Ltd., Cayman Islands	37.573	37.573	APP International Trading (III) Ltd., Cayman Islands
APP International Trading (VI) Ltd., Cayman Islands	28.545	32.480	APP International Trading (VI) Ltd., Cayman Islands
Kinno Limited, Singapura	10.250	11.535	Kinno Limited, Singapore
Collins Office Product International Trading Limited, British Virgin Islands	9.576	9.576	Collins Office Product International Trading Limited, British Virgin Islands

11. NON-CURRENT - TRADE RECEIVABLES - RELATED PARTIES

This account consists of:

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**11. PIUTANG USAHA - PIHAK BERELASI - TIDAK
LANCAR (Lanjutan)**

**11. NON-CURRENT - TRADE RECEIVABLES - RELATED
PARTIES (Continued)**

	30 Jun 2015/ Jun 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
APP International Trading (V) Ltd., Cayman Islands	9.575	9.575	APP International Trading (V) Ltd., Cayman Islands
APP International Trading (I) Ltd., Cayman Islands	8.531	8.531	APP International Trading (I) Ltd., Cayman Islands
Cabang-cabang APP	1.330	2.979	APP Branches
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100 ribu)	-	132	Others (each below USD100 thousand)
Total	105.380	112.381	Total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	<u>(82.661)</u>	<u>(89.558)</u>	Less allowance for impairment
Neto pada nilai nominal	22.719	22.823	Net at nominal value
Penyesuaian bersih atas penerapan PSAK 55 (Revisi 2011)	<u>(365)</u>	<u>(776)</u>	Net adjustment on the adoption of PSAK 55 (Revised 2011)
Neto pada Biaya Perolehan Diamortisasi	<u>22.354</u>	<u>22.047</u>	Net at Amortized Cost

Mutasi penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment loss was as follows:

	30 Jun 2015/ Jun 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
Saldo awal	89.558	95.392	Beginning balance
Pembukuan kembali	<u>(6.897)</u>	<u>(5.834)</u>	Reversal
Saldo Akhir	<u>82.661</u>	<u>89.558</u>	Ending Balance

Rincian piutang usaha - pihak berelasi - tidak lancar berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of non-current - trade receivables - related parties based on currencies were as follows:

	30 Jun 2015/ Jun 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
Dolar AS	18.229	17.817	US Dollar
Yen Jepang	4.125	4.230	Japanese Yen
Total	<u>22.354</u>	<u>22.047</u>	Total

Piutang usaha - pihak berelasi - tidak lancar berasal dari kegiatan penjualan ekspor Perusahaan kepada pihak berelasi.

Non-current - trade receivables - related parties arise from Company's export sales to related parties.

Perusahaan mengadakan perjanjian penyelesaian utang-piutang (Settlement Agreement) pada tanggal 12 Januari 2006 dengan debitur tertentu. Jangka waktu pengembalian piutang ditetapkan tidak lebih dari sepuluh (10) tahun.

The Company entered into a Settlement Agreement dated January 12, 2006 with certain debtors. The terms of repayment of trade receivables were determined to be not more than ten (10) years.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**11. PIUTANG USAHA - PIHAK BERELASI - TIDAK
LANCAR (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, piutang usaha - pihak berelasi - tidak lancar masing-masing sebesar USD22,4 juta dan USD22,0 juta diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai.

Berdasarkan penelaahan terhadap status akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha pihak berelasi tidak lancar adalah sebesar 0,81% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

**12. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK BERELASI - TIDAK
LANCAR**

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun 2015/ Jun 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014
APP International Finance (BVI) III Ltd., British Virgin Islands (APP IF)	82.823	82.823
PT Purinusa Ekapersada (Purinusa)	57.220	57.220
APP International Trading (VI) Ltd., Cayman Islands	246	246
PT Sindopex Perotama	210	206
PT Ekamas Fortuna	-	571
Lain-lain (masing-masing di bawah USD100 ribu)	31	26
Neto pada nilai nominal	140.530	141.092
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK 55 (Revisi 2011)	(1.217)	(2.594)
Neto pada Biaya Perolehan Diamortisasi	139.313	138.498

Piutang dari APP IF merupakan penempatan dana yang tidak dikenakan bunga dari Tjiwi Kimia Trading (II) Ltd. dan Tjiwi Kimia Trading III (BVI) Ltd., Entitas Anak Perusahaan.

Pada tanggal 12 Januari 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian penyelesaian utang-piutang (*Settlement Agreement*) dengan APP International Finance (BVI) III Ltd., dengan jangka waktu pengembalian piutang tidak lebih dari sepuluh (10) tahun.

**11. NON-CURRENT - TRADE RECEIVABLES - RELATED
PARTIES (Continued)**

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, non-current trade receivables - related parties amounting to USD22.4 million and USD22.0 million, respectively, are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment.

Based on a review of the status of the individual trade receivables at the end of the period, the management believes that the allowance for impairment loss of receivables as of June 30, 2015 and December 31, 2014 were adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

Non-current trade receivables from related parties represent 0.81% of the total consolidated assets as of June 30, 2015 and December 31, 2014.

**12. NON-CURRENT - OTHER RECEIVABLES - RELATED
PARTIES**

This account consists of:

APP International Finance (BVI) III Ltd., British Virgin Islands (APP IF)	
PT Purinusa Ekapersada (Purinusa)	
APP International Trading (VI) Ltd., Cayman Islands	
PT Sindopex Perotama	
PT Ekamas Fortuna	
Others (each below USD100 thousand)	
Net at nominal value	
Net adjustment on the adoption of PSAK 55 (Revised 2011)	
Net at Amortized Cost	

Receivables from APP IF represents placements of non-interest bearing funds of Tjiwi Kimia Trading (II) Ltd. and Tjiwi Kimia Trading III (BVI) Ltd., Subsidiaries of the Company.

On January 12, 2006, the Company entered into a Settlement Agreement with APP International Finance (BVI) III Ltd., with a repayment term of not more than ten (10) years.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**12. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK BERELASI - TIDAK
LANCAR** (*Lanjutan*)

Piutang dari Purinusa terutama merupakan utang Marshall Enterprise Limited, Entitas Anak, yang di alihkan ke Purinusa, Entitas Induk, dengan persyaratan dan kondisi dalam *Master Restructuring Agreement* (MRA).

Piutang lain-lain - pihak berelasi - tidak lancar masing-masing sebesar 5,06% dan 5,11% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Berdasarkan akta pernyataan keputusan para pemegang saham No. 64 tanggal 23 Maret 2015 yang dibuat dihadapan Sofiany, S.E., S.H., selaku pengganti dari Notaris Desman S.H., M. Hum., M.M., Notaris di Jakarta, dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar tertanggal 1 April 2015 nomor AHU-AH.01.03-0021091, Perusahaan mengambil bagian atas 671.393 lembar saham dalam simpanan PT OKI Pulp & Paper Mills sebesar Rp671,4 miliar (setara dengan USD51,5 juta).

Berdasarkan akta pernyataan keputusan para pemegang saham No. 119 tanggal 24 Desember 2014 yang dibuat dihadapan Desman, S.H., M. Hum., M.M., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengambil bagian atas 1.082.017 saham dalam simpanan PT OKI Pulp & Paper Mills sebesar Rp1.082,0 triliun.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan para pemegang saham No.48 tanggal 17 Maret 2014 yang dibuat dihadapan Desman, S.H., M. Hum., M.M., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengambil bagian atas 2.157.675 saham dalam simpanan PT OKI Pulp & Paper Mills sebesar Rp2.157,7 triliun.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 57 tanggal 15 Juli 2013 yang dibuat dihadapan Desman, S.H., M. Hum., Notaris berkedudukan di Kota Jakarta Utara, Perusahaan mengambil bagian atas pengeluaran saham baru dalam simpanan (portepel) dalam PT OKI Pulp & Paper Mills.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, rincian akun ini adalah sebagai berikut:

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**12. NON-CURRENT - OTHER RECEIVABLES - RELATED
PARTIES** (*Continued*)

Receivables from Purinusa mainly pertains to the payable amount of Marshall Enterprise Limited, a Subsidiary, transferred to Purinusa, Parent Entity, under the terms and conditions of the Master Restructuring Agreement (MRA).

Non-current - other receivables from related parties represent 5.06% and 5.11% of the total consolidated assets as of June 30, 2015 and December 31, 2014, respectively.

13. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANY

Based on the Deed of Statement of Shareholders Resolutions No. 64 dated March 23, 2015 made before Sofiany, S.E. S.H., as substitute of Desman, S.H., M. Hum., M.M., Notary in Jakarta, with the Receipt of Notification of Amendment to Articles of Association dated April 1, 2015 number AHU-AH.01.03-0021091, the Company subscribed 671,393 shares issued by PT OKI Pulp & Paper Mills amounted to Rp671.4 billion (equivalent to USD51.5 million).

Based on the Deed of Statement of Shareholders Resolutions No. 119 dated December 24, 2014 made before Desman, S.H., M. Hum., M.M., Notary in Jakarta, the Company subscribed 1,082,017 shares issued by PT OKI Pulp & Paper Mills amounting to Rp1,082.0 trillion.

Based on the Deed of Statement of Shareholders Resolutions No.48 dated March 17, 2014 made before Desman, S.H., M. Hum., M.M., Notary in Jakarta, the Company subscribed 2,157,675 shares issued by PT OKI Pulp & Paper Mills amounting to Rp2,157.7 trillion.

Based on the Deed of Statement of Shareholders Resolutions No.57 dated July 15, 2013, made before Desman, S.H., M. Hum., Notary in North Jakarta, the Company subscribed new shares issued by PT OKI Pulp & Paper Mills.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the details of this account is as follows:

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

13. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANY (Continued)

30 Juni 2015 / June 30, 2015				
Perusahaan	Total			Investee
	Lembar Saham Yang Dimiliki/ Number of Shares Held	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
PT OKI Pulp & Paper Mills	4.211.085	48,56%	356.462	PT OKI Pulp & Paper Mills
31 Desember 2014 / December 31, 2014				
Perusahaan	Total			Investee
	Lembar Saham Yang Dimiliki/ Number of Shares Held	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
PT OKI Pulp & Paper Mills	3.539.692	48,29%	302.360	PT OKI Pulp & Paper Mills

Perubahan nilai tercatat investasi pada Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

Changes in the carrying amount of investment in the Associated Company is as follows:

	30 Jun 2015/ Jun 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
Nilai tercatat awal tahun	302.360	25.768	At beginning of the year
Tambahan investasi	51.532	275.750	Additional investment
Bagian laba (rugi) neto Entitas Asosiasi periode berjalan	238	(288)	Share on net income (loss) of Associated Company for the period
Bagian atas pendapatan (kerugian) komprehensif lain dari Entitas Asosiasi	2.332	1.130	Share on other comprehensive income (loss) of Associated Company
Nilai Tercatat Akhir Periode	356.462	302.360	Carrying Amount at End of Period

Informasi keuangan Entitas Asosiasi pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Financial information of the Associated Company as of June 30, 2015 and December 31, 2014 and for the six months period ended June 30, 2015 and 2014 is as follows:

	30 Jun 2015/ Jun 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
Total aset	2.065.728	1.215.869	Total assets
Total liabilitas	1.333.758	592.261	Total liabilities
Laba (Rugi) neto	498	(1.158)	Net income (loss)

14. HUTAN TANAMAN INDUSTRI

14. INDUSTRIAL TIMBER ESTATE

Akun ini merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan Entitas Anak untuk mengembangkan hutan tanaman industri (HTI) yang terletak di beberapa lokasi di propinsi Kalimantan Timur.

This account represents costs incurred by the Subsidiary for developing industrial timber estate located in several locations in East Kalimantan province.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

14. HUTAN TANAMAN INDUSTRI (Lanjutan)

Mutasi akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2015/ Jun 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
Saldo Awal	27.009	25.221	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan tahun berjalan	698	1.788	<i>Additions during the year</i>
Saldo Akhir	27.707	27.009	Ending Balance

14. INDUSTRIAL TIMBER ESTATE (Continued)

Movements in this account were as follows:

15. ASET TETAP

Saldo dan mutasi aset tetap pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

15. FIXED ASSETS

Balances and movements of fixed assets at June 30, 2015 and December 31, 2014 were as follows:

	30 Jun 2015 / Jun 30, 2015				Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification		
Harga Perolehan						Acquisition Costs
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	35.579	-	-	-	35.579	<i>Land rights</i>
Bangunan dan prasarana	197.594	5	-	3.677	201.276	<i>Building and installation</i>
Mesin dan peralatan pabrik	2.091.589	8	-	12.526	2.104.123	<i>Machinery and factory equipment</i>
Alat pengangkutan	11.132	-	-	81	11.213	<i>Transportation equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	31.225	40	-	-	31.265	<i>Furniture and office equipment</i>
Sub-total	2.367.119	53	-	16.284	2.383.456	<i>Sub-total</i>
<u>Aset dalam Pengerjaan</u>						<u>Asset Under Construction</u>
Aset tetap dalam pembangunan	186.284	57.298	-	(16.284)	227.298	<i>Construction-in-progress</i>
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>						<u>Indirect Ownership</u>
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Leased Assets</u>
Alat pengangkutan	178	-	-	-	178	<i>Transportation equipment</i>
Mesin dan peralatan pabrik	2.289	-	-	-	2.289	<i>Machinery and factory equipment</i>
Total Nilai Tercatat	2.555.870	57.351	-	-	2.613.221	<i>Total Carrying Value</i>
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	131.584	3.671	-	-	135.255	<i>Building and installation</i>
Mesin dan peralatan pabrik	1.247.180	40.665	-	-	1.287.845	<i>Machinery and factory equipment</i>
Alat pengangkutan	10.317	143	-	-	10.460	<i>Transportation equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	23.737	101	-	-	23.838	<i>Furniture and office equipment</i>
Sub-total	1.412.818	44.580	-	-	1.457.398	<i>Sub-total</i>
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>						<u>Indirect Ownership</u>
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Leased Assets</u>
Alat pengangkutan	69	18	-	-	87	<i>Transportation equipment</i>
Mesin dan peralatan pabrik	69	46	-	-	115	<i>Machinery and factory equipment</i>
Total Akumulasi Penyusutan	1.412.956	44.644	-	-	1.457.600	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku Neto	1.142.914				1.155.621	Net Book Value

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (Lanjutan)

15. FIXED ASSETS (Continued)

	31 Des 2014 / Dec 31, 2014					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan						Acquisition Costs
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	35.437	142	-	-	35.579	Land rights
Bangunan dan prasarana	185.063	16	-	12.515	197.594	Building and installation
Mesin dan peralatan pabrik	2.062.505	117	-	28.967	2.091.589	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	10.985	1	-	146	11.132	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	30.486	673	-	66	31.225	Furniture and office equipment
Sub-total	2.324.476	949	-	41.694	2.367.119	Sub-total
<u>Aset dalam Pengerjaan</u>						<u>Asset Under Construction</u>
Aset tetap dalam pembangunan	152.324	75.654	-	(41.694)	186.284	Construction-in-progress
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>						<u>Indirect Ownership</u>
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Leased Assets</u>
Alat pengangkutan	178	-	-	-	178	Transportation equipment
Mesin dan peralatan pabrik	-	2.289	-	-	2.289	Machinery and factory equipment
Total Nilai Tercatat	2.476.978	78.892	-	-	2.555.870	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	124.794	6.790	-	-	131.584	Building and installation
Mesin dan peralatan pabrik	1.166.901	80.279	-	-	1.247.180	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	10.034	283	-	-	10.317	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	22.904	833	-	-	23.737	Furniture and office equipment
Sub-total	1.324.633	88.185	-	-	1.412.818	Sub-total
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>						<u>Indirect Ownership</u>
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Leased Assets</u>
Alat pengangkutan	33	36	-	-	69	Transportation equipment
Mesin dan peralatan pabrik	-	69	-	-	69	Machinery and factory equipment
Total Akumulasi Penyusutan	1.324.666	88.290	-	-	1.412.956	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	1.152.312				1.142.914	Net Book Value

Penyusutan aset tetap pada tahun berjalan dibebankan ke:

Depreciation expenses during the year were charged to:

	30 Jun 2015/ <i>Jun 30, 2015</i>	30 Jun 2014/ <i>Jun 30, 2014</i>	
Beban pabrikasi	44.223	43.907	Manufacturing overhead
Beban umum dan administrasi (Catatan 33b)	399	464	General and administrative (Note 33b)
Beban penjualan (Catatan 33a)	6	14	Selling expenses (Note 33a)
Hutan Tanaman Industri (Catatan 14)	16	9	Industrial Timber Estate (Note 14)
Total	44.644	44.394	Total

15. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2015 / June 30, 2015			
Persentase Penyelesaian	Bangunan/ Buildings	Mesin/ Machinery	Total
0% - 50%	1.677	122.000	123.677
51% - 65%	21	1.933	1.954
66% - 80%	21.680	75.437	97.117
81% -100%	955	3.595	4.550
Total	24.333	202.965	227.298

31 Desember 2014 / December 31, 2014			
Persentase Penyelesaian	Bangunan/ Buildings	Mesin/ Machinery	Total
0% - 50%	701	107.308	108.009
51% - 65%	15.430	54.676	70.106
66% - 80%	5.826	788	6.614
81% -100%	951	604	1.555
Total	22.908	163.376	186.284

Kapitalisasi biaya pinjaman atas pinjaman yang diperoleh untuk aset dalam penyelesaian adalah sebesar USD1,9 juta dan USD2,0 juta, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset tetap dalam pembangunan tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, aset tetap sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 17 dan 24 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar USD163,1 juta dan USD160,0 juta.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap, (tidak termasuk hak atas tanah), dan persediaan secara *all risk* dengan nilai pertanggungan sekitar USD2,8 miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

15. FIXED ASSETS (Continued)

Details of construction-in-progress as of June 30, 2015 and December 31, 2014 were as follows:

Estimasi Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	Percentage of Completion
Desember/December 2017	0% - 50%
Desember/December 2016	51% - 65%
Juli/July 2016	66% - 80%
Desember/December 2015	81% -100%
Total	Total

Estimasi Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	Percentage of Completion
Desember/December 2017	0% - 50%
Desember/December 2016	51% - 65%
Juli/July 2016	66% - 80%
Desember/December 2015	81% -100%
Total	Total

Capitalization of borrowing cost of loan obtained for construction in progress amounted to USD1.9 million and USD2.0 million as of June 30, 2015 and December 31, 2014, respectively.

The management believes that there are no obstacles that can interfere with the completion of construction-in-progress.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, fixed assets as disclosed in Notes 17 and 24 were pledged as collateral for the Company's short-term bank loans and long-term bank loans.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the carrying amount of recorded gross fixed assets that have been fully depreciated and still in use amounted to USD163.1 million and USD160.0 million, respectively.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Company has insured its fixed assets, (excluding land rights), and inventories by all risks with the insurance coverage of amounting to USD2.8 billion. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover any possible losses arising from such risks.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap.

16. GOODWILL

Akun ini berhubungan dengan akuisisi Perusahaan terhadap 60% kepemilikan saham pada PT Sumalindo Hutani Jaya pada tanggal 26 Nopember 2009.

Sehubungan dengan penerapan standar yang direvisi sejak tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan tidak lagi mengamortisasi *goodwill*.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo *goodwill* adalah sebesar USD6,4 juta.

Berdasarkan evaluasi manajemen, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill*.

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun 2015/ Jun 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	187.057	161.549
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	64.500	61.655
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	37.515	41.445
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	36.716	28.248
PT Bank Mizuho Indonesia	29.655	2.857
PT Bank Bukopin Tbk	22.502	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	17.528	15.784
PT Bank Victoria International Tbk	11.251	12.058
PT Bank ICBC Indonesia	10.992	16.506
PT Bank MNC Internasional Tbk (Dahulu PT Bank ICB Bumiputera Tbk)	10.001	2.500
Bank of China Limited	8.328	4.510
PT Bank Central Asia Tbk	7.011	24.744
PT Bank Capital Indonesia Tbk	2.000	-
Total	445.056	371.856

Rincian pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2015/ Jun 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014
Dolar AS	368.512	327.066
Rupiah Indonesia	75.695	42.911
Euro Eropa	755	1.251

15. FIXED ASSETS (Continued)

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the management believes that there was no indication of impairment on their fixed assets.

16. GOODWILL

This account relates to the acquisition of 60% ownership in PT Sumalindo Hutani Jaya on November 26, 2009.

In connection with the adoption of a revised standard since January 1, 2011, the Company has no longer amortized its *goodwill*.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the balance of *goodwill* is amounted to USD6.4 million.

Based on the management's evaluation, the management believed that there was no impairment in value of *goodwill*.

17. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank MNC Internasional Tbk (Formerly PT Bank ICB Bumiputera Tbk)
Bank of China Limited
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk
Total

Details of short-term bank loans based on currencies were as follows:

US Dollar
Indonesian Rupiah
European Euro

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

	<u>30 Jun 2015/ Jun 30, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	
Dolar Singapura	51	28	Singaporean Dollar
Yen Jepang	43	529	Japanese Yen
Franc Swiss	-	71	Swiss Franc
Total	<u>445.056</u>	<u>371.856</u>	Total

17. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Sejak tanggal 26 November 2014 sampai dengan tanggal 29 Juni 2015, BRI telah menyetujui untuk memberikan beberapa fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan dimana beberapa dari fasilitas tersebut sudah dilunasi. Fasilitas ini dijamin dengan deposito berjangka milik Perusahaan dengan jumlah keseluruhan pada tanggal 30 Juni 2015 sebesar CNY717,0 juta (Catatan 10).

BRI juga memberikan fasilitas *Letter of Credit (L/C) Usance*, dimana fasilitas ini tidak dikenakan bunga dan dijamin oleh deposito berjangka yang ditempatkan pada bank tersebut (Catatan 10).

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman kepada BRI masing-masing sebesar USD187,1 juta dan USD161,5 juta.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan memiliki fasilitas *Non-Cash Loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") berupa fasilitas *Sight* dan *Usance L/C Import* dengan jumlah tidak melebihi USD90,0 juta yang merupakan penambahan dari fasilitas sebelumnya. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, piutang, deposito berjangka dan mesin tertentu serta jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dari PT Purinusa Ekapersada dan berlaku sampai dengan 10 September 2015 (Catatan 6, 8 dan 15).

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman kepada Bank Mandiri masing-masing sebesar USD64,5 juta dan USD61,7 juta.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan memiliki fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") berupa fasilitas *Letter of Credit (Fasilitas L/C)* sebesar USD20,0 juta atau setara dengan Rp200,0 miliar dan masih berlaku sampai dengan tanggal 25 Maret 2016 dan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp300,0 miliar yang berlaku sampai dengan tanggal 7 Maret 2016.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Starting from November 26, 2014 up to June 29, 2015, BRI has agreed to provide several Working Capital Credit facilities to the Company in which some of these facilities have been settled. These facilities are guaranteed with the time deposits of the Company at a total amount of CNY717.0 million as of June 30, 2015 (Note 10).

BRI also provided a Letter of Credit (L/C) Usance facility, which bears no interest and guaranteed by the time deposit place in the bank (Note 10).

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balance of loans from BRI amounted to USD187.1 million and USD161.5 million, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

As of June 30, 2015, the Company has a Non-Cash Loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") in the form of Sight and Usance L/C Import in a total amount not exceeding USD90.0 million which is an increment from the previous facility. This facility is secured by the Company's certain inventories, receivables, time deposits and certain machinery as well as a corporate guarantee from PT Purinusa Ekapersada and valid until September 10, 2015 (Notes 6, 8 and 15).

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balance of loan to Bank Mandiri amounted to USD64.5 million and USD61.7 million, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

As of June 30, 2015, the Company has a credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") in the form of Letter of Credit facility (L/C facility) amounting to USD20.0 million or equivalent to Rp200.0 billion and remains valid until March 25, 2016 and Working Capital Credit facility amounting to Rp300.0 billion which is valid until March 7, 2016.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Fasilitas pembukaan *L/C Import* dan/atau SKBDN dijamin dengan tanah, mesin dan bangunan tertentu milik Perusahaan, persediaan bahan baku tertentu (*cross collateral* dengan fasilitas lain yang diberikan oleh BNI) (Catatan 24) dan *cash margin* dari Perusahaan. Sejak tanggal 25 Juni 2013, fasilitas *L/C* ini juga dijamin oleh *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada.

Fasilitas Kredit Modal Kerja dijamin dengan seluruh jaminan yang telah dijaminakan oleh Perusahaan kepada BNI serta *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman kepada BNI masing-masing adalah sebesar USD37,5 juta dan USD41,4 juta.

PT Bank Internasional Indonesia Tbk

Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("BII") berupa fasilitas *Demand Loan* sebesar USD25,0 juta, fasilitas *L/C/SKBDN* sebesar USD15,0 juta, dan *Forex Line* sebesar USD 1,0 juta dengan jumlah maksimal yang diperkirakan (*notional amount*) sebesar USD 10,0 juta. Seluruh fasilitas tersebut dijamin dengan tanah, mesin, persediaan, dana tunai sebesar 20,0% dari *L/C* yang diterbitkan dan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dari PT Purinusa Ekapersada (untuk fasilitas *Forex Line* bersifat *clean basis*). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 22 Februari 2016.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman kepada BII masing-masing sebesar USD36,7 juta dan USD28,2 juta.

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 9 Agustus 2001, PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho"), memberikan Fasilitas Wesel Diskonto (*Bills Discounted Facility*) dan Fasilitas Garansi Akseptasi (*Acceptance Guarantee Facility*) untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dan digunakan bersama dengan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dengan jumlah maksimum USD165,0 juta.

Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan perjanjian tanggal 31 Maret 2015, dimana fasilitas ini efektif diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2015.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

17. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

The opening *L/C Import* and/or SKBDN facility is secured with certain land, machinery and buildings owned by the Company, certain raw materials inventory (*cross collateral* with other facilities given by BNI) (Note 24) and *cash margin* from the Company. Since June 25, 2013, this *L/C* facility is also secured by *Corporate Guarantee* from PT Purinusa Ekapersada.

The Working Capital Credit facility is also secured by the collaterals which all guarantees have been pledged by the Company to BNI as well as the *Corporate Guarantee* of PT Purinusa Ekapersada.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balance of loan to BNI amounted to USD37.5 million and USD41.4 million, respectively.

PT Bank Internasional Indonesia Tbk

As of June 30, 2015, the Company has several facilities from PT Bank International Indonesia Tbk ("BII") in the form of *Demand Loan* facility of USD25.0 million, *L/C/SKBDN* facility at the amount of USD15.0 million, and *Forex Line* facility at the amount of USD1.0 million, with a notional amount of USD10.0 million. These facilities were secured by land, machinery, inventories, 20.0% cash margin on *L/C* issued and corporate guarantee from PT Purinusa Ekapersada (for *Forex Line* Facility is *clean basis*). These facilities are valid until February 22, 2016.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balance of loan to BII amounted to USD36.7 million and USD28.2 million, respectively.

PT Bank Mizuho Indonesia

On August 9, 2001, PT Bank Mizuho Indonesia, ("Mizuho") provided *Bills Discounted Facility* and *Acceptance Guarantee Facility* in order to support the Company's operations and can be used together with PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, and PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry with maximum amount USD165.0 million.

The facilities have been amended several times, the latest being on March 31, 2015, wherein the facilities are effectively extended until September 30, 2015.

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

Fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

Fasilitas	Fasilitas Maksimum (dalam ribuan dolar AS)/ Maximum Facility (in thousand of US Dollar)		Facilities
	30 Jun 2015 dan 31 Des 2014/ Jun 30, 2015 and Dec 31, 2014		
Fasilitas akseptasi	65.000		Acceptance Facility
Fasilitas wesel diskonto (tanpa <i>letters of credit</i>)	50.000		Bills Discounted Facility (without letters of credit base)
Fasilitas wesel diskonto (dengan <i>letters of credit</i>)	30.000		Bills Discounted Facility (with letters of credit base)

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman kepada Mizuho masing-masing sebesar USD29,7 juta dan USD2,9 juta.

Details of available facilities were as follows:

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balance of loan to Mizuho amounted to USD29.7 million and USD2.9 million, respectively.

PT Bank Bukopin Tbk

Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan memiliki Fasilitas Kredit Modal dari PT Bank Bukopin Tbk ("Bank Bukopin") sebesar Rp 300 milyar, yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2016.

Fasilitas ini dijamin oleh tanah, bangunan, dan mesin tertentu milik Perusahaan serta *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman kepada Bank Bukopin masing-masing sebesar USD22,5 juta dan nihil.

PT Bank Bukopin Tbk

As of June 30, 2015, the Company has Working Capital facility from PT Bank Bukopin Tbk ("Bank Bukopin") at the amount of Rp 300 billion, which will mature on June 30, 2016.

This facility was secured by certain land, building, and machinerics owned by the Company also corporate guarantee from PT Purinusa Ekapersada.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balance of loan to Bank Bukopin amounted to USD22.5 million and nil, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") berupa fasilitas *Letter of Credit* sebesar USD30,0 juta ("Fasilitas L/C"), fasilitas Negosiasi/Diskonto sebesar USD10,0 juta, dan fasilitas Transaksi Valuta Asing sebesar USD10,0 juta, seluruh fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 30 Nopember 2015. Fasilitas L/C tersebut dijamin dengan deposito berjangka milik Perusahaan (Catatan 10).

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman kepada Bank Panin masing-masing sebesar USD17,5 juta dan USD15,8 juta.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

As of June 30, 2015, the Company has several facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") in the form of Letter of Credit facility amounted USD30.0 million ("L/C Facility"), Negotiation/Discount facility at the amount of USD10.0 million and Foreign Exchange Transaction facility amounted to USD10.0 million, all those facilities are valid until November 30, 2015. The L/C Facility is secured by time deposit owned by the Company (Note 10).

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balance of loan to Bank Panin amounted to USD17.5 million and USD15.8 million, respectively.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan memiliki fasilitas *Demand Loan* dari PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria") sebesar Rp150,0 miliar yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Januari 2016. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 15).

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman kepada Bank Victoria masing-masing sebesar USD11,3 juta dan USD12,1 juta.

PT Bank ICBC Indonesia

Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank ICBC Indonesia ("Bank ICBC") berupa fasilitas *Letter of Credit (L/C) Revolving* dalam bentuk LC/SKBDN sebesar USD7,0 juta yang berlaku sampai dengan 7 April 2016. Fasilitas L/C tersebut dijamin dengan mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan (Catatan 15).

Selain itu, Perusahaan juga memiliki fasilitas *Fixed Loan on Demand* sebesar USD5,0 juta yang berlaku sampai dengan 18 Maret 2016. Fasilitas ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar CNY31,57 juta milik Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman kepada Bank ICBC masing-masing sebesar USD11,0 juta dan USD16,5 juta.

PT Bank MNC Internasional Tbk (dahulu PT Bank ICB Bumiputera Tbk)

Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan memiliki fasilitas kredit dari PT Bank MNC Internasional Tbk ("Bank MNC") berupa fasilitas pinjaman tetap USD2,5 juta dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 7 April 2016.

Selain itu, Perusahaan juga memiliki fasilitas pinjaman tetap sebesar Rp100 miliar dari Bank MNC yang berlaku sampai dengan tanggal 29 Juni 2016. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman kepada Bank MNC masing-masing sebesar USD10,0 juta dan USD2,5 juta.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

17. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Victoria International Tbk

As of June 30, 2015, the Company has Demand Loan facility from PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria") amounting to Rp150.0 billion, which will mature on January 28, 2016. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 15).

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balance of loan to Bank Victoria amounted to USD11.3 million and USD12.1 million, respectively.

PT Bank ICBC Indonesia

As of June 30, 2015, the Company has several facilities from PT Bank ICBC Indonesia ("Bank ICBC") in Letter of Credit (L/C)-Revolving facility in the form of LC/SKBDN at the amount of USD7.0 million which will mature on April 7, 2016. This L/C facility is secured by certain machinery and equipment owned by the Company (Note 15).

Moreover, the Company also has Fixed Loan on Demand facility amounting to USD5.0 million which will mature on March 18, 2016. This facility is secured by time deposit at the amount of CNY31.57 million owned by the Company.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balance of loan to Bank ICBC amounted to USD11.0 million and USD16.5 million, respectively.

PT Bank MNC Internasional Tbk (formerly PT Bank ICB Bumiputera Tbk)

As of June 30, 2015, the Company has several credit facilities from PT Bank MNC Internasional Tbk ("Bank MNC") in the form of fixed loan facility amounting to USD2.5 million which are valid until April 7, 2016.

Moreover, the Company also has fixed loan facility at the amount of Rp100 billion from Bank MNC which will mature on June 29, 2016. This facility is secured by certain machinery, land and building owned by the Company.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balance of loan to Bank MNC amounted to USD10.0 million and USD2.5 million, respectively.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Bank of China Limited

Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan memiliki fasilitas kredit dari Bank of China Limited ("BOC") berupa *Combine Facility Sight & Usance L/C* atau *SKBDN & T/R Facility* sebesar USD10,0 juta yang akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juli 2015. Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan deposito tertentu milik Perusahaan serta jaminan perusahaan (corporate gurantee) dari PT Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman kepada BOC masing-masing sebesar USD8,3 juta dan USD4,5 juta.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") berupa *Sight L/C*, *Usance L/C* dan *SKBDN* dengan jumlah tidak melebihi USD10,0 juta serta fasilitas kredit berupa *Letter of Guarantee (L/G)* dengan jumlah tidak melebihi USD7,5 juta. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan persediaan tertentu Perusahaan dan setoran jaminan pada BCA sebesar 20% dari nilai setiap L/C yang diterbitkan (Catatan 8).

Selain itu, Perusahaan juga memiliki fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp200,0 miliar dimana untuk fasilitas ini telah dikonversi ke dalam mata uang Dolar Amerika Serikat menjadi sebesar USD20,4 juta pada tanggal 18 Juni 2013. Perusahaan juga memberikan jaminan tambahan berupa persediaan barang (Catatan 8).

Pada perpanjangannya yang terakhir, seluruh fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Agustus 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman kepada BCA masing-masing sebesar USD7,0 juta dan USD24,7 juta.

PT Bank Capital Indonesia Tbk

Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan memiliki Fasilitas Akseptasi sebesar USD2,0 juta dari PT Bank Capital Indonesia Tbk ("Bank Capital") yang dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 11 Nopember 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman kepada Bank Capital masing-masing sebesar USD2,0 juta dan nihil.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

17. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Bank of China Limited

As of June 30, 2015, the Company has credit facility from Bank of China Limited ("BOC") in the form of Combine Facility Sight Usance L/C or SKBDN & T/R Facility amounting to USD10.0 million which will mature on July 17, 2015. This facility is secured by certain machinery and deposits owned by the Company and also Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balance of loan to BOC amounted to USD8.3 million and USD4.5 million, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

As of June 30, 2015, the Company has some facilities from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") in the form of Sight L/C, Usance L/C and SKBDN facilities up to an amount of USD10.0 million and Letter of Guarantee (L/G) facility up to amount of USD7.5 million. These facilities are guaranteed by the certain Company's inventories and security deposit on the BCA amounting to 20% of each L/C issued (Note 8).

Moreover, the Company also has Time Loan Revolving facility amounting to Rp200.0 billion, wherein this facility has been converted into United States Dollar currency amounted at USD20.4 million on June 18, 2013. The Company also provides additional security in the form of Company's inventories (Note 8).

On the latest amendments, all these facilities are extended until August 28, 2015.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balance of loan to BCA amounted to USD7.0 million and USD24.7 million, respectively.

PT Bank Capital Indonesia Tbk

As of June 30, 2015, the Company has an Acceptance Facility from PT Bank Capital Indonesia Tbk ("Bank Capital") amounting to USD2.0 million, secured by certain machinery owned by the Company. This facility is valid until November 11, 2015.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balance of loan to Bank Capital amounted to USD2.0 million and nil, respectively.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Company believes it has fulfilled its obligations under the loan agreements.

18. UTANG MURABAHAH

Pada akad perjanjian dengan PT Bank Syariah Mandiri ("BSM") yang telah dinotariskan, disebutkan bahwa Bank berjanji dan mengikatkan diri untuk menyediakan *Line Facility* dalam jenis pembiayaan Murabahah dengan limit atau plafon pembiayaan sebesar Rp200 miliar, yang akan digunakan untuk pembelian bahan baku produksi, bahan penolong, logistik dan *spare-part* mesin. Perusahaan berjanji dan mengikatkan diri untuk menerima *Line Facility* tersebut dari Bank dan mengakui berutang pokok sejumlah uang sesuai limit atau plafon pembiayaan sebesar Rp200 miliar.

Jangka waktu pembiayaan *Line Facility* ini disepakati diberikan Bank kepada Perusahaan untuk jangka waktu selama 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak pencairan pertama, sedangkan jangka waktu pembiayaan *Al-Murabahah* yaitu maksimal 12 (dua belas) bulan terhitung sejak pencairan dan/atau sebagaimana yang kiranya akan ternyata dalam kontrak derivatif yang akan ditandatangani oleh Bank dan Perusahaan sebagaimana dimaksud, yang merupakan satu kesatuan dan tidak dipisahkan dari Akad ini. Fasilitas *Al-Murabahah* ini terhitung sejak tanggal 27 Februari 2013.

Pada akad addendum, disepakati penambahan limit sebesar Rp100 miliar, sehingga total limit fasilitas ini menjadi Rp300 miliar. Jangka waktu addendum pembiayaan *Line Facility* ini disepakati sama dengan akad perjanjian sebelumnya yaitu selama 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak pencairan pertama, dengan jangka waktu pembiayaan *Al-Murabahah* yaitu maksimal 12 (dua belas) bulan terhitung sejak pencairan dan/atau sebagaimana yang kiranya akan ternyata dalam kontrak derivatif yang akan ditandatangani oleh Bank dan Perusahaan sebagaimana dimaksud, yang merupakan satu kesatuan dan tidak dipisahkan dari Akad ini. Untuk addendum penambahan fasilitas *Al-Murabahah* ini terhitung sejak tanggal 30 September 2013.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo utang murabahah adalah masing-masing sebesar USD22,5 juta dan USD24,1 juta.

19. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

Pada tanggal 21 Desember 2012, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat") dan Perusahaan menandatangani perjanjian pemberian *Line Facility Al-Musarakah (Revolving)* dan pemberian *Line Facility Al-Kafalah Bil Ujroh* dengan total limit fasilitas sebesar Rp130,0 miliar dengan jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian bahan baku Perusahaan. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu dan persediaan barang milik Perusahaan (Catatan 8 dan 15). Pada tanggal 30 Januari 2015, fasilitas-fasilitas tersebut telah diperpanjang dan berlaku sampai dengan tanggal 30 Desember 2015.

18. MURABAHAH PAYABLE

On the loan agreement with PT Bank Syariah Mandiri ("BSM") which has been notarized, stated that the Bank promised and committing to provide Line Facility in this kind of Murabahah financing with the limit or plafond amounting to Rp200 billion, which will be used to purchase raw materials, indirect materials, logistics and spare-part machine. The Company promises and committing to accept the Line Facility from Bank and admit to owe principal amount of money according to the limit or plafond of financing amounting to Rp200 billion.

The term of Line Facility agreed by Bank to given to the Company for period of 36 (thirty six) months since the first disbursement, while the period of financing Al-Murabahah is maximum of 12 (twelve) months counted from the disbursement and/or as it would turn out in a derivative contract that will be signed by Bank and the Company as referred to, which is one form and not separated from this Contract. This Al-Murabahah facility started from February 27, 2013.

In the addendum contract, agreed that the addition of limit facility of Rp100 billion, and total limit of these facilities became Rp300 billion. The term of this addendum financing Line Facility agreed closely with the previous agreement of contract i.e. for 36 (thirty six) months since the first disbursement, with the period of financing Al-Murabahah is maximum of 12 (twelve) months counted from the disbursement and/or as it would turn out in a derivative contract that will be signed by the Bank and the Company referred to, which is one form and not separated from this Contract. Addendum to the addition of facilities at Al-Murabahah started from September 30, 2013.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balance of the murabahah payable amounted to USD22.5 million and USD24.1 million, respectively.

19. MUSYARAKAH FINANCING

On December 21, 2012, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat") and the Company entered into signed agreements of Line Facility Al-Musarakah (Revolving) and Line Facility Al-Kafalah Bil Ujroh with a total facility limit amounting to Rp130.0 billion with a maturity period one (1) year. These facilities is used for purchase of raw material. These facilities are secured by certain machinery and inventories owned by the Company (Notes 8 and 15). On Januari 30, 2015, these facilities were extended up to December 30, 2015.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

19. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo utang pembiayaan musyarakah kepada Bank Muamalat adalah masing-masing sebesar 9,8 juta dan nihil.

19. MUSYARAKAH FINANCING (Continued)

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balance of the musyarakah financing payable to Bank Muamalat amounted to 9.8 million and nil, respectively.

20. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

20. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	30 Jun 2015/ Jun 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
Pihak ketiga			Third parties
Lokal	29.458	28.139	Local
Impor	3.960	12.240	Import
Total utang usaha - pihak ketiga	<u>33.418</u>	<u>40.379</u>	Total trade payables - third parties
Pihak berelasi			Related parties
<u>Lokal</u>			<u>Local</u>
PT Roundhill Capital Indonesia	1.150	181	PT Roundhill Capital Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	1.446	1.296	Others (each below USD1 million)
Total lokal	<u>2.596</u>	<u>1.477</u>	Total local
<u>Impor</u>			<u>Import</u>
Gold Hua Sheng Paper Co, Ltd.	209	145	Gold Hua Sheng Paper Co, Ltd.
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100 ribu)	133	5	Others (each below USD100 thousand)
Total impor	<u>342</u>	<u>150</u>	Total import
Total utang usaha - pihak berelasi	<u>2.938</u>	<u>1.627</u>	Total trade payables - related parties
Total	<u>36.356</u>	<u>42.006</u>	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currencies were as follows:

	30 Jun 2015/ Jun 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
Dolar AS	22.650	27.810	US Dollar
Rupiah Indonesia	11.360	11.868	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	1.738	1.879	European Euro
Yen Jepang	226	156	Japanese Yen
Dolar Singapura	366	278	Singaporean Dollar
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100 ribu)	16	15	Others (each below USD 100 thousand)
Total	<u>36.356</u>	<u>42.006</u>	Total

Utang usaha ke pihak-pihak berelasi masing-masing adalah sebesar 0,16% dan 0,09% dari total liabilitas konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Trade payables to related parties represent 0.16% and 0.09% of the total consolidated liabilities as of June 30, 2015 and December 31, 2014, respectively.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

21. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari utang atas ongkos angkut pembelian barang dan lain-lain masing-masing sebesar USD10,1 juta dan USD5,4 juta pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

21. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of freight payable on purchased goods and others amounting to USD10.1 million and USD5.4 million as of June 30, 2015 and December 31, 2014, respectively.

22. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

22. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	30 Jun 2015/ Jun 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
Beban restrukturisasi	19.842	11.331	<i>Restructuring fee</i>
Ongkos angkut	3.878	2.287	<i>Freight</i>
Bunga	3.141	3.364	<i>Interest</i>
Listrik, air dan gas	2.889	4.465	<i>Electricity, water and gas</i>
Komisi	2.087	2.629	<i>Commissions</i>
Jamsostek	49	168	<i>Workers' social security</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100 ribu)	529	394	<i>Others (each below USD100 thousand)</i>
Bersih pada nilai nominal	32.415	24.638	<i>Net at nominal value</i>
Penyesuaian bersih atas penerapan PSAK 55 (Revisi 2011)	(19.842)	(11.331)	<i>Net adjustment on the adoption of PSAK 55 (Revised 2011)</i>
Bersih pada Biaya Perolehan Diamortisasi	12.573	13.307	<i>Net at Amortized Cost</i>

Beban restrukturisasi diakui oleh Perusahaan sesuai dengan kesepakatan dalam *Master Restructuring Agreement (MRA)* (Catatan 25, 26 dan 40).

Restructuring fee was accrued by the Company in line with the Master Restructuring Agreement (MRA) (Notes 25, 26 and 40).

23. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT ORIX Indonesia Finance ("ORIX") dan PT Koexim Mandiri Finance untuk membiayai pembelian alat pengangkutan selama 3 (tiga) tahun. Saldo atas liabilitas sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

23. LEASE LIABILITIES

The Company entered into a lease agreement with PT ORIX Indonesia Finance ("ORIX") and PT Koexim Mandiri Finance to finance the purchase of transportation equipment for 3 (three) years. The balances of lease liabilities as of June 30, 2015 and December 31, 2014 were as follows:

	30 Jun 2015/ Jun 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
Liabilitas sewa pembiayaan	1.130	1.455	<i>Lease liabilities</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(630)	(651)	<i>Current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	500	804	<i>Long-term Portions</i>

Pembayaran sewa minimum masa datang dalam perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payment in the lease agreement as of June 30, 2015 was as follows:

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

23. LEASE LIABILITIES (Continued)

	<u>Total</u>	
Jatuh tempo 30 Juni 2016	658	<i>Due in June 30, 2016</i>
Jatuh tempo 31 Desember 2016	306	<i>Due in December 31, 2016</i>
Jatuh tempo April 2017	202	<i>Due in April 2017</i>
Dikurangi bagian bunga	<u>(36)</u>	<i>Less interest portion</i>
Neto	1.130	<i>Net</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(630)</u>	<i>Current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	<u>500</u>	<i>Long-term portion</i>

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan, tidak terdapat utang sewa kontinjen. Selain itu, tidak ada pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian sewa.

Based on the finance lease agreement, there is no contingent lease debt. In addition, there is no negative covenant specified in the lease agreement.

24. PINJAMAN BANK DAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PANJANG

24. LONG-TERM BANK LOANS AND MUSYARAKAH FINANCING

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Pinjaman Bank

a. Bank Loans

	<u>30 Jun 2015/ Jun 30, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
The Export-Import Bank of China	65.966	41.998	<i>The Export-Import Bank of China</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27.825	35.113	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26.961	48.174	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)	21.452	25.238	<i>Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	3.429	4.134	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk</i>
PT Bank MNC Internasional Tbk (Dahulu PT Bank ICB Bumiputera Tbk)	<u>757</u>	<u>1.324</u>	<i>PT Bank MNC Internasional Tbk (Formerly PT Bank ICB Bumiputera Tbk)</i>
Total pinjaman bank jangka panjang - pihak ketiga	146.390	155.981	<i>Total long term bank loans - third parties</i>
Pihak Berelasi			Related Party
PT Bank Sinarmas Tbk	<u>14</u>	<u>32</u>	<i>PT Bank Sinarmas Tbk</i>
Sub-total	146.404	156.013	<i>Sub-total</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			<i>Current maturities</i>
Pihak ketiga	(25.085)	(24.863)	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>(14)</u>	<u>(32)</u>	<i>Related party</i>
Bagian jangka panjang	<u>121.305</u>	<u>131.118</u>	<i>Long-term portions</i>

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**24. PINJAMAN BANK DAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH
JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**24. LONG-TERM BANK LOANS AND MUSYARAKAH
FINANCING (Continued)**

b. Pembiayaan Musyarakah

b. Musyarakah Financing

	<u>30 Jun 2015/ Jun 30, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	
Pihak Ketiga			Third Party
PT Bank Panin Syariah Tbk	7.501	-	PT Bank Panin Syariah Tbk

Rincian pinjaman bank dan pembiayaan musyarakah jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of long-term bank loans and musyarakah financing based on currencies were as follows:

	<u>30 Jun 2015/ Jun 30, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	
a. Pinjaman bank			a. Bank loans
Dolar AS	140.000	148.673	US Dollar
Rupiah Indonesia	6.404	7.340	Indonesian Rupiah
	146.404	156.013	
b. Pembiayaan musyarakah			b. Musyarakah financing
Rupiah Indonesia	7.501	-	Indonesian Rupiah
Total	153.905	156.013	Total

The Export-Import Bank of China

Pada tanggal 14 Juli 2014, The Export-Import Bank of China ("China Eximbank") menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan sebesar USD78,6 juta untuk jangka waktu delapan (8) tahun.

The Export-Import Bank of China

On July 14, 2014, The Export-Import Bank of China ("China Eximbank") agreed to provide loan facility at the amount of USD78.6 million for eight (8) years.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah, bangunan, mesin, peralatan dan asuransi tertentu milik Perusahaan, serta jaminan perusahaan (*Corporate Guarantee*) dari PT Purinusa Ekapersada.

This facility is secured by certain land, building, machinery, equipment and also Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman bank jangka panjang kepada China Eximbank masing-masing sebesar USD66,0 juta dan USD42,0 juta.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balance of long-term bank loan to China Eximbank amounted to USD66.0 million and USD42.0 million, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 8 Maret 2011, Perusahaan dan BNI mengadakan perjanjian fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah fasilitas sampai dengan USD53,0 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 7 Maret 2017. Fasilitas ini dijamin dengan tanah, mesin dan bangunan milik Perusahaan dan persediaan bahan baku tertentu serta *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada (*cross collateral* dengan fasilitas lain yang diberikan oleh BNI) (Catatan 17).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On March 8, 2011, the Company and BNI entered into an Investment Credit facility agreement up to an amount of USD53.0 million which is available up to March 7, 2017. The facility was guaranteed by certain land, machinery and building owned by the Company and inventory of raw materials and also Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (*Cross collateral* with other facilities given by BNI) (Note 17).

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**24. PINJAMAN BANK DAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH
JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman bank jangka panjang kepada BNI adalah masing-masing sebesar USD27,8 juta dan USD35,1 juta.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 23 Januari 2012, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") menyetujui untuk memberikan fasilitas *Commercial Line* sebesar USD30 juta dan memperpanjang fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar USD45,0 juta untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 23 Januari 2012 sampai dengan 23 Januari 2014. Pada tanggal 23 Desember 2013, BRI menyetujui untuk memperpanjang fasilitas-fasilitas ini sampai dengan 23 Januari 2016.

Kemudian pada tanggal 12 Juni 2014, BRI menyetujui untuk memberikan tambahan fasilitas kredit kepada Perusahaan berupa fasilitas Kredit Modal Kerja Impor (KMKI) sebesar USD34,0 juta *interchangeable* Penanggungan Jaminan Impor sebesar USD85,0 juta dan fasilitas *Foreign Exchange Line* sebesar USD40,0 juta, yang berlaku sampai dengan tanggal 23 Januari 2016.

Fasilitas KMKI/PJI tersebut dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan yang telah diserahkan oleh Perusahaan untuk menjamin fasilitas Kredit Modal Kerja (untuk Fasilitas *Foreign Exchange Line* bersifat *clean basis*).

Pada tanggal 21 Maret 2014, BRI menyetujui untuk memberikan Fasilitas Kredit Transaksi Khusus sebesar Rp39,5 miliar kepada Perseroan untuk jangka waktu 2 (dua) tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman bank jangka panjang kepada BRI adalah masing-masing sebesar USD27,0 juta dan USD48,2 juta.

Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)

Pada tanggal 23 April 2013, Indonesia Eximbank/Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("Eximbank") menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi Ekspor kepada Perusahaan sebesar USD26,5 juta untuk jangka waktu sampai dengan lima (5) tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan bangunan tertentu milik Perusahaan, serta jaminan Perusahaan (*Corporate Guarantee*) dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 15).

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman bank jangka panjang kepada Eximbank adalah masing-masing sebesar USD21,5 juta dan USD25,2 juta.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**24. LONG-TERM BANK LOANS AND MUSYARAKAH
FINANCING (Continued)**

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balance of the long-term bank loan to BNI amounted to USD27.8 million and USD35.1 million, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On January 23, 2012, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") agreed to provide Commercial Line facility amounting to USD30 million and extend the Working Capital facility amounting to USD45.0 million for two (2) years from January 23, 2012 up to January 23, 2014. On December 23, 2013, BRI agreed to extend these facilities up to January 23, 2016.

Moreover, on June 12, 2014, BRI agreed to provide additional credit facility to the Company in the form of Working Capital Import (KMKI) at the amount of USD34.0 million interchangeable Deferred Import Guarantee (PJI) at the amount of USD85.0 million and Foreign Exchange Line facility at the amount of USD40.0 million, which available up to January 23, 2016.

Those KMKI/PJI facility are secured by the existing guarantee which has been collateralized by the Company to BRI to secure the existing Working Capital Credit facility (for Foreign Exchange Line Facility is clean basis).

On March 21, 2014, BRI agreed to provide Specific Transaction Credit Facility at the amount of Rp39.5 billion to the Company for the period of 2 (two) years.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balance of the long-term bank loan to BRI amounted to USD27.0 million and USD48.2 million, respectively.

Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)

On April 23, 2013, Indonesia Eximbank/Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("Eximbank") agreed to provide Export Investment Loan facility at the amount of USD26.5 million for a period of up to five (5) years.

These facilities are secured by certain machinery and buildings owned by Company and also Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 15).

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balance of the long-term bank loan to Eximbank amounted to USD21.5 million and USD25.2 million, respectively.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**24. PINJAMAN BANK DAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH
JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

Pada tanggal 30 Juli 2012, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("Bank Agro") menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit investasi kepada PT Sumalindo Hutani Jaya (Sumalindo), Entitas Anak, sebesar Rp60,0 miliar untuk jangka waktu selama 7 (tujuh) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan "tegakan pohon" *Eucalyptus* dan *Accacia* milik Sumalindo.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman bank jangka panjang kepada Bank Agro adalah masing-masing sebesar USD3,4 juta dan 4,1 juta.

**PT Bank MNC Internasional Tbk (dahulu PT Bank ICB
Bumiputera Tbk)**

Pada tanggal 18 Februari 2013, Perusahaan dan Bank MNC menandatangani perubahan perjanjian kredit dimana Bank MNC setuju untuk mengkonversi fasilitas kredit yang telah diberikan kepada Perusahaan berupa fasilitas *Trade Finance* menjadi fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) dengan jumlah fasilitas yang tidak melebihi USD3,4 juta (Catatan 17).

Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu 3 tahun dan dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 15).

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman bank jangka panjang kepada Bank MNC adalah masing-masing sebesar USD757 ribu dan USD1,3 juta.

PT Bank Sinarmas Tbk

Per 30 Juni 2015, Perusahaan memiliki fasilitas *Term Loan* sebesar Rp1,5 miliar dari PT Bank Sinarmas Tbk ("Bank Sinarmas") yang berlaku untuk jangka waktu 4 (empat) tahun sejak 1 Nopember 2011. Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan bermotor tertentu milik Perusahaan (Catatan 15).

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman bank jangka panjang kepada Bank Sinarmas adalah masing-masing sebesar USD14 ribu dan USD32 ribu.

PT Bank Panin Syariah Tbk

Pada tanggal 29 Juni 2015, PT Bank Panin Syariah Tbk ("Bank Panin") menyetujui untuk memberikan fasilitas berupa line facility Musyarakah sebesar Rp100 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**24. LONG-TERM BANK LOANS AND MUSYARAKAH
FINANCING (Continued)**

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

On July 30, 2012, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("Bank Agro") agreed to provide investment credit facility to PT Sumalindo Hutani Jaya (Sumalindo), a Subsidiary, at the amount of Rp60.0 billion for the period of seven (7) years. This facility is secured by "tegakan pohon" *Eucalyptus* and *Accacia* owned by Sumalindo.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balance of long-term bank loan to Bank Agro amounted to USD3.4 million and USD4.1 million, respectively.

**PT Bank MNC Internasional Tbk (formerly PT Bank
ICB Bumiputera Tbk)**

On February 18, 2013, the Company and Bank MNC executed an amendment of credit agreement whereby Bank MNC has agreed to convert the Trade Finance facility given to the Company into Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) facility in total amount not exceeding USD3.4 million (Note 17).

This facility is available for the period of 3 years and secured by certain machinery owned by the Company (Note 15).

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balance of long-term bank loan to Bank MNC amounted to USD757 thousand and USD1.3 million, respectively.

PT Bank Sinarmas Tbk

As of June 30, 2015, the Company has a Term Loan facility given by PT Bank Sinarmas Tbk ("Bank Sinarmas") at the amount of Rp1.5 billion which is available for 4 (four) years starting from November 1, 2011. This facility is secured with certain vehicles owned by the Company (Note 15).

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balance of long term bank loan to Bank Sinarmas amounted to USD14 thousand and USD32 thousand, respectively.

PT Bank Panin Syariah Tbk

On June 29, 2015, PT Bank Panin Syariah Tbk ("Bank Panin") has agreed to provide line facility Musyarakah at the amount Rp100 billion to the Company for the period of 24 (twenty four) months. This facility is secured by certain machinery owned by the Company.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**24. PINJAMAN BANK DAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH
JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman bank jangka panjang kepada Bank Panin adalah masing-masing sebesar USD7,5 juta dan nihil.

Kisaran bunga pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2015/ Jun 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014
	(%)	(%)
Rupiah Indonesia	5,00 - 13,00	5,00 - 12,00
Dolar AS	4,21 - 7,00	4,13 - 7,00

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

**24. LONG-TERM BANK LOANS AND MUSYARAKAH
FINANCING (Continued)**

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balance of the long-term bank loan to Bank Panin amounted to USD7.5 million and nil, respectively.

The range of interest rate of long-term bank loans are as follows:

	30 Jun 2015/ Jun 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
	(%)	(%)	
Rupiah Indonesia	5,00 - 13,00	5,00 - 12,00	Indonesian Rupiah
Dolar AS	4,21 - 7,00	4,13 - 7,00	US Dollar

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Company believes it has fulfilled its obligations under the loan agreements.

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pada tanggal 28 April 2005, Perjanjian Restrukturisasi Utang Perusahaan (MRA) telah menjadi efektif (Catatan 40). Sesudah restrukturisasi, utang jangka panjang dibedakan antara utang pihak yang berpartisipasi dan tidak berpartisipasi dalam MRA. Berikut ini adalah rincian dari utang jangka panjang dalam berbagai mata uang asing setara dengan Dolar AS:

	30 Jun 2015/ Jun 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014
Pihak yang Berpartisipasi dalam MRA		
Tranche A	-	-
Tranche B	57.615	66.625
Tranche C	99.538	104.541
Sub-total	157.153	171.166
Pihak yang Tidak Berpartisipasi dalam MRA	13.179	13.179
Total nilai nominal	170.332	184.345
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2011)	7.263	6.504
Total biaya perolehan diamortisasi	177.595	190.849
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(9.325)	(8.575)
Bagian Jangka Panjang	168.270	182.274

25. LONG-TERM LIABILITIES

The Master Restructuring Agreement of the Company became effective on April 28, 2005 (Note 40). After restructuring, long-term debts were classified as participants and non-participants in MRA. The following were the details of long-term debts in various currencies equivalent to US Dollar:

Participants in MRA
Tranche A
Tranche B
Tranche C
Sub-total
Non-Participants in MRA
Total at nominal value
Net adjustment on the adoption of PSAK No. 55 (Revised 2011)
Total at amortized cost
Current maturities
Long-term Portion

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pihak yang Berpartisipasi dalam MRA

Sejalan dengan efektifnya MRA pada tanggal 28 April 2005, Perusahaan menandatangani *Multi-Lender Credit Agreement* (MLCA), dengan Bank DBS Limited sebagai *Facility Agent* dengan rincian utang berdasarkan MRA yang diklasifikasi sebagai berikut:

	Dalam Satuan Penuh / In Full Amount				
	USD	Euro	JPY	Rp	
Fasilitas					Facilities
<i>Tranche A</i>	3.285.084	8.195.235	1.353.491.844	61.187.766.859	<i>Tranche A</i>
<i>Tranche B</i>	8.455.374	21.093.457	3.483.709.801	157.489.255.734	<i>Tranche B</i>
<i>Tranche C</i>	10.443.049	26.052.073	4.302.654.765	194.511.579.727	<i>Tranche C</i>
Total Nilai Nominal	22.183.507	55.340.765	9.139.856.410	413.188.602.320	Total at Nominal

Rincian utang jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

25. LONG-TERM LIABILITIES (Continued)

Participants in MRA

In line with the effective date of MRA on April 28, 2005, the Company entered into a *Multi-Lender Credit Agreement* (MLCA) with DBS Bank Limited as *Facility Agent*, whereas details of debts according to the MRA were classified into the following:

	Dalam Satuan Penuh / In Full Amount				
	USD	Euro	JPY	Rp	
Fasilitas					Facilities
<i>Tranche A</i>	3.285.084	8.195.235	1.353.491.844	61.187.766.859	<i>Tranche A</i>
<i>Tranche B</i>	8.455.374	21.093.457	3.483.709.801	157.489.255.734	<i>Tranche B</i>
<i>Tranche C</i>	10.443.049	26.052.073	4.302.654.765	194.511.579.727	<i>Tranche C</i>
Total Nilai Nominal	22.183.507	55.340.765	9.139.856.410	413.188.602.320	Total at Nominal

The details of long term debts as of June 30, 2015 and December 31, 2014 were as follow:

	30 Juni 2015 / June 30, 2015				
	USD	Euro	JPY	Rp	
Fasilitas					Facilities
<i>Tranche A</i>	-	-	-	-	<i>Tranche A</i>
<i>Tranche B</i>	6.733.757	16.798.564	2.774.382.607	125.422.450.181	<i>Tranche B</i>
<i>Tranche C</i>	11.617.039	29.191.609	4.760.748.172	217.952.170.200	<i>Tranche C</i>
Total Nilai Nominal	18.350.796	45.990.173	7.535.130.779	343.374.620.381	Total at Nominal

	31 Desember 2014 / December 31, 2014				
	USD	Euro	JPY	Rp	
Fasilitas					Facilities
<i>Tranche A</i>	-	-	-	-	<i>Tranche A</i>
<i>Tranche B</i>	7.415.381	18.499.010	3.055.221.507	138.118.441.181	<i>Tranche B</i>
<i>Tranche C</i>	11.617.039	29.191.609	4.760.748.172	217.952.170.200	<i>Tranche C</i>
Total Nilai Nominal	19.032.420	47.690.619	7.815.969.679	356.070.611.381	Total at Nominal

Fasilitas *Tranche A* dan *Tranche B* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif MRA sampai dengan tiga (3) tahun setelah tanggal efektif:
 - *SIBOR* tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), *EURIBOR* (untuk Euro), *TIBOR* (untuk Yen Jepang), dalam setiap kasusnya, dimana setiap kasus ditambah dengan 1% per tahun (batas maksimum 6%); dan
 - tiga (3) bulanan bunga SBI (untuk Rupiah) ditambah 1% per tahun (batas maksimum 14%);

The *Tranche A* facility and the *Tranche B* facility bear annual interest at rates as follows:

- from the effective date of the MRA to the date three (3) years after the effective date:
 - three-month *SIBOR* (for US dollars), *EURIBOR* (for Euro), *TIBOR* (for Japanese yen), for each case where in each case plus 1% per annum (capped at 6%); and
 - three-month *SBI Rate* (for Rupiah) plus 1% per annum (capped at 14%);

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- dari tiga (3) tahun sampai dengan lima (5) tahun setelah tanggal efektif:
 - *SIBOR* tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), *EURIBOR* (untuk Euro), *TIBOR* (untuk Yen Jepang), dalam setiap kasusnya, dimana setiap kasus ditambah dengan 2% per tahun (tidak ada batas maksimum); dan
 - tiga (3) bulanan bunga SBI (untuk Rupiah) ditambah dengan 2% per tahun (tidak ada batas maksimum);
- dari dan sesudah lima (5) tahun setelah tanggal efektif:
 - *SIBOR* tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), *EURIBOR* (untuk Euro), *TIBOR* (untuk Yen Jepang) dalam setiap kasusnya, dimana setiap kasus ditambah dengan 3% per tahun (tidak ada batas maksimum); dan
 - tiga (3) bulanan bunga SBI (untuk Rupiah) ditambah dengan 3% per tahun (tidak ada batas maksimum).

Fasilitas *Tranche C* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif sampai dengan semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B* dan pendanaan kembali utang telah dibayar semuanya, tidak ada bunga yang harus diakui. Tetapi biaya restrukturisasi diakui dan dikapitalisasi pada tahun ke-9 dan tahun ke-15 setelah tanggal efektif;
- setelah tanggal dimana semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B*, dan pendanaan kembali utang telah dibayar penuh, dikenakan tarif tetap 2% per tahun; dan
- jika tanggal jatuh tempo Fasilitas *Tranche C* final diperpanjang sesuai dengan persyaratannya, *SIBOR* tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), *EURIBOR* (untuk Euro), *TIBOR* (untuk Yen Jepang) dan tiga (3) bulanan bunga SBI (untuk Rupiah), masing-masing ditambah dengan 1% per tahun.

Sesuai dengan perjanjian MRA, kapitalisasi biaya restrukturisasi untuk tahun ke-9 setelah tanggal efektif telah dilakukan pada tahun 2014.

Pada tanggal 21 Februari 2014, berdasarkan CAL X, semua referensi *SIBOR* diubah menjadi *LIBOR* dan semua referensi *SBI Rate* diubah menjadi *BI Rate*.

Fasilitas *Tranche A*, fasilitas *Tranche B* dan fasilitas *Tranche C* dikenakan tingkat bunga maksimum yang sama dengan Wesel *Tranche A*, Wesel *Tranche B* dan Wesel *Tranche C*.

25. LONG-TERM LIABILITIES (Continued)

- from the date three (3) years to the date five (5) years after the effective date:
 - three-month *SIBOR* (for US dollars), *EURIBOR* (for Euro) and *TIBOR* (for Japanese yen), for each case where in each case plus 2% per annum (uncapped); and
 - three-month *SBI Rate* (for Rupiah) plus 2% per annum (uncapped); and
- from and after the date five (5) years after the effective date:
 - three-month *SIBOR* (for US dollars), *EURIBOR* (for Euro) and *TIBOR* (for Japanese yen), for each case where in each case plus 3% per annum (uncapped); and
 - three-month *SBI Rate* (for Rupiah) plus 3% per annum (uncapped).

The *Tranche C* Facility bears an annual interest rate as follows:

- from the effective date until all *Tranche A* Notes, *Tranche A* Debt, *Tranche B* Notes, *Tranche B* Debt and *Refinancing Debt* are repaid in full, no interest will be accrued. However, a restructuring fee will be accrued and be capitalized on the dates falling the ninth (9th) year and fifteenth (15th) year after the effective date;
- after the date on which all *Tranche A* Notes, *Tranche A* Debt, *Tranche B* Notes, *Tranche B* Debt and *Refinancing Debt* are repaid in full, a fixed rate of 2% per annum; and
- if the final maturity date of the *Tranche C* Facilities is extended in accordance with their terms, three months *SIBOR* (for US dollars), *EURIBOR* (for Euro) and *TIBOR* (for Japanese yen) and three months *SBI Rate* (for Rupiah), for each case where in each case plus 1% per annum.

In accordance with the MRA, capitalization of the restructuring fee for the ninth (9th) year after the effective date has been applied in year 2014.

As of February 21, 2014, under CAL X, all reference to *SIBOR* to be changed to *LIBOR* and all reference to *SBI Rate* to be changed to *BI Rate*.

The *Tranche A* Facility, *Tranche B* Facility and *Tranche C* Facility are subject to the same interest as the *Tranche A* Notes, the *Tranche B* Notes and the *Tranche C* Notes.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Fasilitas *Tranche A* jatuh tempo pada bulan April 2019 dan memiliki prasyarat yang sama dengan *Wesel Tranche A*.

Fasilitas *Tranche B* jatuh tempo pada bulan April 2022 dan memiliki prasyarat yang sama dengan *Wesel Tranche B*.

Fasilitas *Tranche C* jatuh tempo pada bulan April 2029 (dapat diperpanjang sampai dengan bulan April 2031) dan memiliki prasyarat yang sama dengan *Wesel Tranche C*.

Pihak yang Tidak Berpartisipasi dalam MRA

Kesepakatan atas saldo utang kepada kreditur yang tidak berpartisipasi dalam MRA memerlukan telaah internal lebih lanjut oleh Perusahaan, dan/atau penyelesaiannya tergantung dari selesainya proses verifikasi saldo pinjaman (*proof of debt*) dan/atau pemenuhan semua persyaratan sebagaimana diatur di dalam MRA.

26. WESEL BAYAR

Wesel bayar merupakan bagian dari utang Perusahaan yang telah direstrukturisasi melalui *MRA* (Catatan 40).

Rincian wesel bayar yang direstrukturisasi adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2015/ Jun 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014
Wesel Bayar		
Pihak yang Berpartisipasi dalam MRA:		
<i>Secured Company Global Notes</i>	771.307	799.528
Sub-total	771.307	799.528
Pihak yang Tidak Berpartisipasi dalam MRA	38.450	38.450
Total Wesel Bayar	809.757	837.978
Penyesuaian bersih atas penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2011)	33.060	27.808
Total Biaya Perolehan Diamortisasi	842.817	865.786
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(45.104)	(39.491)
Bagian Jangka Panjang	797.713	826.295

Pihak yang Berpartisipasi dalam MRA

Berikut ini adalah syarat dan ketentuan penting dalam perjanjian tersebut:

25. LONG-TERM LIABILITIES (Continued)

The *Tranche A Facility* have a stated maturity date in April 2019 and share the same terms as the *Tranche A Notes*.

The *Tranche B Facilities* have a stated maturity date in April 2022 and share the same terms as the *Tranche B Notes*.

The *Tranche C Facilities* have a stated maturity date in April 2029 (subject to extension to a date in April 2031) and share the same terms as the *Tranche C Notes*.

Non-Participants in MRA

The resolution on the outstanding indebtedness to creditors who did not participate in the MRA are subject to further review by the Company and/or successful completion of the relevant proof of debts process and/or fulfillment of all relevant requirements under the MRA.

26. NOTES PAYABLE

Notes payable are part of Company's restructured liabilities in accordance with the MRA (Note 40).

The following are the details of the restructured notes payable:

Notes Payable
<i>Participants in MRA:</i>
<i>Secured Company Global Notes</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Non-Participants in MRA</i>
<i>Total Notes Payable</i>
<i>Net adjustment on the adoption of PSAK No. 55 (Revised 2011)</i>
<i>Total at Amortized Cost</i>
<i>Current maturities</i>
<i>Long-term Portion</i>

Participants in MRA

Following are the important terms and conditions based on the agreement:

26. WESEL BAYAR (*Lanjutan*)

Wesel Tranche A

Sesuai dengan MRA, Perusahaan menerbitkan *Secured Company Global Notes* sebesar USD19,3 juta dan Tjiwi Kimia Finance BV ("TKFBV") menerbitkan *Guaranteed Secured Global Notes* sebesar USD116,7 juta (keduanya disebut sebagai "Wesel Tranche A"). Wesel Tranche A jatuh tempo pada April 2019, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo.

Wesel Tranche A memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif MRA sampai dengan tiga (3) tahun setelah tanggal efektif: *SIBOR* tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 1% per tahun (batas maksimum 6%);
- dari tiga (3) tahun sampai dengan lima (5) tahun setelah tanggal efektif: *SIBOR* tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 2% per tahun (tidak ada batas maksimum); dan
- dari dan setelah lima (5) tahun dari tanggal efektif: *SIBOR* tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 3% per tahun (tidak ada batas maksimum)

Pada tanggal 21 Februari 2014, berdasarkan CAL X, semua referensi *SIBOR* diubah menjadi *LIBOR* dan semua referensi *SBI Rate* diubah menjadi *BI Rate*.

Ketentuan jumlah batas maksimum bunga adalah sebagai berikut:

- untuk setiap bulan dimana Wesel Tranche A atau Pinjaman Tranche A (seperti dijelaskan di bawah) masih terutang, jumlah seluruh utang bunga terhadap Wesel Tranche A, Pinjaman Tranche A, Wesel Tranche B (seperti dijelaskan di bawah) dan Pinjaman Tranche B (seperti dijelaskan di bawah) yang masih terutang dibatasi maksimum 50% dari jumlah *Monthly Mandatory Debts Service (MMDS)* untuk bulan tersebut; dan
- untuk setiap bulan setelah seluruh Wesel Tranche A dan Pinjaman Tranche A dilunasi, jumlah seluruh utang bunga terhadap Wesel Tranche B dan Pinjaman Tranche B yang masih terutang dan jika memungkinkan, Wesel Tranche C dan Pinjaman Tranche C yang masih terutang dibatasi maksimum 33% dari jumlah *MMDS* untuk bulan tersebut.

Bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir hari di bulan Januari, April, Juli dan Oktober setiap tahunnya, dimulai pada bulan Juli 2005. Berdasarkan CAL X, pembayaran pokok pinjaman dilakukan setiap 3 bulan.

26. NOTES PAYABLE (*Continued*)

Tranche A Notes

In line with the MRA, the Company issued *Secured Company Global Notes* amounting to USD19.3 million and Tjiwi Kimia Finance BV ("TKFBV") issued *Guaranteed Secured Global Notes* amounting to USD116.7 million (both mentioned as the "Tranche A Notes"). The Tranche A Notes have a stated maturity date on April 2019, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date.

These Tranche A Notes bear annual interest rates as follows:

- from the effective date of the MRA to the date three (3) years after the effective date: three (3) month *SIBOR* (for US Dollars) plus 1% per annum (capped at 6%);
- from the date three (3) years to the date five (5) years after the effective date: three (3) month *SIBOR* (for US Dollars) plus 2% per annum (uncapped); and
- from and after the date five (5) years after the effective date: three (3) month *SIBOR* (for US Dollars) plus 3% per annum (uncapped).

As of February 21, 2014, under CAL X, all reference to *SIBOR* to be changed to *LIBOR* and all reference to *SBI Rate* to be changed to *BI Rate*.

Subject to an interest amount cap as follows:

- for any month in which any Tranche A Notes or Tranche A Debt (as defined below) remains outstanding, the aggregate amount of interest payable in respect of the Tranche A Notes, Tranche A Debt, Tranche B Notes (as defined below) and Tranche B Debt (as defined below) outstanding is limited at 50% of the *Monthly Mandatory Debts Service (MMDS)* amount for that month; and
- for any month after all Tranche A Notes and Tranche A Debt have been repaid, the aggregate amount of interest payable in respect of the Tranche B Notes and Tranche B Debt outstanding and, if applicable, Tranche C Notes and Tranche C Debt outstanding is limited at 33% of the *MMDS* amount for that month.

Interest is payable quarterly in arrears on the last business day in January, April, July and October of each year commencing in July 2005. Based on CAL X, payment of principal is made quarterly.

26. WESEL BAYAR (*Lanjutan*)

Wesel Tranche B

Sesuai dengan MRA, Perusahaan juga menerbitkan *Secured Company Global Notes* sebesar USD49,7 juta dan TKFBV menerbitkan *Guaranteed Secured Global Notes* USD300,3 juta (keduanya disebut sebagai "Wesel Tranche B"). Wesel Tranche B akan jatuh tempo pada bulan April 2022, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo atau dilakukan pendanaan kembali sesuai prasyarat. Prasyarat Wesel Tranche B sama dengan Wesel Tranche A.

Wesel Tranche C

Sesuai dengan MRA, Perusahaan menerbitkan *Secured Company Global Notes* sebesar USD64,6 juta dan TKFBV menerbitkan *Guaranteed Secured Global Notes* sebesar USD381,2 juta (keduanya disebut sebagai "Wesel Tranche C"). Wesel Tranche C akan jatuh tempo pada bulan April 2029, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo atau diperpanjang sesuai dengan persyaratan sampai dengan bulan April 2031. Prasyarat Wesel Tranche C sama dengan Wesel Tranche A dan Wesel Tranche B, kecuali Wesel Tranche C memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif sampai dengan semua Wesel Tranche A, Pinjaman Tranche A, Wesel Tranche B, Pinjaman Tranche B dan pendanaan kembali utang telah dibayar semuanya, tidak ada bunga yang harus diakui. Tetapi biaya restrukturisasi diakui dan dikapitalisasi pada tahun ke-9 dan tahun ke-15 setelah tanggal efektif;
- setelah tanggal dimana semua Wesel Tranche A, Pinjaman Tranche A, Wesel Tranche B, Pinjaman Tranche B, dan pendanaan kembali utang telah dibayar penuh akan dikenakan bunga tetap 2% per tahun; dan
- jika tanggal jatuh tempo diperpanjang sesuai dengan prasyarat Wesel Tranche C, SIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 1% per tahun dan dikenakan tingkat bunga maksimum yang sama dengan Wesel Tranche A dan Wesel Tranche B.

Sesuai dengan perjanjian MRA, kapitalisasi biaya restrukturisasi untuk tahun ke-9 setelah tanggal efektif telah dilakukan pada tahun 2014.

26. NOTES PAYABLE (*Continued*)

Tranche B Notes

In line with the MRA, the Company has also issued *Secured Company Global Notes* amounting to USD49.7 million and TKFBV has issued *Guaranteed Secured Global Notes* amounting to USD300.3 million (both mentioned as the "Tranche B Notes"). The Tranche B Notes have a stated maturity date in April 2022, unless redeemed, purchased, or cancelled prior to the maturity date or refinanced in accordance with their terms. The Tranche B Notes share the same terms as the Tranche A Notes.

Tranche C Notes

In line with the MRA, the Company issued *Secured Company Global Notes* amounting to USD64.6 millions and TKFBV issued *Guaranteed Secured Global Notes* amounting to USD381.2 million (both mentioned as "Tranche C Notes"). The Tranche C Notes have a stated maturity date in April 2029, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date or extended in accordance with their terms to a date in April 2031. Tranche C Notes share the same terms as the Tranche A Notes and Tranche B Notes except that the Tranche C Notes bear annual interest rates as follows:

- from the effective date until all Tranche A Notes, Tranche A Debt, Tranche B Notes, Tranche B Debt and Refinancing Debt are repaid in full, no interest will be accrued. However, a restructuring fee will be accrued and be capitalized on the dates falling the ninth (9th) year and fifteenth (15th) year after the effective date;
- after the date on which all Tranche A Notes, Tranche A Debt, Tranche B Notes, Tranche B Debt and Refinancing Debt are repaid in full, bears a fixed interest rate of 2% per annum; and
- if the final maturity date is extended in accordance with the terms of the Tranche C Notes, three-month SIBOR (for US dollar) plus 1% per annum, but subject to the same interest amount limit as the Tranche A Notes and the Tranche B Notes.

In accordance with the MRA, capitalization of the restructuring fee for the ninth (9th) year after the effective date has been applied in year 2014.

26. WESEL BAYAR (Lanjutan)

Sebagai bagian implementasi dari CAL X, pada tanggal 6 Mei 2014 DBS Bank Limited selaku *Administrative Agent* mengeluarkan surat pemberitahuan kepada para pemegang wesel Tranche A, Tranche B dan Tranche C untuk melakukan proses penukaran terhadap wesel Tranche A, Tranche B dan Tranche C yang diterbitkan oleh TKF BV dengan wesel Tranche A, Tranche B dan Tranche C yang diterbitkan oleh Perusahaan yang mempunyai syarat dan ketentuan yang sama. Kemudian pada tanggal 25 Juni 2014, The Bank of New York Mellon mengeluarkan konfirmasi kepada TKF BV bahwa proses penukaran terhadap wesel Tranche A, Tranche B dan Tranche C yang diterbitkan oleh TKF BV dengan wesel Tranche A, Tranche B dan Tranche C yang diterbitkan oleh Perusahaan, telah selesai dilaksanakan.

Dengan selesainya proses penukaran ini, maka wesel Tranche A, Tranche B dan Tranche C yang diterbitkan oleh TKF BV sudah tidak berlaku lagi.

Pihak yang Tidak Berpartisipasi dalam MRA

Kesepakatan atas saldo utang kepada pihak yang tidak berpartisipasi dalam *MRA* sangat tergantung dari penelaahan lebih lanjut oleh Perusahaan, dan/atau penyelesaiannya tergantung dari proses verifikasi saldo pinjaman (*proof of debt*) dan/atau pemenuhan semua persyaratan yang berhubungan dengan *MRA*.

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2015 merupakan estimasi manajemen, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2014, telah dihitung oleh PT Biro Pusat Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporan masing-masing pada tanggal 11 Maret 2015, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

- a. Tingkat diskonto: 8% per tahun
- b. Tingkat kenaikan gaji: 5% per tahun
- c. Tingkat pengunduran diri secara sukarela: 8% untuk karyawan berumur dibawah 30 tahun dan akan secara sukarela terus berkurang sampai 0% pada usia 52 tahun
- d. Kategori pensiun dipercepat: 0% per tahun dari usia 30 sampai 55 tahun
- e. Tingkat mortalitas: Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI '11)
- f. Usia pensiun normal: 55 tahun
- g. Tingkat kecacatan: 10% dari tingkat kematian

26. NOTES PAYABLE (Continued)

As part of the implementation of CAL X, on May 6, 2014 DBS Bank Limited as *Administrative Agent* issued a notification letter to all Tranche A, Tranche B and Tranche C Notes Holders, to exchange the Tranche A, Tranche B and Tranche C Notes issued by TKF BV with Tranche A, Tranche B and Tranche C Notes issued by the Company which have the same terms and conditions. On June 25, 2014, the Bank of New York Mellon has issued a confirmation to TKF BV that the exchange of Tranche A, Tranche B and Tranche C Notes issued by TKF BV with the Tranche A, Tranche B and Tranche C Notes issued by the Company have been completed.

With the completion of the exchange, the Tranche A, Tranche B and Tranche C Notes issued by TKF BV is no longer valid.

Non-Participant in MRA

The resolution on the outstanding indebtedness to creditors who did not participate in the *MRA* are subject to further review by the Company and/or successful completion of the relevant proof of debts process and/or fulfillment of all relevant requirements under the *MRA*.

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee benefits liability as of June 30, 2015 was estimated by management, while as of December 31, 2014, was calculated by PT Biro Pusat Aktuaria, an independent actuary, in its reports dated March 11, 2015, using the "*Projected Unit Credit*" method and the following assumptions:

- a. Discount rate : 8% per annum
- b. Salary increment rate : 5% per annum
- c. Voluntary resignation rate: 8% for employees below the age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 52 years
- d. Accelerated retirement category: 0% per annum from the age of 30 to 55 years
- e. Mortality rate: Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI '11)
- f. Normal retirement age: 55 years
- g. Disability rate: 10% of the mortality rate

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2015/ Jun 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014
Saldo awal tahun	43.149	40.638
Beban imbalan kerja karyawan	2.732	7.472
Realisasi pembayaran manfaat	(1.815)	(4.142)
Selisih kurs	(2.887)	(819)
Saldo Akhir Tahun	41.179	43.149

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Movements of employee benefits liability were as follows:

Beginning balance
Employee benefits expense
Actual benefits payments
Foreign exchange adjustment
Ending Balance

28. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan total kepemilikan saham pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek (BAE) Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) adalah sebagai berikut:

28. SHARE CAPITAL

The Company's stockholders and their respective shareholdings as of June 30, 2015 and December 31, 2014, based on the Securities Administration Agency's (BAE) and Central Custodian Stock Indonesian (KSEI) records were as follows:

30 Juni 2015 / June 30, 2015				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam satuan penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (in full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (USD)	Shareholders
PT Purinusa Ekapersada	1.592.352.846	60	388.449	PT Purinusa Ekapersada
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.079.051.667	40	263.230	Public (each below 5%)
Total	2.671.404.513	100	651.679	Total

31 Desember 2014 / December 31, 2014				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam satuan penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (in full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (USD)	Shareholders
PT Purinusa Ekapersada	1.592.352.846	60	388.449	PT Purinusa Ekapersada
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.079.051.634	40	263.230	Public (each below 5%)
Total	2.671.404.480	100	651.679	Total

28. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 19 Desember 2013 Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Rapat") Perusahaan tidak jadi diselenggarakan berhubung tidak tercapai kuorum yang diperlukan untuk itu. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa kedua diadakan pada tanggal 9 Januari 2014.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 9 Januari 2014 ("Rapat kedua") pemegang saham menerima dengan baik dan menyetujui rencana penambahan modal disetor dalam PT OKI Pulp & Paper Mills ("OKI") oleh Perusahaan secara bertahap hingga tahun 2016, sampai dengan total modal yang disetorkan oleh Perusahaan sejumlah sekitar USD407,0 juta, serta menerima dengan baik dan memberikan persetujuan kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan tindakan hukum menjadikan jaminan utang atas seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perusahaan untuk pinjaman Perusahaan kepada bank, lembaga pembiayaan dan/atau pihak lain sebagai pemberi pinjaman baik untuk satu kali transaksi atau lebih, termasuk namun tidak terbatas pada persetujuan untuk menjaminkan seluruh saham milik Perusahaan dalam OKI, baik yang telah ada saat ini maupun yang akan dimiliki dikemudian hari, sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh OKI dari China Development Bank Corporation.

Pada tanggal 25 Juni 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 26 Juni 2014, Pemegang Saham menyetujui rencana Perseroan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT II) sejumlah 1.335.702.240 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp1.000 dimana melekat Waran Seri II yang akan dikeluarkan sehubungan dengan PUT II sejumlah 445.234.080 Waran Seri II, dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 1 (satu) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 8 Juli 2014 pukul 16.00 WIB mempunyai 1 (satu) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dengan Harga Penawaran Rp1.000 per saham, dimana pada setiap 3 (tiga) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 1 (satu) Waran Seri II yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

Per tanggal 23 Maret 2015, seluruh dana hasil Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) sudah digunakan untuk setoran modal pada PT OKI Pulp & Paper Mills.

Pada bulan Februari 2015, terjadi pelaksanaan waran sejumlah 33 lembar menjadi saham biasa.

28. SHARE CAPITAL (Continued)

On December 19, 2013, the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("Meeting") of the Company could not be held since the required quorum was not reached. The second Extraordinary General Meeting of Shareholders was held on January 9, 2014.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders dated January 9, 2014 ("Second meeting"), the shareholders have accepted and approved the plan to increase the paid-up capital in PT OKI Pulp & Paper Mills ("OKI") by the Company in several stages until year of 2016, the total paid-up capital that will be paid by the Company shall be approximately up to USD407.0 million, and accepted and approved the Directors of the Company to take legal actions for creating a security over all or majority of the Company's assets in relation with the Company's loan to banks, financial institutions and/or other parties as lenders in one or several transactions, including but not limited to the approval for pledging all of the shares of the Company in OKI, whether existing now or subsequently acquired, as collateral for loans obtained by OKI from China Development Bank Corporation.

On June 25, 2014, the Company obtained effective participation from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) to carry out Limited Public Offering II (PUT II).

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 26, 2014, the shareholders approved the Company's plan to carry out a Limited Public Offering II with Preemptive Rights/HMETD (PUT II) of 1,335,702,240 common stock with a nominal value of Rp1,000 in which attached 445,234,080 Warrant Series II to be issued in connection with PUT II, whereby any shareholder who holds 1 (one) common stock which registered in the Register of the Shareholder of the Company on July 8, 2014 at 16.00 WIB, have 1 (one) HMETD with the offering price of Rp1,000 per share, where every 3 (three) shares as the result of the execution of HMETD, attached 1 (one) Warrant Series II, which given freely as an incentive to the shareholders who exercise their right.

As of March 23, 2015, all the fund from Limited Public Offering II (PUT II) were already used for capital payment to PT OKI Pulp & Paper Mills.

In February 2015, 33 warrants were exercised into common stocks.

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini bersumber dari kegiatan korporasi Perusahaan, antara lain penawaran umum perdana dan terbatas, penerbitan waran, saham bonus dan dividen saham sebesar USD29,0 juta pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

30. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Juni 2015, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas tahun 2014 sebesar USD2,02 juta (setara dengan Rp26,7 miliar) atau setara dengan Rp10 per lembar saham. Dividen tersebut akan dibagikan untuk pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 7 Juli 2015. Pembayaran dividen kas ini dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2015.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut, pemegang saham juga menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD1,0 juta (atau setara dengan Rp13,2 miliar) sebagai cadangan dana umum dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 26 Juni 2014, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas tahun 2013 sebesar USD2,30 juta (setara dengan Rp26,71 miliar) atau setara dengan Rp10 per lembar saham untuk pemegang saham yang terdaftar sampai dengan tanggal 22 Oktober 2014. Pembayaran dividen kas ini telah dilaksanakan pada tanggal 5 November 2014.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut, pemegang saham juga menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD1,0 juta (atau setara dengan Rp11,6 miliar) sebagai cadangan dana umum dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

31. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto diklasifikasikan sebagai berikut:

29. ADDITIONAL PAID - IN CAPITAL

This account represents the balance incurred from the Company's corporate actions, among others, initial public offering and rights issue, issuance of warrants, bonus shares and share dividend amounted to USD29.0 million as of June 30, 2015 and December 31, 2014.

30. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 25, 2015, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2014 amounting to USD2.02 million (equivalent to Rp26.7 billion) or equivalent to Rp10 per share. The dividends will be distributed to all of its registered shareholders as of July 7, 2015. These cash dividends paid on July 29, 2015.

In the Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders also approved the appropriation of retained earnings amounting to USD1.0 million (equivalent to Rp13.2 billion) for general reserve in compliance with the article 70 of Corporation Law No. 40 of 2007.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 26, 2014, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2013 amounting to USD2.30 million (equivalent to Rp26.71 billion) or equivalent to Rp10 per share in favor of all its registered shareholders until October 22, 2014. These cash dividends have been paid on November 5, 2014.

In the Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders also approved the appropriation of retained earnings amounting to USD1.0 million (equivalent to Rp11.6 billion) for general reserve in compliance with the article 70 of Corporation Law No. 40 of 2007.

31. NET SALES

The details of net sales were classified as follows:

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal / Six months ended		
	30 Jun 2015/ Jun 30, 2015	30 Jun 2014/ Jun 30, 2014	
Produk kertas	552.101	603.961	Paper products
Produk pengemas dan lainnya	35.520	34.501	Packaging products and others
Penjualan Neto (Catatan 38)	587.621	638.462	Net Sales (Note 38)

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

31. PENJUALAN NETO *(Lanjutan)*

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal / <i>Six months ended</i>	
	30 Jun 2015/ <i>Jun 30, 2015</i>	30 Jun 2014/ <i>Jun 30, 2014</i>
Pihak ketiga (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	384.411	405.379
Pihak berelasi (Catatan 39a)		
<u>Lokal:</u>		
PT Cakrawala Mega Indah	199.691	227.585
<u>Ekspor:</u>		
Cabang-cabang APP	774	1.618
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	2.745	3.880
Sub-total	3.519	5.498
Total penjualan - pihak berelasi	203.210	233.083
Penjualan Neto (Catatan 38)	587.621	638.462

31. NET SALES *(Continued)*

The details of sales based on customers are shown below:

Third parties (each below 10% of net sales)
Related parties (Note 39a)
<u>Local:</u>
PT Cakrawala Mega Indah
<u>Export:</u>
APP Branches
Others (each below 10% of net sales)
Sub-total
Total sales - related parties
Net Sales (Note 38)

Pelanggan dengan nilai penjualan neto melebihi 10% dari total penjualan neto adalah PT Cakrawala Mega Indah dengan total penjualan masing-masing sebesar USD199,7 juta dan USD227,6 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014.

The customer with net sales exceeding 10% of the total net sales is PT Cakrawala Mega Indah with the total sales amounting to USD199.7 million and USD227.6 million for the six months period ended June 30, 2015 and 2014, respectively.

32. BEBAN POKOK PENJUALAN

Komponen beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal / <i>Six months ended</i>	
	30 Jun 2015/ <i>Jun 30, 2015</i>	30 Jun 2014/ <i>Jun 30, 2014</i>
Bahan baku		
Saldo awal periode	56.535	63.590
Pembelian	269.212	256.635
Bahan baku tersedia untuk diproduksi	325.747	320.225
Bahan baku pada akhir periode	(67.864)	(55.727)
Pemakaian bahan baku	257.883	264.498
Tenaga kerja langsung	17.239	17.079
Beban pabrikasi	228.647	239.978
Total beban produksi	503.769	521.555

32. COST OF GOODS SOLD

The components of cost of goods sold were as follows:

Raw materials
At beginning of period
Purchases
Raw materials available for manufacturing
Raw materials at end of period
Raw material used
Direct labor
Manufacturing overhead
Total manufacturing cost

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

32. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

32. COST OF GOODS SOLD (Continued)

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal / Six months ended		
	30 Jun 2015/ Jun 30, 2015	30 Jun 2014/ Jun 30, 2014	
Persediaan barang dalam proses			Work-in-process inventory
Saldo awal periode	43.756	63.296	At beginning of period
Saldo akhir periode	(52.166)	(50.334)	At end of period
Beban pokok produksi	495.359	534.517	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Saldo awal periode	155.022	180.388	At beginning of period
Saldo akhir periode	(129.778)	(148.954)	At end of period
Beban Pokok Penjualan (Catatan 38)	520.603	565.951	Cost of Goods Sold (Note 38)

Perusahaan melakukan transaksi pembelian dengan pihak berelasi (Catatan 39b).

The Company had purchase transactions with related parties (Note 39b).

Rincian pembelian bahan baku, bahan baku tidak langsung dan suku cadang dari pemasok adalah sebagai berikut:

The details of purchase from suppliers for raw material, indirect material and spare-parts were as follows:

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal / Six months ended		
	30 Jun 2015/ Jun 30, 2015	30 Jun 2014/ Jun 30, 2014	
<u>Pemasok</u>			<u>Suppliers</u>
Pihak ketiga			Third parties
(masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	149.235	103.153	(each below 10% of net sales)
Pihak berelasi (Catatan 39b)			Related parties (Note 39b)
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	102.436	61.466	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	97.264	100.303	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
Toprint Computer Supplies Pte, Ltd.	1.610	63.818	Toprint Computer Supplies Pte, Ltd.
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	55.214	52.854	Others (each below 10% of net sales)
Sub-total	256.524	278.441	Sub-total
Total pembelian	405.759	381.594	Total purchases
Pembelian bahan pembantu dan suku cadang	(136.547)	(124.959)	Purchase of indirect material and spare parts
Pembelian Bahan Baku	269.212	256.635	Purchase of Raw Materials

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total penjualan neto adalah sebagai berikut:

The details of suppliers with the purchase value exceeding 10% of the total net sales were as follows:

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

32. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

32. COST OF GOODS SOLD (Continued)

	<u>30 Jun 2015/ Jun 30, 2015</u>	<u>30 Jun 2014/ Jun 30, 2014</u>	
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	102.436	61.466	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	97.264	100.303	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
Total	<u>199.700</u>	<u>161.769</u>	Total

33. BEBAN USAHA

33. OPERATING EXPENSES

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses were as follows:

a. Beban Penjualan

a. Selling Expenses

	<u>Enam bulan yang berakhir pada tanggal / Six months ended</u>		
	<u>30 Jun 2015/ Jun 30, 2015</u>	<u>30 Jun 2014/ Jun 30, 2014</u>	
Ongkos angkut	24.931	22.072	Freight
Komisi	3.240	6.822	Commission
Gaji dan upah	1.903	1.845	Salaries and wages
Administrasi bank	962	852	Bank charges
Beban kantor (Catatan 39d)	791	696	Office expenses (Note 39d)
Perjalanan dinas	356	471	Traveling
Penyusutan (Catatan 15)	6	14	Depreciation (Note 15)
Lain-lain	3.693	3.782	Others
Total	<u>35.882</u>	<u>36.554</u>	Total

b. Beban Umum dan Administrasi

b. General and Administrative Expenses

	<u>Enam bulan yang berakhir pada tanggal / Six months ended</u>		
	<u>30 Jun 2015/ Jun 30, 2015</u>	<u>30 Jun 2014/ Jun 30, 2014</u>	
Jasa manajemen dan profesional (Catatan 39c)	6.903	11.074	Management and professional fees (Note 39c)
Gaji dan upah	5.917	6.455	Salaries and wages
Asuransi	1.117	1.243	Insurance
Beban kantor (Catatan 39d)	861	583	Office expenses (Note 39d)
Perbaikan dan pemeliharaan	515	911	Repairs and maintenance
Penyusutan (Catatan 15)	399	464	Depreciation (Note 15)
Perjalanan dinas	177	193	Traveling
Lain-lain	2.464	2.091	Others
Total	<u>18.353</u>	<u>23.014</u>	Total

34. BEBAN BUNGA

Beban bunga berasal dari bunga atas pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, wesel bayar dan liabilitas sewa pembiayaan.

34. INTEREST EXPENSE

Interest expense derived from interest incurred on short-term and long-term bank loans, notes payable and lease liability.

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal / Enam months ended		
	30 Jun 2015/ Jun 30, 2015	30 Jun 2014/ Jun 30, 2014	
Beban bunga kontraktual	22.609	19.217	Contractual interest expense
Penyesuaian bersih atas penerapan PSAK 55 (Revisi 2011)	(2.277)	2.730	Net adjustment on adoption of PSAK 55 (Revised 2011)
Beban Bunga Efektif	20.332	21.947	Effective Interest Expense

35. PERPAJAKAN

35. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	30 Jun 2015/ Jun 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
Pajak Pertambahan Nilai	3.549	19.738	Value-Added Tax
Pajak penghasilan	22.443	21.850	Income taxes
Total	25.992	41.588	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	30 Jun 2015/ Jun 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	436	269	Article 21
Pasal 22	23	26	Article 22
Pasal 23/26	377	798	Article 23/26
Pasal 25	-	1.099	Article 25
Pajak keluaran	24	32	VAT out
Total	860	2.224	Total

c. Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Estimated Income Tax Benefit (Expense)

Taksiran manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Estimated income tax benefit (expense) of the Company and Subsidiaries was as follows:

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal / Six months ended		
	30 Jun 2015/ Jun 30, 2015	30 Jun 2014/ Jun 30, 2014	
Kini			Current
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

35. TAXATION (Continued)

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal / Six months ended		
	30 Jun 2015/ Jun 30, 2015	30 Jun 2014/ Jun 30, 2014	
	Tangguhan		
Perusahaan	3.028	7.346	Company
Entitas Anak	248	204	Subsidiaries
Taksiran Manfaat Pajak Penghasilan	3.276	7.550	Estimated Income Tax Benefit

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran manfaat (beban) pajak penghasilan dan estimasi laba (rugi) fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam Rupiah, adalah sebagai berikut:

Reconciliation between estimated income (loss) before income tax benefit (expense) and estimated fiscal income (loss) for the years ended December 31, 2015 and 2014, based on the consolidated statements of comprehensive income in Indonesian Rupiah, was as follows:

	2015 (dalam jutaan Rupiah/ in millions of Rupiah)	2014 (dalam jutaan Rupiah/ in millions of Rupiah)	
Laba (rugi) perusahaan sebelum taksiran manfaat (beban) pajak penghasilan			Income (loss) before estimated income tax benefit (expense) attributable to the company
Januari - Juni	(222.426)	969.916	January - June
Juli - Desember (taksiran)	(47.371)	(549.570)	July - December (estimated)
Beda waktu:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	12.277	(104.402)	Depreciation of fixed assets
Beban imbalan kerja	24.443	21.384	Employee benefit expense
Lain-lain	(67.287)	5.373	Others
Beda tetap:			Permanent differences:
Pendapatan final - bunga	(70.875)	(53.996)	Final interest income
Pendapatan final - rental	-	(919)	Final rental income
Lain-lain	(8.438)	(5.598)	Others
Estimasi Laba (Rugi) Fiskal - Akhir Tahun	(379.677)	282.188	Estimated Fiscal Income (Loss) - End of Year

d. Pajak Tangguhan

Mutasi aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto dan taksiran manfaat (beban) pajak yang terkait pada tanggal 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

d. Deferred Taxes

Movements of deferred tax assets (liabilities) - net and the related estimated tax benefit (expense) as of June 30, 2015 was as follow:

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

35. TAXATION (Continued)

	1 Jan/ Jan 1, 2015	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ Credited (Charged) to Consolidated Statement of Comprehensive Income	30 Jun/ Jun 30, 2015	
Perusahaan				Company
<u>Aset pajak tangguhan</u>				<u>Deferred tax assets</u>
Akumulasi rugi fiskal	14.238	2.151	16.389	Accumulated fiscal loss
Revaluasi aset tetap setelah dikurangi penyusutan	1.664	(153)	1.511	Revaluation of fixed assets - net of depreciation
Imbalan kerja	8.570	(103)	8.467	Employee benefits
Laba (rugi) bersih belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan	5.270	(429)	4.841	Net unrealized gain (loss) on fair value changes of financial assets and liabilities
Total	29.742	1.466	31.208	Total
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>				<u>Deferred tax liabilities</u>
Aset tetap	59.225	(1.562)	57.663	Fixed assets
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(29.483)	3.028	(26.455)	Deferred Tax Liabilities - Net
Entitas anak				Subsidiary
Aset Pajak Tangguhan - Neto	2.077	248	2.325	Deferred Tax Assets - Net

Aset pajak tangguhan yang diakui dari rugi fiskal adalah sebesar jumlah yang menurut Perusahaan kemungkinan besar dapat dikompensasikan dengan laba fiskal selama 5 (lima) tahun sejak tahun terjadinya rugi fiskal tersebut.

Tax losses recorded as deferred tax assets represent amounts that management believes can be compensated against taxable income within a period of 5 (five) years from when the tax loss was incurred.

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 26 Februari 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00003/406/12/092/14 atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2012 sebesar Rp76,4 miliar dan laba neto fiskal Perusahaan untuk tahun pajak 2012 ditetapkan sebesar Rp432,1 miliar.

e. Tax Assessment

On February 26, 2014 the Company received tax overpayment assessment letter (SKPLB) No. 00003/406/12/092/14 on Corporate Income Tax for the fiscal year 2012 amounting to Rp76.4 billion and net fiscal corporate income for fiscal year 2012 amounting to Rp432.1 billion.

Pada tanggal 17 Juni 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00072/406/13/092/15 atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2013 sebesar Rp115,8 miliar dan rugi neto fiskal Perusahaan untuk tahun pajak 2013 ditetapkan sebesar Rp1,5 triliun.

On June 17, 2015 the Company received tax overpayment assessment letter (SKPLB) No. 00072/406/13/092/15 on Corporate Income Tax for the fiscal year 2013 amounting to Rp115.8 billion and net fiscal corporate loss for fiscal year 2013 amounting to Rp1.5 trillion.

f. Peraturan Pemerintah

Undang-undang No. 36 Tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan", yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009, mencakup penetapan tarif tunggal sebesar 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

f. Government Regulation

Law No. 36 Year 2008 regarding "Income Tax", which became effective on January 1, 2009, included among others, the stipulation of a single rate of 25% for fiscal year 2010 onwards.

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014, Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Pemerintah No. 77 Tahun 2013 dan Undang-undang No. 36 Tahun 2008, dan oleh karena itu, telah menggunakan pengurangan tarif pajak sebesar 5% dalam penghitungan pajak penghasilan.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014, pajak penghasilan kini dan tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif pajak tersebut.

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dan membayar sendiri besarnya total pajak yang terutang. Perusahaan dan Entitas Anak lokal melakukan perhitungan dan melaporkan SPT sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan Indonesia. Direktorat Jendral Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutang pajak.

36. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Perhitungan laba neto per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

	Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / <i>Net Income attributable to the owners of the parent</i> (USD)	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa / <i>Weighted Average Number of Outstanding Ordinary Shares</i>	Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / <i>Basic earnings per share attributable to the owners of the parent</i> (USD)	
Januari - Juni 2015	14.096	2.671.404.506	0,0053	January - June 2015
Januari - Juni 2014	17.083	1.507.393.813	0,0113	January - June 2014

	Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / <i>Net Income attributable to the owners of the parent</i> (USD)	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa / <i>Weighted Average Number of Outstanding Ordinary Shares</i>	Laba per saham dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / <i>Diluted earnings per share attributable to the owners of the parent</i> (USD)	
Januari - Juni 2015	14.096	2.671.404.506	0,0053	January - June 2015
Januari - Juni 2014	17.083	1.507.393.813	0,0113	January - June 2014

35. TAXATION (Continued)

As of June 30, 2015 and 2014, the Company has complied with the requirements of the Government Regulation No. 77 Year 2013 and Law No. 36 Year 2008, and therefore, has effected the 5% tax rate reduction in its corporate income tax computation.

As of June 30, 2015 and 2014, current and deferred income taxes have been calculated using these enacted tax rates.

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and certain domestic Subsidiaries submit their tax returns on the basis of self - assessment. The Company and certain domestic Subsidiaries calculate and submit their annual tax calculation and returns, consolidated tax returns being prohibited under the taxation laws of Indonesia. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax became due.

36. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT

The following presents the computation of basic and diluted earnings per share:

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**36. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG
DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS
INDUK (Lanjutan)**

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut adalah sebagai berikut:

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal / Six months ended	
	30 Jun 2015/ Jun 30, 2015	30 Jun 2014/ Jun 30, 2014
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dasar	2.671.404.506	1.507.393.813
Penyesuaian untuk perhitungan laba per saham dilusian:		
Waran	-	-
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dilusian	2.671.404.506	1.507.393.813

**36. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE
ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT
(Continued)**

The weighted average number of shares used as the denominator were as follows:

Weighted average number of ordinary shares used as the denominator in calculating basic earnings per share
Adjustments for calculation of diluted earnings per share:
Warrants

Weighted average number of ordinary shares used as the denominator in calculating diluted earnings per share

**37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING SELAIN MATA UANG DOLAR
AMERIKA SERIKAT**

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain Dolar Amerika Serikat pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

**37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR**

The outstanding monetary assets and liabilities denominated in currencies other than United States Dollar as of June 30, 2015 and December 31, 2014 were as follows:

	30 Jun 2015 / Jun 30, 2015			
	Mata Uang (dalam ribuan)/ Currency (in thousands)		Setara Dolar AS/ Equivalent USD	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas dan aset lancar lainnya				Cash and cash equivalents and other current assets
Yuan Cina	CNY	756.749	123.782	Chinese Yuan
Rupiah Indonesia	Rp	252.765.103	18.960	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	EUR	638	714	European Euro
Yen Jepang	JPY	39.445	322	Japanese Yen
Dolar Hongkong	HKD	518	67	Hongkong Dollar
Dolar Singapura	SGD	24	18	Singaporean Dollar
Investasi pada reksadana				Investment in mutual funds
Rupiah Indonesia	Rp	202.065.347	15.156	Indonesian Rupiah
Piutang usaha dan piutang lain-lain				Trade and other receivables
Rupiah Indonesia	Rp	1.585.494.059	118.925	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	CNY	148.298	24.257	Chinese Yuan
Euro Eropa	EUR	4.897	5.480	European Euro
Yen Jepang	JPY	465.876	3.807	Japanese Yen

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING SELAIN MATA UANG DOLAR
AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

		<u>30 Jun 2015 / Jun 30, 2015</u>		
		<u>Mata Uang (dalam ribuan)/ Currency (in thousands)</u>	<u>Setara Dolar AS/ Equivalent USD</u>	
Poundsterling Inggris	GBP	1.580	2.484	British Poundsterling
Dolar Australia	AUD	91	70	Australian Dollar
Dolar Singapura	SGD	2	1	Singaporean Dollar
Piutang lain - lain - pihak berelasi				Other receivables - related parties
Rupiah Indonesia	Rp	2.940.363	220	Indonesian Rupiah
Yen Jepang	JPY	2.304	19	Japanese Yen
Ringgit Malaysia	MYR	7	2	Malaysian Ringgit
Piutang usaha - tidak lancar				Non-current trade receivables
Yen Jepang	JPY	504.722	4.125	Japanese Yen
Uang Jaminan				Refundable deposits
Rupiah Indonesia	Rp	14.030.458	1.052	Indonesian Rupiah
Total Aset			<u>319.461</u>	Total Assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek dan liabilitas jangka panjang				Short-term bank loans and long-term liabilities
Rupiah Indonesia	Rp	1.554.788.054	116.621	Indonesian Rupiah
Yen Jepang	JPY	7.867.640	64.299	Japanese Yen
Euro Eropa	EUR	48.904	54.725	European Euro
Dolar Singapura	SGD	69	51	Singaporean Dollar
Utang murabahah dan pembiayaan musyarakah - jangka pendek				Murabahah payable and musyarakah financing - short term
Rupiah Indonesia	Rp	429.992.000	32.253	Indonesian Rupiah
Utang usaha dan utang lain-lain				Trade payables and other payables
Rupiah Indonesia	Rp	204.545.103	15.342	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	EUR	1.563	1.749	European Euro
Yen Jepang	JPY	47.227	386	Japanese Yen
Dolar Singapura	SGD	493	366	Singaporean Dollar
Poundsterling Inggris	GBP	34	54	British Poundsterling
Dolar Hongkong	HKD	190	24	Hongkong Dollar
Yuan Cina	CNY	32	5	Chinese Yuan
Dolar Australia	AUD	3	2	Australian Dollar
Krone Swedia	SEK	14	2	Swedish Krone
Franc Swiss	CHF	1	1	Swiss Franc

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING SELAIN MATA UANG DOLAR
AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

		30 Jun 2015 / Jun 30, 2015		
		Mata Uang (dalam ribuan)/ Currency (in thousands)	Setara Dolar AS/ Equivalent USD	
Utang lain-lain - pihak berelasi				<i>Other payables - related parties</i>
Rupiah Indonesia	Rp	73.062	5	<i>Indonesian Rupiah</i>
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja				<i>Accrued expenses and employee benefits liabilities</i>
Rupiah Indonesia	Rp	608.663.329	45.655	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yen Jepang	JPY	246.212	2.012	<i>Japanese Yen</i>
Poundsterling Inggris	GBP	199	314	<i>British Poundsterling</i>
Euro Eropa	EUR	242	270	<i>European Euro</i>
Dolar Hongkong	HKD	157	20	<i>Hongkong Dollar</i>
Total Liabilitas			334.156	<i>Total Liabilities</i>
Liabilitas Neto			(14.695)	<i>Net Liabilities</i>

		31 Des 2014 / Dec 31, 2014		
		Mata Uang (dalam ribuan)/ Currency (in thousands)	Setara Dolar AS/ Equivalent USD	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas dan aset lancar lainnya				<i>Cash and cash equivalents and other current assets</i>
Yuan Cina	CNY	672.602	109.923	<i>Chinese Yuan</i>
Rupiah Indonesia	Rp	580.120.626	46.633	<i>Indonesian Rupiah</i>
Euro Eropa	EUR	1.074	1.306	<i>European Euro</i>
Yen Jepang	JPY	62.318	522	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Hongkong	HKD	417	54	<i>Hongkong Dollar</i>
Dolar Singapura	SGD	69	52	<i>Singaporean Dollar</i>
Investasi pada reksadana				<i>Investment in mutual funds</i>
Rupiah Indonesia	Rp	195.126.537	15.686	<i>Indonesian Rupiah</i>
Piutang usaha dan piutang lain-lain				<i>Trade and other receivables</i>
Rupiah Indonesia	Rp	981.119.888	78.870	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yuan Cina	CNY	50.365	8.231	<i>Chinese Yuan</i>

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING SELAIN MATA UANG DOLAR
AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

		31 Des 2014 / Dec 31, 2014		
		Mata Uang (dalam ribuan)/ Currency (in thousands)	Setara Dolar AS/ Equivalent USD	
Euro Eropa	EUR	4.249	5.169	<i>European Euro</i>
Yen Jepang	JPY	582.626	4.882	<i>Japanese Yen</i>
Poundsterling Inggris	GBP	839	1.306	<i>British Poundsterling</i>
Krone Denmark	DKK	7.464	1.219	<i>Denmark Krone</i>
Dirham Uni Emirat Arab	AED	1.227	334	<i>Arab Emirates Dirhams</i>
Dolar Selandia Baru	NZD	399	313	<i>New Zealand Dollar</i>
Dolar Australia	AUD	296	243	<i>Australian Dollar</i>
Dolar Singapura	SGD	188	143	<i>Singaporean Dollar</i>
Riyal Arab Saudi	SAR	433	115	<i>Saudi Arabia Riyal</i>
Dolar Hongkong	HKD	390	50	<i>Hongkong Dollar</i>
Piutang lain - lain - pihak berelasi				<i>Other receivables - related parties</i>
Rupiah Indonesia	Rp	8.866.934	713	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yen Jepang	JPY	2.304	19	<i>Japanese Yen</i>
Ringgit Malaysia	MYR	7	2	<i>Malaysian Ringgit</i>
Piutang usaha - tidak lancar				<i>Non-current trade receivables</i>
Yen Jepang	JPY	504.722	4.230	<i>Japanese Yen</i>
Uang Jaminan				<i>Refundable deposits</i>
Rupiah Indonesia	Rp	14.030.458	1.128	<i>Indonesian Rupiah</i>
Total Aset			281.143	Total Assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek dan liabilitas jangka panjang				<i>Short-term bank loans and long-term liabilities</i>
Rupiah Indonesia	Rp	995.782.379	80.045	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yen Jepang	JPY	8.155.719	68.346	<i>Japanese Yen</i>
Euro Eropa	EUR	50.637	61.598	<i>European Euro</i>
Franc Swiss	CHF	70	71	<i>Swiss Franc</i>
Dolar Singapura	SGD	36	28	<i>Singaporean Dollar</i>
Utang murabahah - jangka pendek				<i>Murabahah payable - short-term</i>
Rupiah Indonesia	Rp	300.000.000	24.116	<i>Indonesian Rupiah</i>
Utang usaha dan utang lain-lain				<i>Trade payables and other payables</i>
Rupiah Indonesia	Rp	172.133.093	13.838	<i>Indonesian Rupiah</i>
Euro Eropa	EUR	1.551	1.886	<i>European Euro</i>
Yen Jepang	JPY	36.764	308	<i>Japanese Yen</i>

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING SELAIN MATA UANG DOLAR
AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

		31 Des 2014 / Dec 31, 2014		
		Mata Uang		
		(dalam ribuan)/		
		Currency		
		(in thousands)		Setara Dolar AS/ Equivalent USD
Dolar Singapura	SGD	387	293	Singaporean Dollar
Poundsterling Inggris	GBP	31	48	British Poundsterling
Yuan Cina	CNY	32	5	Chinese Yuan
Dolar Australia	AUD	3	3	Australian Dollar
Krone Swedia	SEK	23	3	Swedish Krone
Dolar Hongkong	HKD	9	1	Hongkong Dollar
Utang lain-lain - pihak berelasi				Other payables - related parties
Rupiah Indonesia	Rp	46.154	4	Indonesian Rupiah
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja				Accrued expenses and employee benefits liabilities
Rupiah Indonesia	Rp	611.377.052	49.146	Indonesian Rupiah
Yen Jepang	JPY	326.101	2.733	Japanese Yen
Euro Eropa	EUR	116	141	European Euro
Poundsterling Inggris	GBP	9	14	British Poundsterling
Dolar Hongkong	HKD	43	5	Hongkong Dollar
Dolar Singapura	SGD	1	1	Singaporean Dollar
Total Liabilitas			<u>302.633</u>	Total Liabilities
Liabilitas Neto			<u>(21.490)</u>	Net Liabilities

38. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan bergerak dalam 2 (dua) segmen usaha yaitu produk kertas dan produk pengemas. Segmen produk kertas terutama terdiri dari kertas cetak dan tulis dan produk kertas terkait lainnya. Segmen produk pengemas hanya terdiri dari kotak karton. Segmen produk pengemas termasuk didalamnya adalah penjualan produk kimia sampingan, yang tidak signifikan. Pemindahan antar segmen usaha dicatat dengan harga perolehan.

Informasi atas segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

38. SEGMENT INFORMATION

The Company operates in 2 (two) business segments i.e. paper products and packaging products. The paper products segment consists primarily of printing and writing paper and related paper products. The packaging products segment consists only of carton boxes. The packaging product segment includes the sale of chemical by-products, which are not significant. Transfers between business segments are accounted for at cost.

The information concerning the Company's business segments was as follows:

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal / Six months ended		
	30 Jun 2015/ Jun 30, 2015	30 Jun 2014/ Jun 30, 2014	
Informasi Berdasarkan Wilayah Geografis:			Information Based on Geographical Area:
<u>Ekspor</u>			<u>Export</u>
Asia	184.175	162.282	Asia
Amerika	65.278	65.241	America
Afrika	55.943	73.887	Africa
Eropa	35.064	46.455	Europe
Timur tengah	34.690	54.583	Middle east
Lainnya	10.129	8.400	Others
Total Penjualan Ekspor	385.279	410.848	Total Export Sales
Lokal	202.342	227.614	Local
Total Penjualan Neto	587.621	638.462	Total Net Sales
Informasi Berdasarkan Jenis Produk:			Information Based on Type of Product:
<u>Penjualan neto:</u>			<u>Net Sales:</u>
Produk kertas	552.101	603.961	Paper products
Produk pengemas dan lainnya	35.520	34.501	Packaging products and others
Penjualan Neto Konsolidasian	587.621	638.462	Consolidated Net Sales
<u>Beban Pokok Penjualan - Neto</u>			<u>Cost of Goods Sold - Net</u>
Produk kertas	488.893	536.694	Paper products
Produk pengemas dan lainnya	31.710	29.257	Packaging products and others
Beban Pokok Penjualan Konsolidasian	520.603	565.951	Consolidated Cost of Goods Sold
<u>Laba Bruto</u>			<u>Gross Profit</u>
Produk kertas	63.208	67.267	Paper products
Produk pengemas dan lainnya	3.810	5.244	Packaging products and others
Laba Bruto Konsolidasian	67.018	72.511	Consolidated Gross Profit
<u>Beban Usaha</u>			<u>Operating Expenses</u>
Produk kertas	50.957	56.349	Paper products
Produk pengemas dan lainnya	3.278	3.219	Packaging products and others
Total Beban Usaha Konsolidasian	54.235	59.568	Total Consolidated Operating Expenses
<u>Laba Usaha</u>			<u>Income from Operation</u>
Produk kertas	12.251	10.918	Paper products
Produk pengemas dan lainnya	532	2.025	Packaging products and others
Laba Usaha Konsolidasian	12.783	12.943	Consolidated Income from Operation
<u>Persentase dari total aset dan liabilitas:</u>			<u>Percentage of total assets and liabilities:</u>
Produk kertas	97%	97%	Paper products
Produk pengemas dan lainnya	3%	3%	Packaging products and others
Total	100%	100%	Total

**39. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan transaksi keuangan dengan pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi berada di bawah pengendalian pemegang saham dan/atau Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

Transaksi usaha yang dilakukan dengan pihak berelasi terutama meliputi penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku. Total penjualan barang jadi ke pihak berelasi sekitar 34,58% dan 36,51% dari total penjualan neto masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014. Total pembelian bahan baku (*pulp*) dari pihak berelasi lebih kurang sebesar 92,82% dan 100% dari total pembelian *pulp*, masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan dan Entitas Anak menjual kertas, pengemas dan kertas avalan di pasar lokal dan pasar internasional melalui pihak berelasi. Total penjualan ekspor melalui pihak berelasi adalah sebesar 0,91% dan 1,34% dari total penjualan ekspor masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Catatan 31). Total penjualan lokal melalui pihak berelasi adalah masing-masing sebesar 98,69% dan 99,99% dari total penjualan lokal untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Catatan 31). Saldo piutang dari pihak berelasi tersebut pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 disajikan dalam "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).
- b. Perusahaan membeli bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang dari PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan pihak berelasi lainnya, masing-masing sebesar USD256,5 juta dan USD278,4 juta masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 atau sekitar 43,65% dan 43,61% dari total penjualan neto. Saldo sehubungan dengan transaksi ini pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 disajikan dalam "Uang muka Pemasok" (Catatan 9) dan "Utang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 20) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**39. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

The Company and its Subsidiaries, in the ordinary course of business, enter into trade and financial transactions with related parties. The related parties are under common control by the same stockholders and/or the same Boards of Directors and/or Board of Commissioners of the Company and its Subsidiaries.

Trade transactions made with related parties consist primarily of sales of finished goods and purchases of raw materials. Sales to related parties represent approximately 34.58% and 36.51% of the Company's net sales for the six months period ended June 30, 2015 and 2014, respectively. Total raw material purchases (pulp) from related parties represent approximately 92.82% and 100% of the Company's total pulp purchases for the six months period ended June 30, 2015 and 2014, respectively.

Significant transactions with related parties were as follows:

- a. *The Company and its Subsidiaries sell paper, packaging and scrap paper on the local and international market through related parties. Total export sales through related parties represents approximately 0.91% and 1.34% of the Company's export sales for the six months period ended June 30, 2015 and 2014, respectively (Note 31). Total local sales through related parties represents approximately 98.69% and 99.99% of the total local sales for the six months period ended June 30, 2015 and 2014, respectively (Note 31). The related party receivables as of June 30, 2015 and 2014 are presented as part of "Trade Receivables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 6).*
- b. *The Company purchased raw materials, indirect materials and spare-parts from PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and other related parties amounting to USD256.5 million and USD278.4 million for the six months period ended June 30, 2015 and 2014, respectively, representing approximately 43.65% and 43.61% of the net sales. Balances related to these transactions as of June 30, 2015 and 2014 are presented as part of "Advances to Suppliers" (Note 9) and "Trade Payables - Related Parties" (Note 20) in the consolidated statements of financial position.*

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
 ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
 Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2015 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND FOR
 THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
 JUNE 30, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)
 (Amounts in tables are expressed in thousands of United
 States Dollar, unless otherwise stated)**

**39. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
 PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

- c. APP menyediakan jasa manajemen tertentu kepada Perusahaan. Beban manajemen sehubungan dengan jasa-jasa tersebut masing-masing adalah sebesar USD4,7 juta dan USD6,2 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 yang disajikan dalam "Beban Usaha - Umum dan Administrasi - Jasa Manajemen dan Profesional" (Catatan 33).
- d. Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa dengan PT Royal Oriental, pihak berelasi, meliputi sewa ruang kantor dengan total area seluas 3.786 m² pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 dengan uang sewa masing-masing sebesar USD25 per bulan per m² dan USD16 per bulan per m² serta jasa pelayanan masing-masing sebesar USD9,5 per bulan per m² dan USD8,0 per bulan per m² pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014.

Total beban sewa dan jasa pelayanan yang dibebankan pada usaha untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 masing-masing sebesar USD497,3 ribu dan USD172,8 ribu, dicatat dalam "Beban Usaha - Penjualan - Beban Kantor" dan "Beban Usaha - Umum dan Administrasi - Beban Kantor" (Catatan 33). Sewa dibayar dimuka disajikan dalam "Uang Muka dan Biaya Dibayar dimuka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 9).

- e. Perusahaan juga memiliki rekening bank dan deposito berjangka pada PT Bank Sinarmas Tbk dan investasi jangka pendek pada PT Sinarmas Sekuritas, masing-masing bersaldo USD16,1 juta dan USD24,3 juta pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 (Catatan 5 dan 10).
- f. Kompensasi manajemen kunci

Total kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayar kepada personil manajemen kunci Perusahaan (Dewan komisaris dan Direksi) untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2015 / Jun 30, 2015		30 Jun 2014 / Jun 30, 2014		
	Dalam ribuan Rupiah/ In thousand Rupiah	Setara dalam ribuan Dolar AS/ Equivalent in thousand of US Dollar	Dalam ribuan Rupiah/ In thousand Rupiah	Setara dalam ribuan Dolar AS/ Equivalent in thousand of US Dollar	
Dewan Komisaris	2.044.260	153	4.129.093	345	Board of Commissioners
Direksi	5.853.244	439	5.027.642	420	Board of Directors
Total	7.897.504	592	9.156.735	765	Total

**39. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
 WITH RELATED PARTIES (Continued)**

- c. APP provides certain management services to the Company. The management fee in connection with these services was USD4.7 million and USD6.2 million for the six month period ended June 30, 2015 and 2014, respectively, which was presented under "Operating Expenses - General and Administrative - Management and Professional Fee" (Note 33).
- d. The Company and its Subsidiary entered into rental agreements with PT Royal Oriental, a related party, for office space with a total area of 3,786 m² as of June 30, 2015 and 2014, monthly rental fee of USD25 per m² and USD16 per m² and monthly service charge of USD9.5 per m² and USD8.0 per m² as of June 30, 2015 and 2014.

Total rental and service expense charged to operations amounting to USD497.3 thousand and USD172.8 thousand for the six months period ended June 30, 2015 and 2014, respectively, were recorded under "Operating Expenses - Selling - Office Expense" and "Operating Expenses - General and Administrative - Office Expense" (Note 33). The prepaid rent is presented under "Advances and Prepaid Expenses" respectively, on the consolidated statements of financial position (Note 9).

- e. The Company has bank accounts and deposits in PT Bank Sinarmas Tbk and short-term investment in PT Sinarmas Sekuritas amounting to USD16.1 million and USD24.3 million as of June 30, 2015 and December 31, 2014, respectively (Notes 5 and 10).
- f. Key management compensation

The total amounts of short-term employee benefits compensation paid to the Company's key management personnel (Boards of Commissioners and Directors) for the six months period ended June 30, 2015 and 2014 were as follows:

40. RESTRUKTURISASI UTANG

Berikut ini adalah ringkasan peristiwa-peristiwa signifikan sehubungan dengan restrukturisasi utang:

- a. Pada tanggal 12 Maret 2001, APP dan Entitas Anak, termasuk Perusahaan mengumumkan *standstill* atas seluruh pembayaran kewajiban dari Grup APP (termasuk APP, sebagai Perusahaan *Holding* di Singapura). Pengumuman *standstill* oleh APP pada dasarnya merupakan pengakuan dari APP atas ketidakmampuan entitas-entitas di bawah Grup APP, termasuk Perusahaan untuk membayar utangnya secara tepat waktu. Tindak lanjut atas pengumuman tersebut, APP melakukan negosiasi prasyarat perjanjian restrukturisasi utang secara konsensus dengan para krediturnya.
- b. Pada tanggal 30 Oktober 2003, *Principal Indonesian Operating Companies within the APP Group (PIOCs)* yaitu Perusahaan, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry menandatangani *Master Restructuring Agreement ("MRA")* dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), pihak-pihak tertentu dalam *Export Credit Agencies*, bank-bank komersial internasional tertentu dan perusahaan perdagangan Jepang (atau secara kolektif disebut kreditur yang berunding). *MRA* dan dokumen restrukturisasi lainnya merupakan dokumen restrukturisasi yang definitif berupa Perjanjian Komposisi dan Restrukturisasi Utang yang telah ditandatangani pada tanggal 18 Desember 2002.
- c. Pada tanggal 3 Desember 2004, kondisi *Pre-Effective Date* terpenuhi dan selanjutnya pada tanggal 28 April 2005, perjanjian penyelesaian restrukturisasi utang *MRA* yang telah ditandatangani sebelumnya oleh Perusahaan dengan para kreditur menjadi efektif.
- d. Prasyarat *MRA* selanjutnya diubah beberapa kali. Perubahan-perubahan tersebut termuat dalam sepuluh *Confirmation and Amendment Letters ("CAL")*, yang masing-masing ditandatangani oleh Perusahaan, Indah Kiat dan Pindo Deli dengan DBS Bank Limited (bertindak sebagai *Administrative Agent* dan mewakili *Negotiating Creditors and Accepting Creditors*) sebagai berikut:
 - CAL I ditandatangani pada tanggal 25 Juni 2004.
 - CAL II ditandatangani pada tanggal 3 September 2004.
 - CAL III ditandatangani pada tanggal 10 Nopember 2004.
 - CAL IV ditandatangani pada tanggal 28 April 2005.

40. DEBT RESTRUCTURING

A summary of significant events related to the debt restructuring is as follows:

- a. *On March 12, 2001, APP and Subsidiaries, including the Company, declared a standstill with respect to the debt obligations of the APP Group (including APP, which is the Singapore incorporated Holding Company for the group). This standstill declaration by APP essentially represented the publication by APP of the inability entities of APP Group members, including the Company, to timely service their respective debt obligations. Subsequent to the announcement standstill, APP was negotiating terms for a consensual debt restructuring agreement with its creditors.*
- b. *On October 30, 2003, The Principal Indonesian Operating Companies within the APP Group (PIOCs) namely the Company, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills and PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry signed individual Master Restructuring Agreement (MRA) with the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), certain Export Credit Agencies, international commercial banks and Japanese trading corporations (or collectively the "Negotiating Creditors"). These MRA and other restructuring documents constituted the definitive restructuring documentation contemplated by the Composition Agreement and Debt Restructuring previously signed on December 18, 2002.*
- c. *On December 3, 2004, the Pre-Effective Date condition was fulfilled and on April 28, 2005, the agreement of the MRA that had been previously signed by the Company and creditors became effective.*
- d. *The terms of the MRA have been subsequently amended. These amendments were documented in the ten Confirmation and Amendment Letters ("CAL"), by each of the Company, Indah Kiat and Pindo Deli with DBS Bank Limited (acting as Administrative Agent and to pursuant a vote of Negotiating Creditors) as follows:*
 - *CAL I was executed on June 25, 2004.*
 - *CAL II was executed on September 3, 2004.*
 - *CAL III was executed on November 10, 2004.*
 - *CAL IV was executed on April 28, 2005.*

40. RESTRUKTURISASI UTANG (Lanjutan)

- CAL V ditandatangani pada tanggal 13 Januari 2006.
- CAL VI ditandatangani pada tanggal 18 Mei 2007.
- CAL VII ditandatangani pada tanggal 5 April 2011.
- CAL VIII ditandatangani pada tanggal 15 Agustus 2012.
- CAL IX ditandatangani pada tanggal 9 Januari 2013 dan berlaku efektif sejak 7 Desember 2012 pada saat *Special Resolution of Accepting Creditors* tercapai.
- CAL X ditandatangani pada tanggal 21 Februari 2014.

Pada tanggal 9 Juni 2014, DBS Bank Limited mengundurkan diri sebagai *Administrative Agent* dan digantikan oleh Madison Pacific Pte. Ltd.

Walaupun Tanggal Efektif dari *MRA* telah tercapai, namun masih ada beberapa klaim yang tidak berpartisipasi dalam *MRA* yang masih dari pihak terutang yang sedang dalam proses penyelesaian, termasuk dengan cara penyelesaian sesuai dengan ketentuan dalam *MRA*. Apabila klaim tersebut belum diselesaikan secara menyeluruh, ada kemungkinan Perusahaan atau Entitas Anak masih harus mengakui liabilitas tambahan atau penalti.

41. GUGATAN DAN TUNTUTAN YANG MATERIAL

Sehubungan dengan kompleksitas proses penelaahan klaim yang diajukan kreditor sehubungan dengan restrukturisasi Perusahaan, terdapat ketidakpastian atas hasil akhir penelaahan tersebut. Hasil akhir dari penelaahan tersebut dapat berupa keputusan dimana Perusahaan harus membayar klaim-klaim yang diajukan dan atau liabilitas-liabilitas lainnya karena klaim-klaim tersebut didukung oleh bukti pendukung yang cukup kuat atau sebaliknya, Perusahaan dibebaskan dari kewajiban membayar karena bukti pendukung yang tidak cukup baik sebagian maupun seluruhnya. Akibatnya, kewajiban-kewajiban Perusahaan yang berkaitan dengan klaim-klaim tertentu, termasuk klaim-klaim yang disebutkan di bawah ini, menjadi tidak pasti dan terdapat kemungkinan dimana kesimpulannya adalah Perusahaan dibebaskan dari liabilitas untuk membayar klaim tersebut.

Berikut ini adalah gugatan dan tuntutan yang signifikan yang melibatkan Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung:

40. DEBT RESTRUCTURING (Continued)

- CAL V was executed on January 13, 2006.
- CAL VI was executed on May 18, 2007.
- CAL VII was executed on April 5, 2011.
- CAL VIII was executed on August 15, 2012.
- CAL IX was executed on January 9, 2013 and was effective since December 7, 2012 when the *Special Resolution of Accepting Creditors* was achieved.
- CAL X was executed on February 21, 2014.

On June 9, 2014, DBS Bank Limited resigned as *Administrative Agent* and was replaced by Madison Pacific Pte. Ltd.

Although the effective date of the *MRA* has been achieved, there are some claims from non-participants in the *MRA* which debts are still outstanding and in the process of resolution, including by way of settlement in accordance with the provisions of the *MRA*. If the claims are not settled completely, there is the possibility that the Company or the Subsidiaries still have to recognize additional liabilities or penalties.

41. SIGNIFICANT LITIGATION AND CLAIMS

In light of the complex claims review that continues to be undertaken in the context of the Company's restructuring exercise, there continues to be uncertainty as to the final results of such review and so the possibility exists that certain claims made against the Company and/or certain alleged liabilities of the Company are not well-founded or a conclusion will be reached that they are not well-founded, whether in whole or in part. As a consequence, the Company's obligations with respect to certain claims, including the claims set forth below, are uncertain and it is possible that a conclusion is reached that the Company has no liability in relation to such claims.

The following are the significant litigation and claims directly and indirectly involving the Company:

41. GUGATAN DAN TUNTUTAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)

Pada bulan Agustus 2002, Bank One, N.A. ("Bank One") mengajukan tuntutan di Pengadilan Negeri Amerika Serikat di Northern District of Illinois terhadap Perusahaan, Indah Kiat dan APP. Klaim terhadap Perusahaan dan Indah Kiat adalah atas kegagalan untuk membayar dua (2) promissory notes yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Indah Kiat, pada tanggal 25 April 1998 dengan nilai masing-masing sebesar USD21,8 juta dan USD16,2 juta. APP juga menjadi tergugat karena APP menjadi penjamin kedua promissory notes tersebut.

Promissory notes tersebut diterbitkan untuk Beloit Corporation sebagai pembayaran sebagian atas mesin, dan *promissory notes* diserahkan kepada First National Bank of Chicago, yang sekarang bernama Bank One.

Pada akhir tahun 2004, JP Morgan Chase ("JP Morgan") mengambil alih Bank One dan berhasil dalam permohonannya untuk menggantikan Bank One sebagai Penggugat di dalam gugatan.

Pada tanggal 14 Oktober 2009, Hakim Yang Mulia James F. Holderman mengabulkan mosi untuk *summary judgment* yang diajukan JP Morgan melawan Perusahaan dan Indah Kiat.

Pada tanggal 21 April 2010, Hakim Yang Mulia James F. Holderman mengeluarkan memorandum *Opinion and Order* yang mengabulkan *Summary Judgment* untuk JP Morgan melawan APP, Perusahaan, Indah Kiat, dan APP telah mengajukan putusan Hakim Yang Mulia James F. Holderman yang mengabulkan *summary judgment* yang diajukan JP Morgan.

JP Morgan telah mengeluarkan beberapa *citations* untuk menemukan aset-aset terhadap Perusahaan, Indah Kiat dan APP. Perusahaan, Indah Kiat dan APP telah mengajukan permohonan untuk menunda pelaksanaan *citations* tersebut dengan dasar bahwa telah ada perintah dari Pengadilan di Indonesia yang melarang pemberian informasi yang terkait dengan keberadaan aset-aset para tergugat. Hakim Brown menolak permohonan tersebut, dan terhadap Keputusan Hakim Brown ini telah diajukan banding kepada Hakim Holderman dan kepada Pengadilan Banding oleh para tergugat. Seluruh *citations* untuk menemukan aset-aset telah diberhentikan.

Pada tanggal 1 Juni 2012, Pengadilan Banding mengkonsolidasikan banding atas *summary judgment* dengan banding atas keputusan Hakim Holderman yang menolak keberatan yang diajukan oleh Perusahaan, Indah Kiat dan APP sehubungan dengan penolakan Hakim Brown atas *motion to stay*.

41. SIGNIFICANT LITIGATION AND CLAIMS *(Continued)*

In August 2002, Bank One, N.A. ("Bank One") filed a complaint in the United States District Court for the Northern District of Illinois against the Company, Indah Kiat and APP. The claim against the Company and Indah Kiat is for their failure to pay two (2) promissory notes issued by the Company and Indah Kiat that, as of April 25, 1998, had a face value of USD21.8 million and USD16.2 million, respectively. APP was named as co-defendant because APP was the guarantor for both promissory notes.

The promissory notes were originally issued to Beloit Corporation as part-payment for machinery, and they were subsequently assigned to the First National Bank of Chicago, the predecessor of Bank One.

In late 2004, JP Morgan Chase (JP Morgan) acquired Bank One and subsequently successfully applied to Court to substitute Bank One as the plaintiffs in the complaint.

On October 14, 2009, Honorable James F. Holderman granted JP Morgan's motion for summary judgment against the Company and Indah Kiat.

On April 21, 2010, Honorable James F. Holderman issued the Memorandum Opinion And Order which granted the summary judgment in favor of JP Morgan against APP. The Company, Indah Kiat and APP filed an appeal against the Honorable Holderman's order granting summary judgment submitted JP Morgan.

JP Morgan issued several citations to discover assets on the Company, Indah Kiat and APP. The Company, Indah Kiat and APP filed a motion to postpone the execution of the citations against them on the ground that an injunction issued in Indonesia prevented the disclosure of the requested information. Magistrate Judge Brown denied the motion to postpone. This decision was appealed to Judge Holderman and the Court of Appeals. All citations to discover assets have been dismissed.

On June 1, 2012, the Court of Appeals consolidated the appeal regarding the entry of summary judgment with the appeal of Judge Holderman's decision to overrule the objections filed by the Company, Indah Kiat and APP to Magistrate Judge Brown's denial of the motion to stay.

41. GUGATAN DAN TUNTUTAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)

Pada tanggal 21 Februari 2013, Pengadilan Banding menguatkan keputusan Hakim Ketua Holderman untuk memberikan *summary judgment* kepada JP Morgan. Pengadilan Banding tidak membahas mengenai masalah apakah penolakan *motion to stay citations* dari JP Morgan untuk menemukan aset-aset dari Perusahaan, Indah Kiat dan APP oleh Hakim Ketua Holderman telah tepat sehubungan dengan adanya dugaan bahwa pengajuan banding diduga prematur.

Pada tanggal 26 Juni 2013, Perusahaan, Indah Kiat, dan APP mengajukan permohonan *writ of certiorari* kepada Mahkamah Agung Amerika Serikat untuk membahas pendapat dari Pengadilan Banding. Pada tanggal 17 September 2013, permohonan *Writ of Certiorari* telah ditarik. Sehubungan dengan penarikan permohonan *Writ of Certiorari*, Shenton World Partners menggantikan JP Morgan selaku pengugat.

Perusahaan belum dapat mengetahui dampak dari kasus litigasi terhadap Perusahaan karena status kasus litigasi yang belum final.

42. KOMITMEN

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai komitmen-komitmen sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha Perusahaan sangat tergantung kepada peraturan pemerintah mengenai lingkungan hidup. Peraturan tersebut terus menerus ditelaah dan diperbaharui. Perusahaan mungkin diharuskan untuk mengeluarkan beban-beban yang signifikan agar dapat memenuhi perubahan peraturan mengenai lingkungan hidup tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perusahaan sudah sesuai, dalam segala hal yang material, dengan peraturan lingkungan hidup yang ada.
2. Walaupun tanggal efektif dari MRA telah tercapai, namun masih ada beberapa klaim yang tidak berpartisipasi dalam MRA yang masih terutang dari pihak yang sedang dalam proses penyelesaian, termasuk dengan cara penyelesaian sesuai dengan ketentuan MRA. Apabila klaim tersebut belum diselesaikan secara menyeluruh, ada kemungkinan Perusahaan atau Entitas Anak masih harus mengakui liabilitas tambahan atau penalti.

41. SIGNIFICANT LITIGATION AND CLAIMS *(Continued)*

On February 21, 2013, The Court of Appeals affirmed Chief Judge Holderman's orders granting JP Morgan summary judgment. The Court of Appeals did not reach the issue of whether Chief Judgment Holderman properly denied the motion to stay JP Morgan's citations to discover assets against the Company, Indah Kiat and APP finding that the appeal was premature.

On June 26, 2013, the Company, Indah Kiat, and APP filed a petition for writ of certiorari with the United States Supreme Court to review the Court of Appeal's opinion. On September 17, 2013, the Petition for Writ of Certiorari has been withdrawn. Following withdrawal of the Petition for Writ of Certiorari, Shenton World Partners replaced JP Morgan as plaintiff.

The Company cannot determine the impact of the litigation case to the Company since status of the litigations is not final yet.

42. COMMITMENTS

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Company and its Subsidiaries have the following commitments:

1. *The Company's operations are subject to extensive government environmental regulations. Such regulations are continuously being reviewed and amended. The Company may be required to incur significant expenditures in order to comply with changing environmental regulations. The management believes that the Company's operations are in compliance, in all material respects, with existing environmental regulations.*
2. *Although the effective date of the MRA has been achieved, there are some claims from non-participants in the MRA which debts are still outstanding and in the process of resolution, including by way of settlement in accordance with the provisions of the MRA. If the claims are not settled completely, there is the possibility of the Company or the Subsidiaries still have to recognize additional liabilities or penalties.*

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

43. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014:

43. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of June 30, 2015 and December 31, 2014:

Akun	30 Jun 2015 / Jun 30, 2015		Accounts
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan			Financial Assets
Nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)			Fair value through profit or loss (FVTPL)
Investasi pada reksadana	15.156	15.156	Investment in mutual fund
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and Receivables
Kas dan setara kas	68.216	68.216	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	190.066	190.066	Trade receivables - net of allowance for impairment
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.317	1.317	Other receivables - third parties
Aset lancar lainnya	252.294	252.294	Other current assets
Piutang usaha - pihak berelasi - tidak lancar - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	22.354	22.354	Non-current trade receivables - related parties - net of allowance for impairment
Piutang lain-lain - pihak berelasi - tidak lancar	139.313	139.313	Non current other receivables - related parties
Total Aset Keuangan	688.716	688.716	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas dicatat pada biaya perolehan diamortisasi			Liabilities at amortized cost
Pinjaman bank jangka pendek	445.056	445.056	Short-term bank loans
Utang murabahah	22.502	22.502	Murabahah payable
Pembiayaan musyarakah	9.751	9.751	Musyarakah financing
Utang usaha	36.356	36.356	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	10.085	10.085	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	12.573	12.573	Accrued expenses
Utang lain-lain - pihak berelasi - jangka panjang	4.651	4.651	Non current - other payables - related parties
Liabilitas jangka panjang:			Long-term liabilities:
Liabilitas sewa pembiayaan	1.130	1.130	Lease liabilities
Pinjaman bank	146.404	146.404	Bank loan
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga	7.501	7.501	Musyarakah financing - third party
Pinjaman	177.595	177.595	Loans
Wesel bayar	842.817	842.817	Notes payable
Total Liabilitas Keuangan	1.716.421	1.716.421	Total Financial Liabilities

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

43. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

43. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Akun	31 Des 2014 / Dec 31, 2014		Accounts
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan			Financial Assets
Nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)			Fair value through profit or loss (FVTPL)
Investasi pada reksadana	15.686	15.686	Investment in mutual fund
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and Receivables
Kas dan setara kas	142.360	142.360	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	129.755	129.755	Trade receivables - net of allowance for impairment
Piutang lain-lain - pihak ketiga	584	584	Other receivables - third parties
Aset lancar lainnya	171.592	171.592	Other current assets
Piutang usaha - pihak berelasi - tidak lancar - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	22.047	22.047	Non-current trade receivables - related parties - net of allowance for impairment
Piutang lain-lain - pihak berelasi - tidak lancar	138.498	138.498	Non current other receivables - related parties
Total Aset Keuangan	620.522	620.522	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas dicatat pada biaya perolehan diamortisasi			Liabilities at amortized cost
Pinjaman bank jangka pendek	371.856	371.856	Short-term bank loans
Utang murabahah	24.116	24.116	Murabahah payable
Utang usaha	42.006	42.006	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	5.430	5.430	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	13.307	13.307	Accrued expenses
Utang lain-lain - pihak berelasi - jangka panjang	4.655	4.655	Non current - other payables - related parties
Liabilitas jangka panjang:			Long-term liabilities:
Liabilitas sewa pembiayaan	1.455	1.455	Lease liabilities
Pinjaman bank	156.013	156.013	Bank loan
Pinjaman	190.849	190.849	Loans
Wesel bayar	865.786	865.786	Notes payable
Total Liabilitas Keuangan	1.675.473	1.675.473	Total Financial Liabilities

Berdasarkan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

(a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),

Based on PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", there are levels of fair value hierarchy as follows:

(a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liability (level 1)

43. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (tingkat 2), dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang.

Instrumen keuangan ini diperkirakan sebesar nilai tercatat mereka karena sebagian besar merupakan jangka pendek (tingkat 2).

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel.

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (tingkat 2).

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya.

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa (tingkat 2).

- Instrumen keuangan yang dikuotasikan dalam pasar aktif.

Merupakan investasi pada unit reksadana yang nilai wajarnya ditentukan berdasarkan nilai aset neto yang dipublikasikan dan investasi dalam obligasi yang nilai wajarnya ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar terakhir yang di publikasikan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

43. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

- (b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (level 2), and
- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liability:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less.

These financial instruments approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities (level 2).

Long-term financial assets and liability:

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liability.

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (level 2).

- Other long-term financial assets and liabilities.

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Companies and Subsidiaries' own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments (level 2).

- Financial instruments quoted in an active market.

Consist of investment in mutual funds which fair value is based on net asset published and investment in bonds which fair values are based on the latest published quoted price as of June 30, 2015 and December 31, 2014.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

44. PENGARUH PENERAPAN PSAK 55 (REVISI 2011)

Per tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, penerapan PSAK 55 (Revisi 2011) (Catatan 2f) menyebabkan penyesuaian berikut ini:

44. EFFECT OF ADOPTION OF PSAK 55 (REVISED 2011)

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the adoption of PSAK 55 (Revised 2011) (Note 2f) resulted to the following adjustments:

30 Jun 2015 / Jun 30, 2015			
Saldo sebelum penyesuaian/ Balance before adjustment	Penyesuaian neto/ Net adjustment	Setelah penyesuaian/ As Adjusted	
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN			INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Piutang usaha - pihak berelasi - tidak lancar - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	22.719	(365)	22.354
Piutang lain-lain - pihak berelasi - tidak lancar	140.530	(1.217)	139.313
Beban masih harus dibayar	(32.415)	19.842	(12.573)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(30.868)	4.413	(26.455)
Pinjaman jangka panjang	(170.332)	(7.263)	(177.595)
Wesel bayar	(809.757)	(33.060)	(842.817)
LAPORAN LABA RUGI KOMPRESIF INTERIM KONSOLIDASIAN			INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
Beban bunga	(22.609)	2.277	(20.332)
Laba selisih kurs - neto	9.349	222	9.571
Laba belum direalisasi atas perubahan nilai wajar piutang usaha tidak lancar	-	1.788	1.788
Manfaat pajak tangguhan	4.132	(856)	3.276
31 Des 2014 / Dec 31, 2014			
Saldo sebelum penyesuaian/ Balance before adjustment	Penyesuaian neto/ Net adjustment	Setelah penyesuaian/ As Adjusted	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN			CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Piutang usaha - pihak berelasi - tidak lancar - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	22.823	(776)	22.047
Piutang lain-lain - pihak berelasi - tidak lancar	141.092	(2.594)	138.498
Beban masih harus dibayar	(24.638)	11.331	(13.307)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(34.753)	5.270	(29.483)
Pinjaman jangka panjang	(184.345)	(6.504)	(190.849)
Wesel bayar	(837.978)	(27.808)	(865.786)
LAPORAN LABA RUGI KOMPRESIF KONSOLIDASIAN			CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
Beban bunga	(44.137)	(954)	(45.091)
Laba selisih kurs - neto	22.833	350	23.183
Laba belum direalisasi atas perubahan nilai wajar piutang usaha tidak lancar	-	3.232	3.232
Manfaat pajak tangguhan	9.917	(525)	9.392

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Manajemen Risiko Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko fluktuasi harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas anak dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 37.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan kewajiban keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

Jika pada tanggal 30 Juni 2015 Dolar AS melemah/menguat 5% terhadap mata uang Rupiah Indonesia, Euro Eropa dan Yen Jepang dan Yuan Cina, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba neto interim konsolidasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 akan berupa penurunan/peningkatan USD0,8 juta.

b. Risiko tingkat bunga

Perusahaan dan Entitas Anak didanai dengan berbagai pinjaman bank dan surat utang yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya pinjamannya menggunakan kombinasi antara utang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES**

Financial Risk Management

The Company and Subsidiaries are influenced by a various financial risk, along with market risk (including foreign currency risk, interest rate risk and price fluctuation risk), credit risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance.

a. Foreign exchange risk

The Company and Subsidiaries are exposed to foreign currency exchange rate movements primarily in Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and Chinese Yuan on certain expenses, assets and liability that arise from financing activities and daily operations. Information about monetary assets and liabilities of the Company and its Subsidiaries in foreign currencies are disclosed in Note 37.

The Company and Subsidiaries monitor and manage the risk by matching the foreign currency financial obligation with relevant foreign currency financial assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

If as of June 30, 2015, US Dollar had weakened/strengthened by 5% against Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and Chinese Yuan with all other variables held constant, interim consolidated net income for the six months period ended June 30, 2015 would have been a decrease/increase of approximately USD0.8 million.

b. Interest rate risk

The Company and Subsidiaries are financed through interest-bearing bank loans and notes. Therefore, the Company and Subsidiaries' exposures to market risk for changes in interest rates relates primarily to their long-term borrowing liabilities and interest-bearing assets and liabilities. The Company and Subsidiaries' policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and floating rate debts and long-term borrowings.

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2015, jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis point dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/tinggi USD1,0 juta yang terutama timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

c. Risiko kredit

Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar nilai nominal aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, sebagai berikut:

	30 Jun 2015/ Jun 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
Kas dan setara kas	68.178	142.322	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	190.066	129.755	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.317	584	Other receivable - third parties
Aset lancar lainnya	252.294	171.592	Other current assets
Investasi pada reksadana	15.156	15.686	Investment in mutual funds
Piutang usaha - pihak berelasi - tidak lancar pada nilai nominal	22.719	22.823	Non-current trade receivables - related parties at nominal value
Piutang lain-lain - pihak berelasi - tidak lancar pada nilai nominal	140.530	141.092	Non current - other receivable - related parties at nominal value
Total	690.260	623.854	Total

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit untuk memastikan adanya evaluasi kredit yang hati-hati dan pengawasan akun piutang yang aktif.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

As of June 30, 2015, if the interest rate had been 50 basis points higher/lower with all variables held constant, profit for the year would have been USD1.0 million lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate loans.

c. Credit risk

The Company and Subsidiaries' exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal the nominal value of its financial assets, as follows:

The Company and Subsidiaries have in place credit policies and procedures to ensure prudent credit evaluation and active account monitoring.

The Company and Subsidiaries manage credit risk exposure from their deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. There are no significant concentrations of credit risk with respect to trade receivables due to their diverse customer base.

The analysis of the age of financial assets that were neither past due nor impaired and past due as at the end of the reporting period but not impaired was as follows:

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

30 Jun 2015 / Jun 30, 2015						
	Belum Jatuh Tempo ataupun mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due or Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Past Due but Not Impaired</i>			Total/ Total	
		Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 12 bulan/ <i>3 months - 12 months</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>		
Kas dan setara kas	68.178	-	-	-	68.178	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	169.378	9.746	127	10.815	190.066	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.317	-	-	-	1.317	Other receivable - third parties
Aset lancar lainnya	252.294	-	-	-	252.294	Other current assets
Investasi pada reksadana	15.156	-	-	-	15.156	Investment in mutual funds
Piutang usaha - pihak berelasi - tidak lancar pada nilai nominal	22.719	-	-	-	22.719	Non-current trade receivables - related parties at nominal value
Piutang lain-lain - pihak berelasi - tidak lancar pada nilai nominal	140.530	-	-	-	140.530	Non current other receivable - related parties at nominal value
Total	669.572	9.746	127	10.815	690.260	Total

31 Des 2014 / Dec 31, 2014						
	Belum Jatuh Tempo ataupun mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due or Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Past Due but Not Impaired</i>			Total/ Total	
		Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 12 bulan/ <i>3 months - 12 months</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>		
Kas dan setara kas	142.322	-	-	-	142.322	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	107.576	10.117	8	12.054	129.755	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	584	-	-	-	584	Other receivable - third parties
Aset lancar lainnya	171.592	-	-	-	171.592	Other current assets
Investasi pada reksadana	15.686	-	-	-	15.686	Investment in mutual funds
Piutang usaha - pihak berelasi - tidak lancar pada nilai nominal	22.823	-	-	-	22.823	Non-current trade receivables - related parties at nominal value
Piutang lain-lain - pihak berelasi - tidak lancar pada nilai nominal	141.092	-	-	-	141.092	Non current other receivable - related parties at nominal value
Total	601.675	10.117	8	12.054	623.854	Total

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berimplikasi menyiapkan kas dan setara kas yang cukup untuk mendukung aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak menjaga keseimbangan antara kontinuitas penerimaan piutang dan fleksibilitas dengan menggunakan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (tidak termasuk beban bunga pinjaman):

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on timely basis. The Company and Subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The following table analyze the Company and Subsidiaries' financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding interest expense on loans):

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

		30 Jun 2015 / Jun 30, 2015				
		Nilai arus kas kontraktual /				
		Contractual cash flows amounts				
		Lebih dari				
		1 tahun sampai		Lebih dari		
		5 tahun/		5 tahun/		
		After 1 year but		More than		
		not more than		5 years		
		5 years		5 years		
		Sampai dengan		Total/		
		1 tahun/		Total		
		Within 1 year		Total		
Pinjaman bank jangka pendek	445.056	-	-	-	445.056	Short-term bank loans
Utang murabahah	22.502	-	-	-	22.502	Murabahah payable
Pembiayaan musyarakah	9.751	-	-	-	9.751	Musyarakah financing
Utang usaha	36.356	-	-	-	36.356	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	10.085	-	-	-	10.085	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	31.689	726	-	-	32.415	Accrued expenses
Utang lain-lain - pihak berelasi	4.651	-	-	-	4.651	Due to related parties
Liabilitas sewa pembiayaan	630	500	-	-	1.130	Lease liability
Pinjaman bank jangka panjang	25.099	101.189	20.116	-	146.404	Long-term bank loans
Pembiayaan musyarakah - jangka panjang - pihak ketiga	-	7.501	-	-	7.501	Musyarakah financing - long-term - third party
Pinjaman jangka panjang pada nilai nominal	9.325	51.145	109.862	-	170.332	Long-term loans at nominal value
Wesel bayar pada nilai nominal	45.104	247.780	516.873	-	809.757	Notes payable at nominal value
Total	640.248	408.841	646.851	1.695.940	1.695.940	Total
31 Des 2014 / Dec 31, 2014						
		Nilai arus kas kontraktual /				
		Contractual cash flows amounts				
		Lebih dari				
		1 tahun sampai		Lebih dari		
		5 tahun/		5 tahun/		
		After 1 year but		More than		
		not more than		5 years		
		5 years		5 years		
		Sampai dengan		Total/		
		1 tahun/		Total		
		Within 1 year		Total		
Pinjaman bank jangka pendek	371.856	-	-	-	371.856	Short-term bank loans
Utang murabahah	24.116	-	-	-	24.116	Murabahah payable
Utang usaha	42.006	-	-	-	42.006	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	5.430	-	-	-	5.430	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	23.912	726	-	-	24.638	Accrued expenses
Utang lain-lain - pihak berelasi	4.655	-	-	-	4.655	Due to related parties
Liabilitas sewa pembiayaan	651	804	-	-	1.455	Lease liability
Pinjaman bank jangka panjang	24.895	131.118	-	-	156.013	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang pada nilai nominal	8.575	52.171	123.599	-	184.345	Long-term loans at nominal value
Wesel bayar pada nilai nominal	39.491	240.361	558.126	-	837.978	Notes payable at nominal value
Total	545.587	425.180	681.725	1.652.492	1.652.492	Total

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari

Capital Management

The main objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that it maintains a healthy capital ratio in order to support their business and maximize shareholder value. The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. No changes have been made in the objectives, policies

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

risiko usahanya. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Perusahaan memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas dimana total utang dibagi dengan total ekuitas. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga.

	<u>30 Jun 2015/ Jun 30, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>
Pinjaman berbunga	1.421.313	1.417.248
Ekuitas	<u>947.036</u>	<u>931.307</u>
Rasio Utang terhadap Ekuitas	<u>1,5</u>	<u>1,5</u>

*Interest bearing borrowings
Equity
Debt to Equity Ratio*

46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 9 Juli 2015, Bank of China Limited ("BOC") telah setuju untuk memperpanjang *Combine Facility Sight & Usance L/C* atau *SKBDN & T/R Facility* yang telah diterima Perusahaan sampai dengan 17 Juni 2016.

47. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

	<u>30 Jun 2015/ Jun 30, 2015</u>	<u>30 Jun 2014/ Jun 30, 2014</u>
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian	16.284	2.970

48. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa angka perbandingan dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2015. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

and processes as they have been applied in previous years.

The Company monitors its use of capital structure using a debt-to-equity ratio which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest bearing borrowings.

46. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On July 9, 2015, Bank of China Limited ("BOC") has agreed to extended Combine Facility Sight & Usance L/C or SKBDN & T/R Facility, which has been received by the Company up to June, 17, 2016.

47. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities not affecting cash flows:

48. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain comparative figures in consolidated financial statements as of December 31, 2014 have been reclassified to conform to the interim consolidated financial statements as of June 30, 2015. These reclassifications are as follows:

	<u>31 Des 2014 / Dec 31, 2014</u>			
	<u>Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah Direklasifikasi/ As Reclassified</u>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position
Hutan tanaman industri	167	26.842	27.009	<i>Industrial timber estate</i>
Hutan tanaman industri - dalam pengembangan	26.842	(26.842)	-	<i>Industrial timber estate - under development</i>

49. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan standar dan interpretasi baru dan revisi yang belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2014.

Standar dan interpretasi berikut ini berlaku untuk laporan keuangan untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) - Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) - Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) - Imbalan Kerja
- PSAK No. 46 (Revisi 2014) - Pajak Penghasilan
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) - Penurunan Nilai Aset
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) - Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) - Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK No. 65 - Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK No. 66 - Pengaturan Bersama
- PSAK No. 67 - Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK No. 68 - Pengukuran Nilai Wajar
- ISAK No. 26 (Revisi 2014) - Penilaian Ulang Derivatif Melekat

Penerapan dini standar dan interpretasi diatas sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan.

Pencabutan interpretasi berikut ini penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015:

- ISAK No. 7 - Entitas Bertujuan Khusus
- ISAK No. 12 - Pengendalian Bersama Entitas - Kontribusi Aset Nonmoneter oleh Venturer

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

49. NEW ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENTS

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued new and revised standards and interpretation of accounting standards which are not yet effective for the financial year beginning January 1, 2014.

The following standards and interpretation are effective for financial statements for the year commencing from on or after January 1, 2015:

- *PSAK No. 1 (Revised 2013) - Presentation of Financial Statements*
- *PSAK No. 4 (Revised 2013) - Separate Financial Statements*
- *PSAK No. 15 (Revised 2013) - Investments in Associates and Joint Ventures*
- *PSAK No. 24 (Revised 2013) - Employee Benefits*
- *PSAK No. 46 (Revised 2014) - Income Taxes*
- *PSAK No. 48 (Revised 2014) - Impairment of Assets*
- *PSAK No. 50 (Revised 2014) - Financial Instrument: Presentation*
- *PSAK No. 55 (Revised 2014) - Financial Instrument: Recognition and Measurement*
- *PSAK No. 60 (Revised 2014) - Financial Instrument: Disclosures*
- *PSAK No. 65 - Consolidated Financial Statements*
- *PSAK No. 66 - Joint Arrangements*
- *PSAK No. 67 - Disclosure of Interests in Other Entities*
- *PSAK No. 68 - Fair Value Measurement*
- *ISAK No. 26 (Revised 2014) - Reassessment of Embedded Derivatives*

Early adoption of these standards and interpretation prior to January 1, 2015 is not permitted.

Revocation of the following interpretations are mandatory for the financial year beginning January 1, 2015:

- *ISAK No. 7 - Special Purpose Entities*
- *ISAK No. 12 - Jointly Controlled Entities: Non-Monetary Contributions by Venturers*

The Company and Subsidiaries are evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of the above accounting standards.